

**PETA PEMBINAAN INOVASI DAERAH
WILAYAH KABUPATEN/KOTA**

PROVINSI SULAWESI UTARA





PETA PEMBINAAN INOVASI DAERAH
WILAYAH KABUPATEN/KOTA

PROVINSI SULAWESI UTARA





Peta Pembinaan Provinsi Sulawesi Utara

Jakarta: Bina Praja Press, 2022
Copyright © BSKDN Kemendagri

Penyunting : Aji Nur Cahyo
Desain sampul, grafis dan penata letak : Fajar Haramukti

Diterbitkan dan dicetak oleh Bina Praja Press
Dikeluarkan oleh BSKDN Kementerian Dalam Negeri

ISBN :

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian
atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.



Alamat Redaksi:
Jalan Kramat Raya No. 132, Jakarta Pusat
pid@litbangkemendagri.com
Telp. (021) 3913201

**Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang Undang Nomor 28 Tahun 2014
Tentang Hak Cipta**

- (1) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
- (2) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (3) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- (4) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

TIM PENULIS

Pengarah:

Menteri Dalam Negeri
Sekretaris Jenderal

Penanggungjawab:

Kepala Badan Strategi Kebijakan Dalam Negeri Kementerian Dalam Negeri
Sekretaris Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Dalam Negeri
Kepala Pusat Litbang Inovasi Daerah Badan Penelitian dan Pengembangan
Kementerian Dalam Negeri

Penulis:

1. Tito Dwian Maulana, S.Stat
2. Dra. Dahliawati Rahayu

SAMBUTAN KEPALA BSKDN KEMENDAGRI

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Era Revolusi 4.0 menuntut kesiapan aparatur yang andal, unggul untuk peningkatan daya saing bagi daerah. Buku ini, secara kompleks menggambarkan penerapan inovasi daerah. Kemajuan IPTEK menjadi salah satu landasan berpikir bagi daerah dalam mempersiapkan aktor inovasi daerah yang dapat bersaing di kancah Internasional. Pengembangan inovasi menjadi kekuatan untuk meningkatkan kapasitas daerah sesuai dengan potensinya.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Pemerintah Nomor 38 tahun 2017 Tentang Inovasi Daerah, menegaskan peran strategis Badan Penelitian dan Pengembangan Kemendagri dalam melakukan pembinaan inovasi daerah melalui Indeks Inovasi Daerah (IID), penilaian dan pemberian penghargaan *Innovative Government Award* (IGA). Dengan tujuan untuk melihat tingkat daya saing daerah berdasarkan kuantitas dan kualitas inovasi daerah.

Buku ini sebagai sarana edukasi dan literasi yang dapat menciptakan budaya inovasi yang kuat pada skala nasional. Dengan terbitnya buku ini dapat menjadi referensi Kementerian/Lembaga Non Kementerian dan Pemerintah Daerah dalam meningkatkan program daya saing daerah.

Membangkitkan semangat berinovasi menjadi harapan terbesar dalam buku ini. Saya berbangga hati terhadap Pemerintah Daerah Provinsi maupun Kabupaten/Kota yang berinovasi. Kreasi dan Karsa inovasi daerah menjadi ciri khas dan keunikan tanpa meninggalkan kearifan lokal yang ada. Inilah yang menjadikan inovasi daerah kembali ke marwahnya. Inovasi daerah bukan lagi dipandang sebagai sesuatu hal yang sulit dan rumit, tetapi dapat dilihat sebagai sesuatu yang mudah dan murah.

Kami mengharapkan buku ini dapat menguatkan implementasi inovasi daerah secara masif. Berkat dukungan dari semua pihak untuk membaca, menjadikan buku ini sebagai panduan bagi daerah untuk mengembangkan ide dan gagasan berdasarkan kemanfaatan, efisiensi, efektivitas, serta perbaikan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Semangat daerahku, semangat bangsaku, maju daerahku. Salam Inovasi.

Wassalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Kepala Badan Strategi
Kebijakan Dalam Negeri
Kemendagri

Dr. Yusharto Huntoyungo, M.Pd

SAMBUTAN KEPALA PUSAT LITBANG INOVASI DAERAH

Saat ini kebutuhan inovasi menjadi indikator kinerja utama pemerintah daerah. Daerah dengan segala keterbatasannya, mampu menghadirkan inovasi sebagai solusi untuk percepatan akselerasi pembangunan. Amati, Tiru dan Modifikasi menjadi sesuatu yang semestinya disikapi oleh daerah dalam berinovasi. Ide kreatif inovator memberikan ruang dan suasana baru bagi inovasi, apresiasi kami sangat tinggi terhadap adanya perubahan mindset. Inovasi bukan lagi menjadi sebuah kewajiban, akan tetapi keharusan bagi daerah untuk berbuat seberapa besar dan seberapa banyak inovasi yang dihasilkan dapat bermanfaat. Data Indeks menggambarkan keseriusan Pemerintah Daerah dalam mengawal inovasinya. Mulai dari kelengkapan data pendukung sebagai dokumentasi, publikasi inovasi, maupun pelibatan stakeholder antara Provinsi Dengan Kabupaten/Kota, OPD dengan OPD lainnya, maupun antara Masyarakat dengan ASN. Kolaborasi dan elaborasi menjadi cerminan bahwa inovasi daerah menjembatani koordinasi horizontal dan vertikal dalam pengembangan inovasi daerah.

Keberanian dan tumbuh kembangnya inovasi daerah di tingkat provinsi/Kabupaten/Kota karena didasarkan pada beberapa hal. Pertama daerah sudah menyadari inovasi daerah tidak terkait /dengan diskresi, kedua, daerah menyadari bahwa adanya inovasi daerah berdasarkan kebutuhan bukan keinginan sepihak, ketiga, inovasi daerah menjadi indikator penilaian kinerja pemerintah daerah, keempat, penilaian Laporan Kegiatan Pertanggungjawaban (LKPJ) kepala daerah membahas mengenai indeks inovasi daerah, kelima adanya Tunjangan Tambahan Penghasilan bagi ASN di daerah dengan memperhitungkan bobot perhitungan indeks inovasi daerah.

Buku Peta Pembinaan Inovasi Daerah merupakan rangkuman efektivitas pengembangan inovasi daerah di Provinsi, Kabupaten/Kota di Indonesia pada periode penilaian Indeks Inovasi Daerah Tahun 2021 Kementerian Dalam Negeri. Buku ini khusus mengulas inovasi daerah yang telah dilaksanakan oleh pemerintah Provinsi, Kabupaten/Kota di daerah, tahun 2019, 2020 dan dilaporkan kepada Kementerian Dalam Negeri melalui penerapan indeks inovasi daerah tahun 2021. Dengan demikian, buku ini sekaligus menjadi jembatan penghubung antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, maupun Kementerian/Lembaga Pemerintah Non Kementerian. Memainkan peranan sebagai unsur pembinaan dan pengawasan dalam inovasi daerah. Bukan hanya pengawasan yang dilakukan Badan Penelitian dan Pengembangan Kemendagri terhadap Provinsi/Kabupaten/Kota, namun juga bagaimana kementerian teknis turut andil di dalam mengembangkan inovasi.

Kepala Pusat Litbang Inovasi Daerah

Drs. Aferi S. Fudail, M.Si

KATA PENGANTAR

Berdasarkan Pasal 388 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Pasal 22 Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah dan Pasal 18 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 104 Tahun 2018 tentang Penilaian dan Pemberian Penghargaan dan/ atau Insentif Daerah, menegaskan peran strategis Badan Penelitian dan Pengembangan (BPP) Kemendagri dalam melakukan pembinaan inovasi daerah melalui Indeks Inovasi Daerah (IID), penilaian dan pemberian penghargaan Innovative Government Award (IGA), dengan tujuan untuk melihat tingkat daya saing daerah berdasarkan kuantitas dan kualitas inovasi daerah.

Tahun 2021 dapat dikatakan sebagai tahun pembuktian bagi daerah. Sebanyak 25.124 inovasi daerah yang termuat dalam IID dilakukan oleh Provinsi/ Kabupaten/Kota, Daerah Tertinggal dan Daerah Perbatasan meramaikan inovasi dengan dominasi dari berbagai aspek. Aspek Pelayanan publik sebanyak 14.580 inovasi, dilanjutkan dengan inovasi bentuk lainnya sebanyak 6.668 inovasi, dan inovasi tata kelola pemerintahan sebanyak 3.606 inovasi terdiri atas : (1) Kategori Provinsi Terinovatif 5 Pemda Provinsi; (2) Kategori Kabupaten Terinovatif 10 Pemda Kabupaten; (3) Kategori Kota Terinovatif 10 Pemda Kota; (4) Kategori Daerah Tertinggal Terinovatif 3 Pemda Kabupaten; (5) Kategori Daerah Perbatasan Terinovatif 3 Pemda Kabupaten.

Buku ini sebagai sarana edukasi dan literasi yang dapat menciptakan budaya inovasi yang kuat pada skala internasional. Dengan terbitnya buku ini dapat menjadi referensi Kementerian/ Lembaga Non Kementerian dan Pemerintah Daerah dalam merumuskan program daya saing daerah. Membangkitkan semangat berinovasi menjadi harapan terbesar dalam buku ini. Kreasi dan Karsa inovasi daerah menjadi ciri khas dan keunikan tanpa meninggalkan kearifan lokal yang ada. Inilah yang menjadikan inovasi daerah kembali ke marwahnyanya. Inovasi daerah bukan lagi dipandang sebagai sesuatu hal yang sulit dan rumit, tetapi dapat dilihat sebagai sesuatu yang mudah dan murah.

Kami mengharapkan buku ini dapat menguatkan implementasi inovasi daerah secara masif. Berkat dukungan dari semua pihak untuk membaca, menjadikan buku ini sebagai panduan bagi daerah untuk mengembangkan ide dan gagasan berdasarkan kemanfaatan, efisiensi, efektivitas, serta perbaikan kualitas pelayanan.

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR TABEL	

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG	1
B. MANFAAT	2
C. TUJUAN	2
D. RUANG LINGKUP	2

BAB II INOVASI DAERAH KLASTER KABUPATEN DAN KLASTER KOTA

A. KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW	5
Aspek Satuan Pemerintah Daerah	5
Aspek Satuan Inovasi Daerah	6
B. KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW SELATAN	12
Aspek Satuan Pemerintah Daerah	13
Aspek Satuan Inovasi Daerah	14
C. KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW TIMUR	20
Aspek Satuan Pemerintah Daerah	21
Aspek Satuan Inovasi Daerah	22
D. KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW UTARA	28
Aspek Satuan Pemerintah Daerah	29
Aspek Satuan Inovasi Daerah	30
E. KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE	36
Aspek Satuan Pemerintah Daerah	37
Aspek Satuan Inovasi Daerah	38
F. KABUPATEN KEPULAUAN TALAUD	42
Aspek Satuan Pemerintah Daerah	43
Aspek Satuan Inovasi Daerah	44
G. KABUPATEN MINAHASA	49
Aspek Satuan Pemerintah Daerah	50
Aspek Satuan Inovasi Daerah	51
H. KABUPATEN MINAHASA SELATAN	56
Aspek Satuan Pemerintah Daerah	57
Aspek Satuan Inovasi Daerah	58
I. KABUPATEN MINAHASA TENGGARA	64
Aspek Satuan Pemerintah Daerah	65
Aspek Satuan Inovasi Daerah	66
J. KABUPATEN MINAHASA UTARA	71
Aspek Satuan Pemerintah Daerah	72
Aspek Satuan Inovasi Daerah	73

K. KABUPATEN SIAU TAGULANDANG BIARO	79
Aspek Satuan Pemerintah Daerah	80
Aspek Satuan Inovasi Daerah	81
L. KOTA BITUNG	86
Aspek Satuan Pemerintah Daerah	87
Aspek Satuan Inovasi Daerah	88
M. KABUPATEN PINRANG	95
Aspek Satuan Pemerintah Daerah	86
Aspek Satuan Inovasi Daerah	97
N. KOTA KOTAMOBAGU	103
Aspek Satuan Pemerintah Daerah	103
Aspek Satuan Inovasi Daerah	104
O. KOTA MANADO	110
Aspek Satuan Pemerintah Daerah	111
Aspek Satuan Inovasi Daerah	112
P. KOTA TOMOHON	117
Aspek Satuan Pemerintah Daerah	118
Aspek Satuan Inovasi Daerah	119

BAB III PEMBAHASAN DAN REKOMENDASI

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Diagram Capaian Variabel Ukur Indeks Inovasi Daerah pada Kabupaten Bolaang Mongondow
- Gambar 2. Grafik Capaian Aspek Satuan Pemerintah Daerah pada Kabupaten Bolaang Mongondow
- Gambar 3. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Tahun Penerapan Inovasi pada Kabupaten Bolaang Mongondow
- Gambar 4. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Bentuk Inovasi pada Kabupaten Bolaang Mongondow
- Gambar 5. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Jenis Inovasi pada Kabupaten Bolaang Mongondow
- Gambar 6. Grafik Progres Jumlah Inovasi Berdasarkan Tahun dan Jenis Inovasi Kabupaten Bolaang Mongondow
- Gambar 7. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan InisiatorInovasi pada Kabupaten Bolaang Mongondow
- Gambar 8. Grafik Jumlah Inovasi Berdasarkan Urusan Pemerintahan pada Kabupaten Bolaang Mongondow
- Gambar 9. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Tingkat Skor Kematangan pada Kabupaten Bolaang Mongondow
- Gambar 10. Grafik Tingkat Keterisian Data Pendukung dalam Indeks Inovasi Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow
- Gambar 11. Grafik Tingkat Keterisian Parameter dalam Indikator Satuan Inovasi Daerah
- Gambar 12. Diagram Capaian Variabel Ukur Indeks Inovasi Daerah pada Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan
- Gambar 13. Grafik Capaian Aspek Satuan Pemerintah Daerah pada Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan
- Gambar 14. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Tahun Penerapan Inovasi pada Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan
- Gambar 15. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Bentuk Inovasi pada Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan
- Gambar 16. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Jenis Inovasi pada Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan
- Gambar 17. Grafik Progres Jumlah Inovasi Berdasarkan Tahun dan Jenis Inovasi Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan
- Gambar 18. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan InisiatorInovasi pada Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan
- Gambar 19. Grafik Jumlah Inovasi Berdasarkan Urusan Pemerintahan pada Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan

Gambar 20. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Tingkat Skor Kematangan pada Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan

Gambar 21. Grafik Tingkat Keterisian Data Pendukung dalam Indeks Inovasi Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan

Gambar 22. Grafik Tingkat Keterisian Parameter dalam Indikator Satuan Inovasi Daerah

Gambar 23. Diagram Capaian Variabel Ukur Indeks Inovasi Daerah pada Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Gambar 24. Grafik Capaian Aspek Satuan Pemerintah Daerah pada Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Gambar 25. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Tahun Penerapan Inovasi pada Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Gambar 26. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Bentuk Inovasi pada Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Gambar 27. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Jenis Inovasi pada Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Gambar 28. Grafik Progres Jumlah Inovasi Berdasarkan Tahun dan Jenis Inovasi Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Gambar 29. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Inisiasi/Inovasi pada Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Gambar 30. Grafik Jumlah Inovasi Berdasarkan Urusan Pemerintahan pada Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Gambar 31. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Tingkat Skor Kematangan pada Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Gambar 32. Grafik Tingkat Keterisian Data Pendukung dalam Indeks Inovasi Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Gambar 33. Grafik Tingkat Keterisian Parameter dalam Indikator Satuan Inovasi Daerah

Gambar 34. Diagram Capaian Variabel Ukur Indeks Inovasi Daerah pada Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Gambar 35. Grafik Capaian Aspek Satuan Pemerintah Daerah pada Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Gambar 36. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Tahun Penerapan Inovasi pada Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Gambar 37. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Bentuk Inovasi pada Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Gambar 38. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Jenis Inovasi pada Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Gambar 39. Grafik Progres Jumlah Inovasi Berdasarkan Tahun dan Jenis Inovasi Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Gambar 40. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Inisiator/Inovasi pada Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Gambar 41. Grafik Jumlah Inovasi Berdasarkan Urusan Pemerintahan pada Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Gambar 42. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Tingkat Skor Kematangan pada Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Gambar 43. Grafik Tingkat Keterisian Data Pendukung dalam Indeks Inovasi Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Gambar 44. Grafik Tingkat Keterisian Parameter dalam Indikator Satuan Inovasi Daerah

Gambar 45. Diagram Capaian Variabel Ukur Indeks Inovasi Daerah pada Kabupaten Kepulauan Sangihe

Gambar 46. Grafik Capaian Aspek Satuan Pemerintah Daerah pada Kabupaten Kepulauan Sangihe

Gambar 47. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Tahun Penerapan Inovasi pada Kabupaten Kepulauan Sangihe

Gambar 48. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Bentuk Inovasi pada Kabupaten Kepulauan Sangihe

Gambar 49. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Jenis Inovasi pada Kabupaten Kepulauan Sangihe

Gambar 50. Grafik Progres Jumlah Inovasi Berdasarkan Tahun dan Jenis Inovasi Kabupaten Kepulauan Sangihe

Gambar 51. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Inisiator/Inovasi pada Kabupaten Kepulauan Sangihe

Gambar 52. Grafik Jumlah Inovasi Berdasarkan Urusan Pemerintahan pada Kabupaten Kepulauan Sangihe

Gambar 53. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Tingkat Skor Kematangan pada Kabupaten Kepulauan Sangihe

Gambar 54. Grafik Tingkat Keterisian Data Pendukung dalam Indeks Inovasi Daerah Kabupaten Kepulauan Sangihe

Gambar 55. Grafik Tingkat Keterisian Parameter dalam Indikator Satuan Inovasi Daerah

Gambar 56. Diagram Capaian Variabel Ukur Indeks Inovasi Daerah pada Kabupaten Kepulauan Talaud

Gambar 57. Grafik Capaian Aspek Satuan Pemerintah Daerah pada Kabupaten Kepulauan Talaud

Gambar 58. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Tahun Penerapan Inovasi pada Kabupaten Kepulauan Talaud

Gambar 59. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Bentuk Inovasi pada Kabupaten Kepulauan Talaud

Gambar 60. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Jenis Inovasi pada Kabupaten Kepulauan Talaud

Gambar 61. Grafik Progres Jumlah Inovasi Berdasarkan Tahun dan Jenis Inovasi Kabupaten Kepulauan Talaud

Gambar 62. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Inisiator/Inovasi pada Kabupaten Kepulauan Talaud

Gambar 63. Grafik Jumlah Inovasi Berdasarkan Urusan Pemerintahan pada Kabupaten Kepulauan Talaud

Gambar 64. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Tingkat Skor Kematangan pada Kabupaten Kepulauan Talaud

Gambar 65. Grafik Tingkat Keterisian Data Pendukung dalam Indeks Inovasi Daerah Kabupaten Kepulauan Talaud

Gambar 66. Grafik Tingkat Keterisian Parameter dalam Indikator Satuan Inovasi Daerah

Gambar 67. Diagram Capaian Variabel Ukur Indeks Inovasi Daerah pada Kabupaten Minahasa

Gambar 68. Grafik Capaian Aspek Satuan Pemerintah Daerah pada Kabupaten Minahasa

Gambar 69. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Tahun Penerapan Inovasi pada Kabupaten Minahasa

Gambar 70. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Bentuk Inovasi pada Kabupaten Minahasa

Gambar 71. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Jenis Inovasi pada Kabupaten Minahasa

Gambar 72. Grafik Progres Jumlah Inovasi Berdasarkan Tahun dan Jenis Inovasi Kabupaten Minahasa

Gambar 73. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Inisiator/Inovasi pada Kabupaten Minahasa

Gambar 74. Grafik Jumlah Inovasi Berdasarkan Urusan Pemerintahan pada Kabupaten Minahasa

Gambar 75. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Tingkat Skor Kematangan pada Kabupaten Minahasa

Gambar 76. Grafik Tingkat Keterisian Data Pendukung dalam Indeks Inovasi Daerah Kabupaten Minahasa

Gambar 77. Grafik Tingkat Keterisian Parameter dalam Indikator Satuan Inovasi Daerah

Gambar 78. Diagram Capaian Variabel Ukur Indeks Inovasi Daerah pada Kabupaten Minahasa Selatan

Gambar 79. Grafik Capaian Aspek Satuan Pemerintah Daerah pada Kabupaten Minahasa Selatan

Gambar 80. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Tahun Penerapan Inovasi pada Kabupaten Minahasa Selatan

Gambar 81. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Bentuk Inovasi pada Kabupaten Minahasa Selatan

Gambar 82. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Jenis Inovasi pada Kabupaten Minahasa Selatan

Gambar 83. Grafik Progres Jumlah Inovasi Berdasarkan Tahun dan Jenis Inovasi Kabupaten Minahasa Selatan

Gambar 84. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Inisiator/Inovasi pada Kabupaten Minahasa Selatan

Gambar 85. Grafik Jumlah Inovasi Berdasarkan Urusan Pemerintahan pada Kabupaten Minahasa Selatan

Gambar 86. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Tingkat Skor Kematangan pada Kabupaten Minahasa Selatan

Gambar 87. Grafik Tingkat Keterisian Data Pendukung dalam Indeks Inovasi Daerah Kabupaten Minahasa Selatan

Gambar 88. Grafik Tingkat Keterisian Parameter dalam Indikator Satuan Inovasi Daerah

Gambar 89. Diagram Capaian Variabel Ukur Indeks Inovasi Daerah pada Kabupaten Minahasa Tenggara

Gambar 90. Grafik Capaian Aspek Satuan Pemerintah Daerah pada Kabupaten Minahasa Tenggara

Gambar 91. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Tahun Penerapan Inovasi pada Kabupaten Minahasa Tenggara

Gambar 92. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Bentuk Inovasi pada Kabupaten Minahasa Tenggara

Gambar 93. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Jenis Inovasi pada Kabupaten Minahasa Tenggara

Gambar 94. Grafik Progres Jumlah Inovasi Berdasarkan Tahun dan Jenis Inovasi Kabupaten Minahasa Tenggara

Gambar 95. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Inisiator/Inovasi pada Kabupaten Minahasa Tenggara

Gambar 96. Grafik Jumlah Inovasi Berdasarkan Urusan Pemerintahan pada Kabupaten Minahasa Tenggara

Gambar 97. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Tingkat Skor Kematangan pada Kabupaten Minahasa Tenggara

Gambar 98. Grafik Tingkat Keterisian Data Pendukung dalam Indeks Inovasi Daerah Kabupaten Minahasa Tenggara

Gambar 99. Grafik Tingkat Keterisian Parameter dalam Indikator Satuan Inovasi Daerah

Gambar 100. Diagram Capaian Variabel Ukur Indeks Inovasi Daerah pada Kabupaten Minahasa Utara

Gambar 101. Grafik Capaian Aspek Satuan Pemerintah Daerah pada Kabupaten Minahasa Utara

Gambar 102. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Tahun Penerapan Inovasi pada Kabupaten Minahasa Utara

Gambar 103. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Bentuk Inovasi pada Kabupaten Minahasa Utara

Gambar 104. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Jenis Inovasi pada Kabupaten Minahasa Utara

Gambar 105. Grafik Progres Jumlah Inovasi Berdasarkan Tahun dan Jenis Inovasi Kabupaten Minahasa Utara

Gambar 106. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Inisiator/Inovasi pada Kabupaten Minahasa Utara

Gambar 107. Grafik Jumlah Inovasi Berdasarkan Urusan Pemerintahan pada Kabupaten Minahasa Utara

Gambar 108. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Tingkat Skor Kematangan pada Kabupaten Minahasa Utara

Gambar 109. Grafik Tingkat Keterisian Data Pendukung dalam Indeks Inovasi Daerah Kabupaten Minahasa Utara

Gambar 110. Grafik Tingkat Keterisian Parameter dalam Indikator Satuan Inovasi Daerah

Gambar 111. Diagram Capaian Variabel Ukur Indeks Inovasi Daerah pada Kabupaten Siau Tagulandang Biaro

Gambar 112. Grafik Capaian Aspek Satuan Pemerintah Daerah pada Kabupaten Siau Tagulandang Biaro

Gambar 113. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Tahun Penerapan Inovasi pada Kabupaten Siau Tagulandang Biaro

Gambar 114. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Bentuk Inovasi pada Kabupaten Siau Tagulandang Biaro

Gambar 115. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Jenis Inovasi pada Kabupaten Siau Tagulandang Biaro

Gambar 116. Grafik Progres Jumlah Inovasi Berdasarkan Tahun dan Jenis Inovasi Kabupaten Siau Tagulandang Biaro

Gambar 117. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Inisiator/Inovasi pada Kabupaten Siau Tagulandang Biaro

Gambar 118. Grafik Jumlah Inovasi Berdasarkan Urusan Pemerintahan pada Kabupaten Siau Tagulandang Biaro

Gambar 119. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Tingkat Skor Kematangan pada Kabupaten Siau Tagulandang Biaro

Gambar 120. Grafik Tingkat Keterisian Data Pendukung dalam Indeks Inovasi Daerah Kabupaten Siau Tagulandang Biaro

Gambar 121. Grafik Tingkat Keterisian Parameter dalam Indikator Satuan Inovasi Daerah

Gambar 122. Diagram Capaian Variabel Ukur Indeks Inovasi Daerah pada Kota Bitung

Gambar 123. Grafik Capaian Aspek Satuan Pemerintah Daerah pada Kota Bitung

Gambar 124. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Tahun Penerapan Inovasi pada Kota Bitung

Gambar 125. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Bentuk Inovasi pada Kota Bitung

Gambar 126. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Jenis Inovasi pada Kota Bitung

Gambar 127. Grafik Progres Jumlah Inovasi Berdasarkan Tahun dan Jenis Inovasi Kota Bitung

Gambar 128. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Inisiator/Inovasi pada Kota Bitung

Gambar 129. Grafik Jumlah Inovasi Berdasarkan Urusan Pemerintahan pada Kota Bitung

Gambar 130. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Tingkat Skor Kematangan pada Kota Bitung

Gambar 131. Grafik Tingkat Keterisian Data Pendukung dalam Indeks Inovasi Daerah Kota Bitung

Gambar 132. Grafik Tingkat Keterisian Parameter dalam Indikator Satuan Inovasi Daerah

Gambar 133. Diagram Capaian Variabel Ukur Indeks Inovasi Daerah pada Kota Kotamobagu

Gambar 134. Grafik Capaian Aspek Satuan Pemerintah Daerah pada Kota Kotamobagu

Gambar 135. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Tahun Penerapan Inovasi pada Kota Kotamobagu

Gambar 136. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Bentuk Inovasi pada Kota Kotamobagu

Gambar 137. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Jenis Inovasi pada Kota Kotamobagu

Gambar 138. Grafik Progres Jumlah Inovasi Berdasarkan Tahun dan Jenis Inovasi Kota Kotamobagu

Gambar 139. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Inisiator/Inovasi pada Kota Kotamobagu

Gambar 140. Grafik Jumlah Inovasi Berdasarkan Urusan Pemerintahan pada Kota Kotamobagu

Gambar 141. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Tingkat Skor Kematangan pada Kota Kotamobagu

Gambar 142. Grafik Tingkat Keterisian Data Pendukung dalam Indeks Inovasi Daerah Kota Kotamobagu

Gambar 143. Grafik Tingkat Keterisian Parameter dalam Indikator Satuan Inovasi Daerah

Gambar 144. Diagram Capaian Variabel Ukur Indeks Inovasi Daerah pada Kota Manado

Gambar 145. Grafik Capaian Aspek Satuan Pemerintah Daerah pada Kota Manado

Gambar 146. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Tahun Penerapan Inovasi pada Kota Manado

Gambar 147. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Bentuk Inovasi pada Kota Manado

Gambar 148. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Jenis Inovasi pada Kota Manado

Gambar 149. Grafik Progres Jumlah Inovasi Berdasarkan Tahun dan Jenis Inovasi Kota Manado

Gambar 150. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Inisiator/Inovasi pada Kota Manado

Gambar 151. Grafik Jumlah Inovasi Berdasarkan Urusan Pemerintahan pada Kota Manado

Gambar 152. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Tingkat Skor Kematangan pada Kota Manado

Gambar 153. Grafik Tingkat Keterisian Data Pendukung dalam Indeks Inovasi Daerah Kota Manado

Gambar 154. Grafik Tingkat Keterisian Parameter dalam Indikator Satuan Inovasi Daerah

Gambar 155. Diagram Capaian Variabel Ukur Indeks Inovasi Daerah pada Kota Tomohon

Gambar 156. Grafik Capaian Aspek Satuan Pemerintah Daerah pada Kota Tomohon

Gambar 157. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Tahun Penerapan Inovasi pada Kota Tomohon

Gambar 158. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Bentuk Inovasi pada Kota Tomohon

Gambar 159. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Jenis Inovasi pada Kota Tomohon

Gambar 160. Grafik Progres Jumlah Inovasi Berdasarkan Tahun dan Jenis Inovasi Kota Tomohon

Gambar 161. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Inisiator Inovasi pada Kota Tomohon

Gambar 162. Grafik Jumlah Inovasi Berdasarkan Urusan Pemerintahan pada Kota Tomohon

Gambar 163. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Tingkat Skor Kematangan pada Kota Tomohon

Gambar 164. Grafik Tingkat Keterisian Data Pendukung dalam Indeks Inovasi Daerah Kota Tomohon

Gambar 165. Grafik Tingkat Keterisian Parameter dalam Indikator Satuan Inovasi Daerah

DAFTAR TABEL

- Tabel 1. Daftar Indikator Indeks Inovasi Daerah
- Tabel 2. Daftar Inovasi Kabupaten Bolaang Mongondow
- Tabel 3. Daftar Inovasi Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan
- Tabel 4. Daftar Inovasi Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan
- Tabel 5. Daftar Inovasi Kabupaten Bolaang Mongondow Utara
- Tabel 6. Daftar Inovasi Kabupaten Kepulauan Sangihe
- Tabel 7. Daftar Inovasi Kabupaten Kepulauan Talaud
- Tabel 8. Daftar Inovasi Kabupaten Minahasa
- Tabel 9. Daftar Inovasi Kabupaten Minahasa Selatan
- Tabel 10. Daftar Inovasi Kabupaten Minahasa Tenggara
- Tabel 11. Daftar Inovasi Kabupaten Minahasa Utara
- Tabel 12. Daftar Inovasi Kabupaten Siau Tagulandang Biaro
- Tabel 13. Daftar Inovasi Kota Bitung
- Tabel 14. Daftar Inovasi Kota Kotamobagu
- Tabel 15. Daftar Inovasi Kota Manado
- Tabel 16. Daftar Inovasi Kota Tomohon

The background is a solid teal color with a faint, dark silhouette of a mountain range in the upper half. The text is white and bold.

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Inovasi Daerah merupakan semua bentuk pembaharuan dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah, dalam rangka peningkatan kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah. Penyelenggaraan inovasi daerah tersebut diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui: peningkatan pelayanan publik, pemberdayaan dan peran serta masyarakat dan peningkatan daya saing daerah. Adapun pelaksanaannya diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah yang dijabarkan lebih lanjut melalui Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 104 Tahun 2018 tentang Penilaian dan Pemberian Penghargaan dan/atau Insentif Inovasi Daerah. Regulasi tersebut mendorong optimalisasi penyelenggaraan otonomi daerah, dengan memberikan keleluasaan bagi pemerintah daerah untuk berkreasi dan berinovasi dalam penyelenggaraan urusan yang menjadi kewenangannya berdasarkan konteks dan dinamika di masing-masing daerah. Upaya tersebut dapat menjadi pengungkit kinerja pemerintahan daerah untuk percepatan terwujudnya kesejahteraan masyarakat, dan peningkatan daya saing daerah.

Sesuai dengan amanat regulasi diatas, Kementerian Dalam Negeri telah menyelenggarakan Penilaian Inovasi Daerah dan Pemberian Penghargaan *Innovative Government Award* (IGA). Penilaian inovasi daerah didasarkan pada laporan Kepala Daerah atas pelaksanaan inovasi daerah bersangkutan melalui mekanisme pengisian data indeks inovasi daerah. Secara general, penilaian inovasi daerah melalui empat (4) tahapan yaitu: Tahap Penjaringan, Tahap Pengukuran, Tahap Presentasi Kepala Daerah dan Tahap Peninjauan Lapangan. Sedangkan untuk pelaksanaan *Innovative Government Award* (IGA), kegiatan tersebut telah diselenggarakan sejak tahun 2017 dan mulai tahun 2018 penilaian IGA diperkuat dengan aplikasi Indeks Inovasi Daerah.

Setiap tahun, Kementerian Dalam Negeri melakukan penjaringan atas berbagai macam data inovasi yang pemerintah daerah lakukan, baik itu berbentuk inovasi tata kelola pemerintahan, inovasi pelayanan publik, maupun inovasi lainnya sesuai dengan urusan kewenangan daerah. Pada tahun 2021 lalu, Kementerian Dalam Negeri telah menghimpun sebanyak 25.124 inovasi yang dilaporkan oleh 519 pemda melalui aplikasi indeks inovasi daerah pada laman indeks.inovasi.litbang.kemendagri.go.id. Inovasi tersebut mengalami eskalasi yang tajam dari tahun tahun sebelumnya, yaitu: pada tahun 2018 lalu diikuti oleh 188 pemerintah daerah dengan jumlah inovasi 3.718, tahun 2019 diikuti oleh 260 pemerintah daerah dengan jumlah inovasi 8.016 dan di tahun 2020 diikuti oleh 484 pemerintah daerah dengan jumlah inovasi 17.779. Kenaikan jumlah inovasi tersebut menunjukkan adanya komitmen yang kuat dari pemerintah daerah untuk melakukan reformasi dan transformasi organisasional, dengan penekanan pada peningkatan mutu pelayanan publik yang lebih cepat (*faster*), lebih mudah (*easier*), lebih murah (*cheaper*), lebih pintar (*smarter*) dan lebih baik (*better*) baik melalui inovasi digital maupun inovasi non-digital.

Adapun penilaian indeks inovasi daerah tahun 2021 lalu diperoleh hasil: 37 Pemerintah Daerah berkategori Sangat Inovatif, 316 Pemerintah Daerah berkategori Inovatif, 166 Pemerintah Daerah berkategori Kurang Inovatif dan 23 Pemerintah Daerah berkategori Tidak Dapat Dinilai. Selanjutnya Penerima Penghargaan *Innovative Government Award* (IGA) ditetapkan dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri terhadap daerah dengan kategori 5 Provinsi Terinovatif, 10 Kabupaten Terinovatif, 10 Kota Terinovatif, 3 Daerah Perbatasan Terinovatif dan 3 Daerah Tertinggal Terinovatif. Sementara khusus untuk klaster daerah kabupaten/kota terinovatif kategori Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat sejauh ini belum dapat diberikan mengingat rendahnya partisipasi pelaporan inovasi daerah di wilayah tersebut.

Penerima penghargaan *Innovative Government Award* merupakan daerah yang tidak hanya mampu menghasilkan inovasi dari sisi kuantitas namun juga kualitas (kematangan inovasi) serta memiliki komitmen kuat dalam mendorong budaya inovasi di daerahnya. Hal tersebut direpresentasikan dengan upaya pelembagaan inovasi dan kemampuan mensinergikan antara

kepemimpinan, sumber daya, kemampuan berkolaborasi dalam mencapai kemanfaatan inovasi untuk masyarakat.

Hadirnya inovasi tersebut tentu memperkuat simpul-simpul pertumbuhan nasional, sebab inovasi pastinya diciptakan untuk mengatasi tantangan-tantangan pembangunan seperti isu kemiskinan, kesenjangan wilayah, defisit infrastruktur, keterbatasan anggaran dan sebagainya. Adanya inovasi akan menopang peningkatan daya saing daerah, yang pada akhirnya berakumulasi pada naiknya daya saing nasional. Menurut laporan survey *World Competitiveness Yearbook (WCY) 2021*, daya saing Indonesia naik menjadi peringkat 37 dari sebelumnya peringkat 40 di tahun sebelumnya. Jika ditelisik lebih dalam, dari 4 komponen utama penilaian survei (kondisi perekonomian, efisiensi pemerintahan, efisiensi bisnis, infrastruktur), komponen efisiensi pemerintahan yang menyumbang tertinggi peningkatan daya saing. Ini menunjukkan efisiensi yang kita lakukan sudah ke arah yang tepat dan berdampak cukup signifikan.

Pemerintah daerah perlu berstrategi secara cermat agar inovasi yang dihadirkan dapat memberi manfaat yang optimal dan berkelanjutan bagi masyarakat. Inovasi daerah memerlukan dukungan dari berbagai aspek, seperti aspek kepemimpinan, kapasitas dan kompetensi kelembagaan, sumber daya, dan lingkungan yang mendukung budaya organisasi yang tangguh, adaptif dan fleksibel. Pemerintah daerah dapat menempuh berbagai strategi dengan mengoptimalkan sumber daya yang dimilikinya. Sumber daya tersebut mengacu pada pengaturan organisasi, manajemen data, dan jejaring atau kemitraan strategis. Untuk mendorong kinerja inovasi daerah, Kementerian Dalam Negeri melakukan pembinaan kepada pemerintah daerah yang belum mendapatkan penghargaan dan/atau insentif inovasi daerah; dan pemerintah daerah yang telah menerima penghargaan dan/atau insentif inovasi daerah, dengan melibatkan banyak pihak dan dilakukan secara langsung maupun tidak langsung melalui buku pembinaan inovasi daerah.

B. MANFAAT

Buku ini memberikan gambaran kinerja inovasi daerah di kabupaten/kota wilayah Provinsi Sulawesi Utara. Dengan demikian dapat dimanfaatkan sebagai bahan penyusunan kebijakan pembinaan inovasi daerah baik oleh provinsi maupun kementerian/lembaga.

C. TUJUAN

Penyusunan Buku Peta Pembinaan Inovasi Daerah tahun 2022 ini dimaksudkan untuk memberikan :

- a. Gambaran kinerja inovasi daerah;
- b. Bahan evaluasi kebijakan pembinaan inovasi daerah
- c. Bahan perumusan dan pengembangan kebijakan pembinaan inovasi daerah secara proporsional sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik daerah

D. RUANG LINGKUP

Buku Peta Pembinaan Inovasi Daerah merupakan rangkuman dari perkembangan kinerja inovasi daerah di wilayah provinsi dan kabupaten/kota di Indonesia pada periode penilaian Indeks Inovasi Daerah Kementerian Dalam Negeri Tahun 2021. Buku ini secara khusus mengulas inovasi daerah yang telah diterapkan oleh pemerintah kabupaten/kota di wilayah provinsi Sulawesi Utara pada tahun 2019 dan 2020 dan dilaporkan kepada Kementerian Dalam Negeri melalui aplikasi Indeks Inovasi Daerah tahun 2021. Adapun pemerintah kabupaten/kota yang akan dideskripsikan dalam buku ini adalah Kabupaten Bolaang Mongondow, Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, Kabupaten Kepulauan Sangihe, Kabupaten Kepulauan Talaud, Kabupaten Minahasa, Kabupaten Minahasa

Selatan, Kabupaten Minahasa Tenggara, Kabupaten Minahasa Utara, Kabupaten Siau Tagulandang Biaro, Kota Bitung, Kota Kotamobagu, Kota Manado, dan Kota Tomohon.

Informasi capaian kinerja inovasi di kabupaten/kota pada wilayah Provinsi Sulawesi Utara yang disajikan, diharapkan dapat memberi gambaran perkembangan kekuatan dan kelemahan inovasi di wilayah tersebut baik dari Aspek Satuan Pemerintahan Daerah (SPD) maupun Aspek Satuan Inovasi Daerah (SID). Indeks Inovasi Daerah terdiri dari 2 aspek, 8 variabel dan 36 indikator. Aspek SPD memuat 3 variabel yaitu variabel Institusi, variabel Sumber Daya Manusia dan Jumlah Inovasi, serta variabel Ekosistem Inovasi dan Kajian. SPD terdiri atas 16 indikator yang merupakan indikator *output* dan *outcome*. Adapun Aspek SID terdiri dari 5 variabel yaitu variabel Infrastruktur, variabel Output Pengetahuan dan Teknologi, variabel Kecepatan Bisnis Proses, variabel Kecanggihan Produk, serta variabel Hasil Kreatif. Pada aspek SID tersebut mencakup 20 indikator yang merupakan indikator input dan proses. Indikator input dan proses merupakan indikator pengaktif inovasi di suatu daerah. Tabel berikut merupakan daftar indikator Indeks Inovasi Daerah sesuai dengan variabel dan aspek masing-masing.

Tabel 1. Daftar Indikator Indeks Inovasi Daerah

Aspek	Variabel	Indikator
SPD	Institusi	Visi Misi
		Tingkat Lembaga Kelitbangan
		APBD Tepat Waktu
		Kualitas Peningkatan Perizinan
		Jumlah Pendapatan Perkapita
		Tingkat Pengangguran Terbuka
		Jumlah Peningkatan Investasi
		Jumlah Peningkatan PAD
		Opini BPK
		Nilai Capaian Lakip
		Penurunan Angka Kemiskinan
	Jumlah Inovasi, Ekosistem inovasi, dan Kajian	Jumlah Inovasi Daerah
		Jumlah penelitian atau kajian yang mendukung Inovasi
Roadmap SiDA		
SDM	Nilai IPM	
	Penghargaan Bagi Inovator	
SID	Hasil Kreatif	Kemanfaatan Inovasi
		Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah
		Kualitas Inovasi Daerah
	Infrastruktur	Regulasi Inovasi Daerah
		Ketersediaan SDM Terhadap Inovasi Daerah
		Dukungan Anggaran
		Penggunaan IT
		Bimtek Inovasi
		Program dan kegiatan inovasi Perangkat Daerah dalam RKPD
	Kecanggihan Produk	Replikasi
		Online Sistem
		Kecepatan Inovasi
	Kecepatan Bisnis	Pedoman Teknis

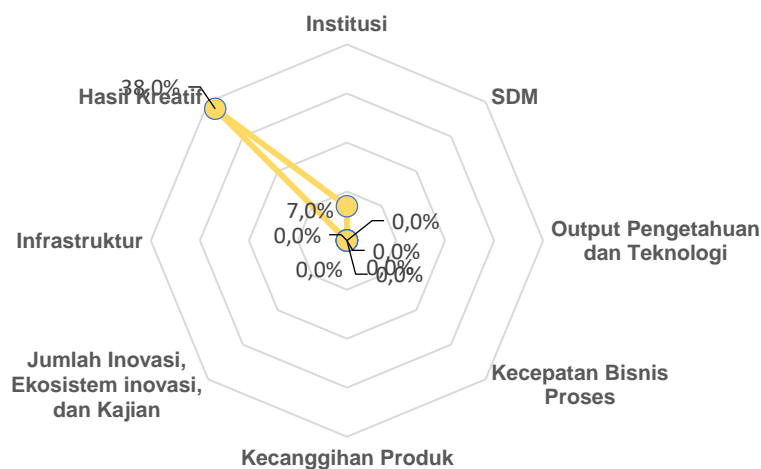
Aspek	Variabel	Indikator
	Proses	Kemudahan Informasi Layanan
		Penyelesaian Layanan Pengaduan
		Kemudahan Proses Inovasi Yang Dihasilkan
	Output Pengetahuan dan Teknologi	Jejaring Inovasi
		Pelaksana Inovasi Daerah
		Keterlibatan aktor inovasi
		Sosialisasi Inovasi Daerah

The background is a solid teal color with a faint, dark silhouette of a mountain range in the upper half. The text is white and centered.

BAB II

**INOVASI DAERAH KLASTER KABUPATEN
DAN KLASTER KOTA**

A. KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW



Gambar 1. Diagram Capaian Variabel Ukur Indeks Inovasi Daerah pada Kabupaten Bolaang Mongondow

Berdasarkan diagram variabel ukur indeks inovasi daerah di atas, Kabupaten Bolaang Mongondow memiliki capaian pada variabel Hasil Kreatif sebesar 38,0%, dan pada variabel SDM sebesar 7%. Secara keseluruhan kedua variabel tersebut memiliki skor indikator - indikator yang terbilang rendah. Sedangkan capaian variabel-variabel selain kedua variabel di atas masih 0,0%, atau dengan kata lain masih belum terisi baik parameter 1, parameter 2 ataupun parameter 3.

1. Aspek Satuan Pemerintah Daerah



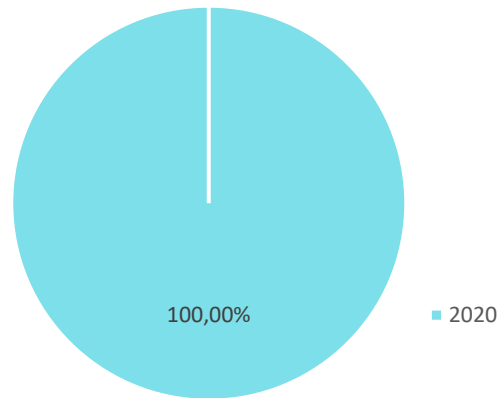
Gambar 2. Grafik Capaian Aspek Satuan Pemerintah Daerah pada Kabupaten Bolaang Mongondow

Laporan Inovasi Daerah Tahun 2021 merupakan laporan yang memuat data pengukuran inovasi daerah Tahun 2019 dan 2020. Dalam laporan tersebut terdapat aspek Satuan Pemerintah Daerah dan Satuan Inovasi Daerah sesuai dengan Indeks Inovasi Daerah. Melalui grafik di atas dapat dilihat bahwa pada Aspek Satuan Pemerintah Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow

secara keseluruhan tidak mengalami perubahan (0.00%), sehingga secara keseluruhan indikator pada aspek Satuan Pemerintah Daerah belum memenuhi standar nasional parameter indeks inovasi daerah, terkecuali untuk standar nasional IPM yaitu 0.00%.

2. Aspek Satuan Inovasi Daerah

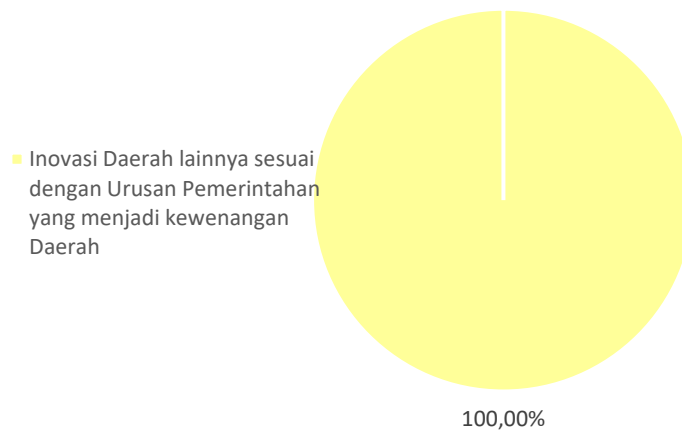
a. Berdasarkan Tahun Penerapan Inovasi



Gambar 3. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Tahun Penerapan Inovasi pada Kabupaten Bolaang Mongondow

Dilihat dari tahun penerapan inovasi, inovasi yang dilaporkan oleh Kabupaten Bolaang Mongondow, diterapkan sejak tahun 2020.

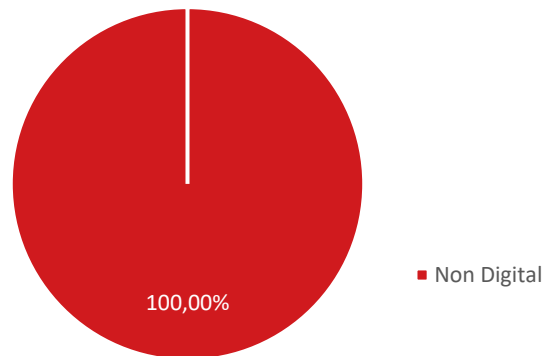
b. Berdasarkan Bentuk Inovasi



Gambar 4. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Bentuk Inovasi pada Kabupaten Bolaang Mongondow

Berdasarkan bentuk inovasi, inovasi daerah yang dilaporkan oleh Kabupaten Bolaang Mongondow merupakan bentuk inovasi daerah lain sesuai dengan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah.

c. Berdasarkan Jenis Inovasi



Gambar 5. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Jenis Inovasi pada Kabupaten Bolaang Mongondow

Pada Indeks Inovasi Daerah tahun penilaian 2021 jika dilihat dari jenis inovasinya, inovasi daerah yang dilaporkan Kabupaten Bolaang Mongondow merupakan inovasi non digital.

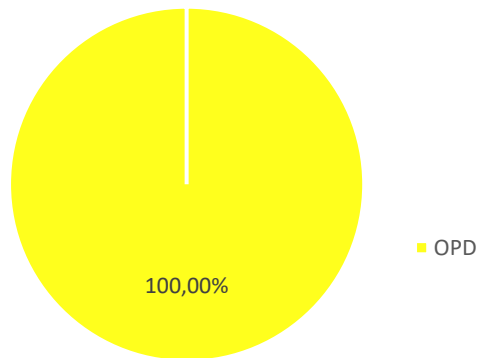
d. Progres Jumlah Inovasi Berdasarkan Tahun dan Jenis Inovasi



Gambar 6. Grafik Progres Jumlah Inovasi Berdasarkan Tahun dan Jenis Inovasi Kabupaten Bolaang Mongondow

Secara umum belum ada progress jumlah inovasi yang dapat dilihat dari tahun ke tahun, karena pada dasarnya inovasi daerah yang dilaporkan oleh Kabupaten Bolaang Mongondow diterapkan pada tahun 2020 dengan jenis inovasi non digital.

e. Berdasarkan Inisiator Inovasi



Gambar 7. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Inisiator Inovasi pada Kabupaten Bolaang Mongondow

Inovasi daerah yang dilaporkan oleh Kabupaten Bolaang Mongondow pada tahun 2021 diinisiasi OPD. Sementara itu belum ada inovasi yang diinisiasi oleh Kepala Daerah, ASN, DPRD, dan Masyarakat pada tahun 2021.

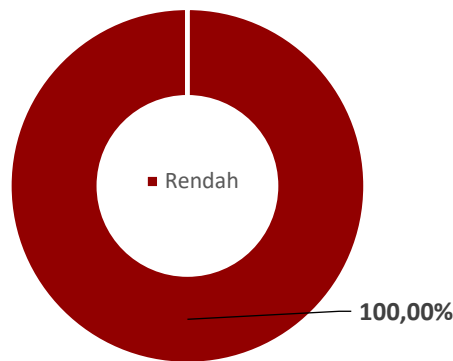
f. Berdasarkan Urusan Pemerintahan



Gambar 8. Grafik Jumlah Inovasi Berdasarkan Urusan Pemerintahan pada Kabupaten Bolaang Mongondow

Berdasarkan urusan pemerintahan, inovasi yang dilaporkan Kabupaten Bolaang Mongondow adalah pada Urusan Perdagangan yang termasuk ke dalam Urusan Pemerintahan Pilihan.

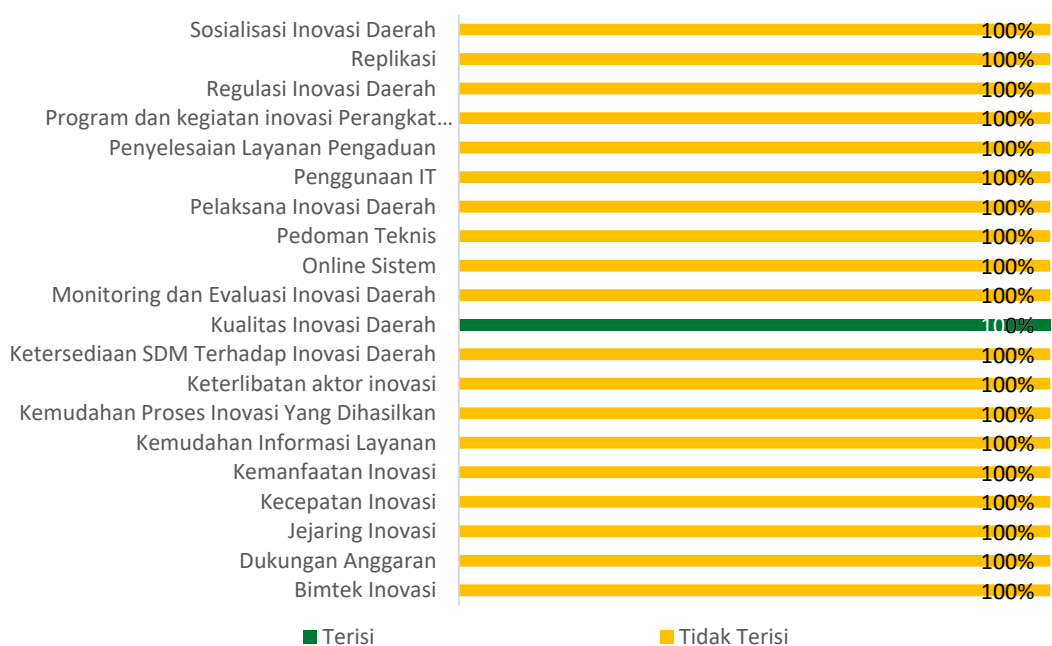
g. Berdasarkan Tingkat Skor Kematangan



Gambar 9. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Tingkat Skor Kematangan pada Kabupaten Bolaang Mongondow

Jika dilihat berdasarkan tingkat skor kematangan suatu inovasi, inovasi yang dilaporkan oleh Kabupaten Bolaang Mongondow masih memiliki skor kematangan yang rendah atau dibawah skor 50.

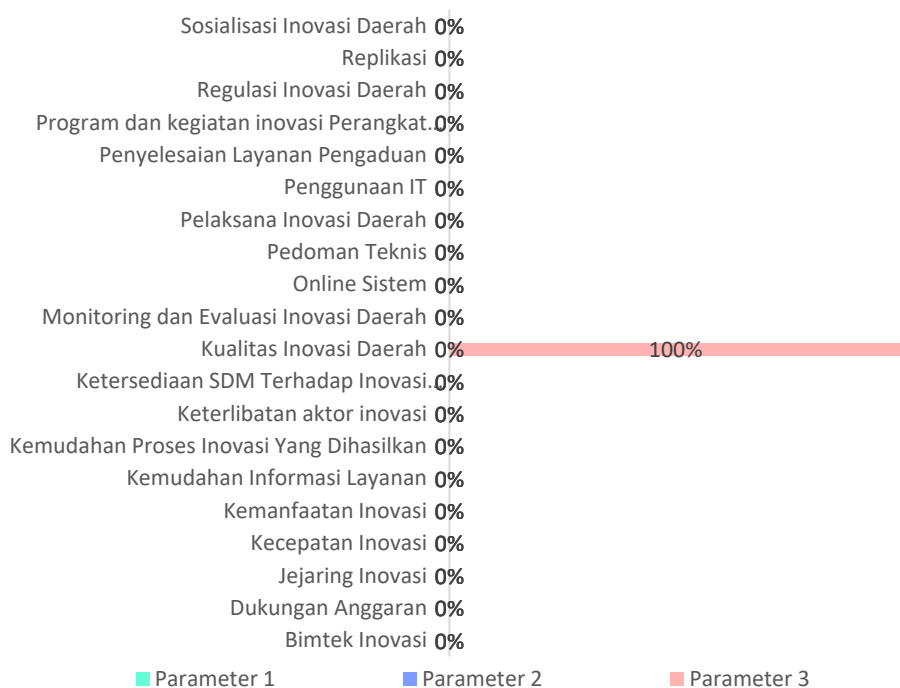
h. Tingkat Keterisian Data Pendukung atau Evidence dalam Indikator Satuan Inovasi Daerah



Gambar 10. Grafik Tingkat Keterisian Data Pendukung dalam Indeks Inovasi Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow

Satu-satunya inovasi yang dilaporkan oleh Kabupaten Bolaang Mongondow, hanya terisi satu data dukung yaitu pada indikator Kualitas Inovasi Daerah.

i. Tingkat Keterisian Parameter dalam Indikator Satuan Inovasi Daerah



Gambar 11. Grafik Tingkat Keterisian Parameter dalam Indikator Satuan Inovasi Daerah

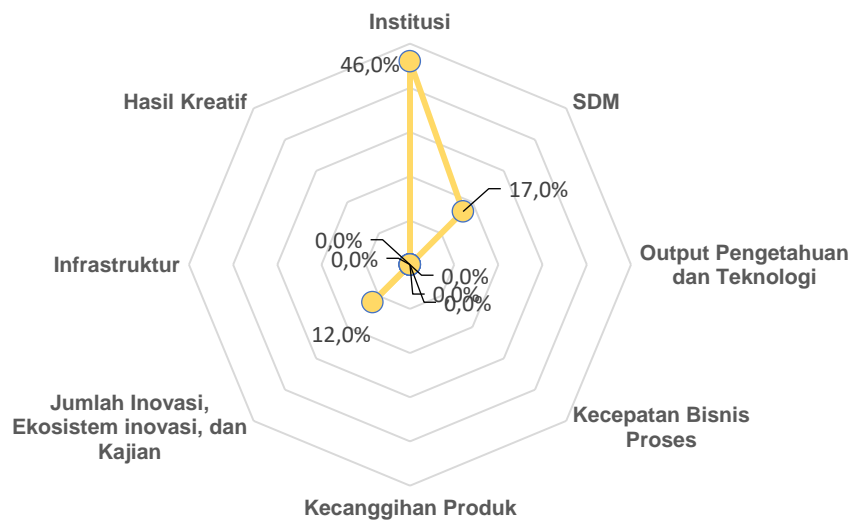
Dapat dilihat dari indikator satuan inovasi daerah, data pendukung dalam indikator Kualitas Inovasi Daerah pada satu inovasi yang telah dilaporkan terisi dengan parameter 3 (tiga).

j. Daftar Inovasi Kabupaten Bolaang Mongondow beserta Skor Kematangannya

Tabel 2. Daftar Inovasi Kabupaten Bolaang Mongondow

Nama Inovasi	Skor Kematangan
New Normal Pasar Tradisional	15

B. KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW SELATAN



Gambar 12. Diagram Capaian Variabel Ukur Indeks Inovasi Daerah pada Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan

Berdasarkan diagram variabel ukur indeks inovasi daerah di atas, Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan memiliki capaian skor tertinggi pada variabel Institusi, yaitu 46.0%. Untuk variabel SDM serta variable Jumlah Inovasi, Ekosistem inovasi, dan Kajian memiliki skor yang masih rendah yaitu masing-masing 17.0% dan 12.0%. Sedangkan capaian variabel-variabel selain ketiga variabel di atas masih 0.0%, atau dengan kata lain masih belum terisi baik parameter 1, parameter 2 ataupun parameter 3.

1. Aspek Satuan Pemerintah Daerah

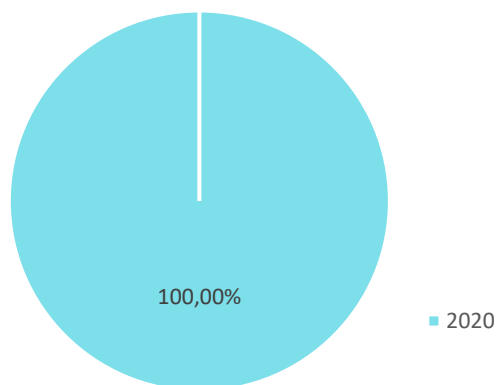


Gambar 13. Grafik Capaian Aspek Satuan Pemerintah Daerah pada Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan

Laporan Inovasi Daerah Tahun 2021 merupakan laporan yang memuat data pengukuran inovasi daerah tahun 2019 dan 2020. Dalam laporan tersebut terdapat aspek Satuan Pemerintah Daerah dan Satuan Inovasi Daerah sesuai dengan Indeks Inovasi Daerah. Melalui grafik di atas dapat dilihat bahwa pada Aspek Satuan Pemerintah Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan terjadi beberapa peningkatan dan penurunan khususnya dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah. Pada grafik di atas menunjukkan terjadi perbaikan pada beberapa indikator yaitu Jumlah peningkatan PAD sebesar 1.17%, Jumlah Peningkatan Investasi dengan kenaikan sebesar 213.22%, dan Jumlah Pendapatan Perkapita yang meningkat sebesar 9.63%. Pada indikator Tingkat Pengangguran Terbuka mengalami penurunan yang signifikan yaitu sebesar 1251%. Kemudian penurunan lainnya terlihat pada indikator Kualitas Peningkatan perizinan mengalami penurunan negatif yaitu sebesar 60.5%. Sedangkan pada Nilai IPM dan Angka Kemiskinan berada pada angka 0.0% atau tidak terjadi perubahan.

2. Aspek Satuan Inovasi Daerah

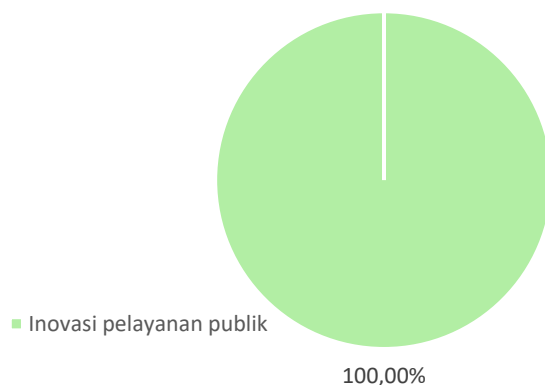
a. Berdasarkan Tahun Penerapan Inovasi



Gambar 14. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Tahun Penerapan Inovasi pada Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan

Dilihat dari tahun penerapan inovasi, seluruh inovasi yang dilaporkan oleh Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dimana total keseluruhannya adalah 5 inovasi, diterapkan sejak tahun 2020.

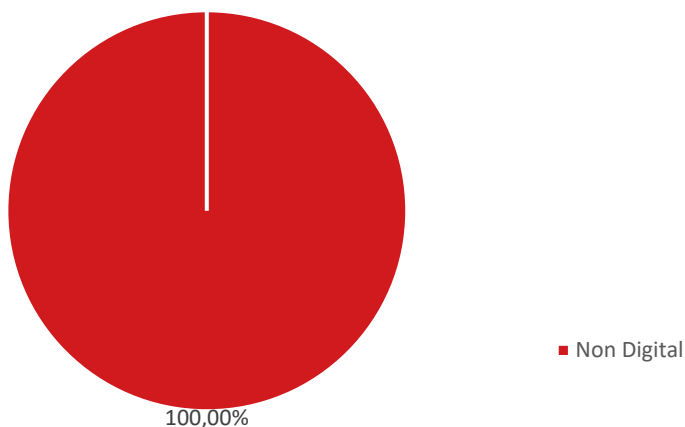
b. Berdasarkan Bentuk Inovasi



Gambar 15. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Bentuk Inovasi pada Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan

Berdasarkan bentuk inovasi, sebesar 100% atau seluruh inovasi daerah yang dilaporkan oleh Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan merupakan inovasi pelayanan publik.

c. Berdasarkan Jenis Inovasi



Gambar 16. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Jenis Inovasi pada Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan

Pada Indeks Inovasi Daerah tahun penilaian 2021 jika dilihat dari jenis inovasinya, seluruh (100%) inovasi daerah yang dilaporkan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan merupakan inovasi non digital.

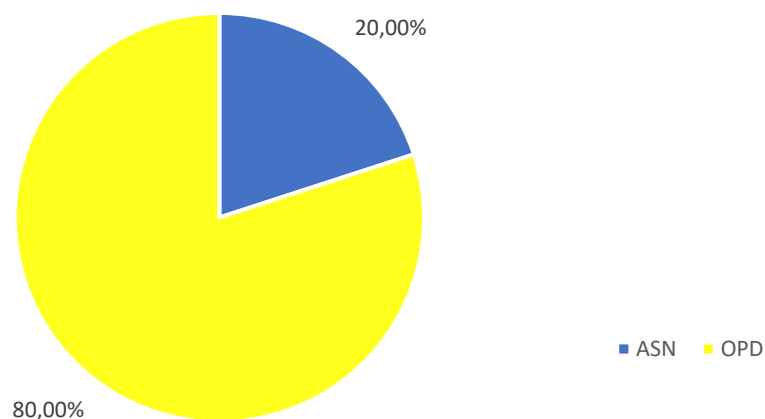
d. Progres Jumlah Inovasi Berdasarkan Tahun dan Jenis Inovasi



Gambar 17. Grafik Progres Jumlah Inovasi Berdasarkan Tahun dan Jenis Inovasi Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan

Secara umum belum ada progress jumlah inovasi yang dapat dilihat dari tahun ke tahun, karena pada dasarnya seluruh inovasi daerah yang dilaporkan oleh Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan diterapkan pada tahun 2020 dengan jenis inovasi non digital.

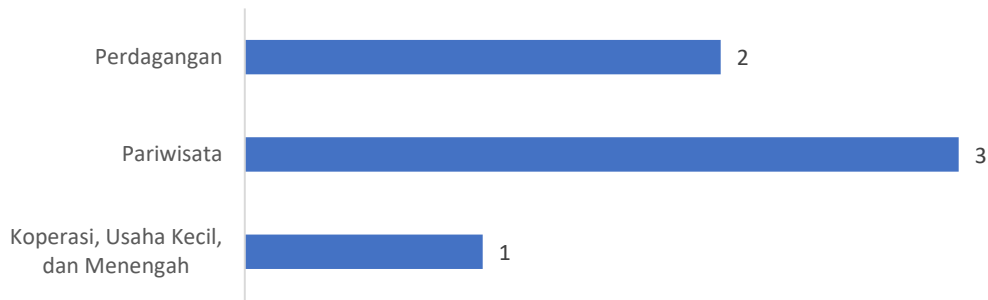
e. Berdasarkan Inisiator Inovasi



Gambar 18. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Inisiator Inovasi pada Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan

Sebagian besar inovasi daerah yang dilaporkan oleh Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan pada tahun 2021 (80%) diinisiasi OPD. Sedangkan 20% inovasi daerah lainnya diinisiasi oleh ASN. Sementara itu belum ada inovasi yang diinisiasi oleh Kepala Daerah, DPRD, dan Masyarakat pada tahun 2021.

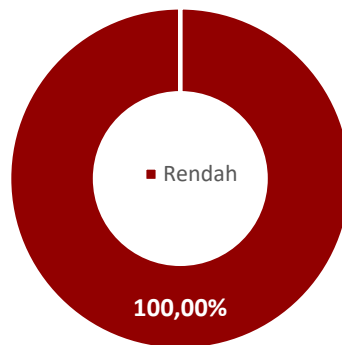
f. Berdasarkan Urusan Pemerintahan



Gambar 19. Grafik Jumlah Inovasi Berdasarkan Urusan Pemerintahan pada Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan

Sebaran inovasi daerah pada Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan mencakup Urusan Pemerintahan Wajib Non-Pelayanan Dasar yaitu Koperasi, usaha Kecil, dan Menengah dengan 1 inovasi, serta Urusan Pemerintahan Pilihan yaitu urusan Perdagangan dengan 3 inovasi dan urusan Pariwisata dengan 2 inovasi.

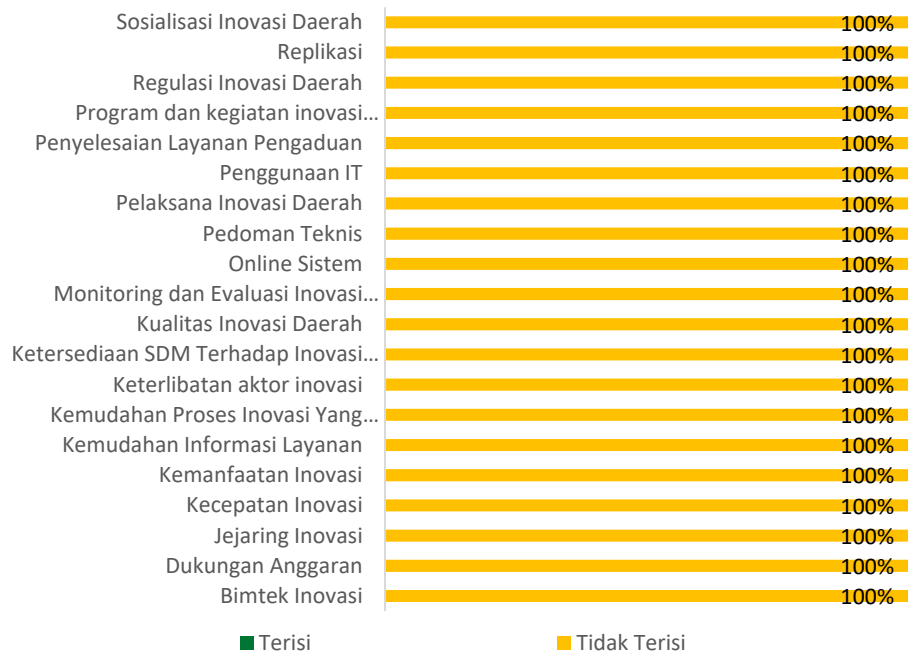
g. Berdasarkan Tingkat Skor Kematangan



Gambar 20. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Tingkat Skor Kematangan pada Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan

Jika dilihat berdasarkan tingkat skor kematangan suatu inovasi, seluruh (100%) inovasi yang dilaporkan oleh Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan masih memiliki skor kematangan yang rendah atau dibawah skor 50.

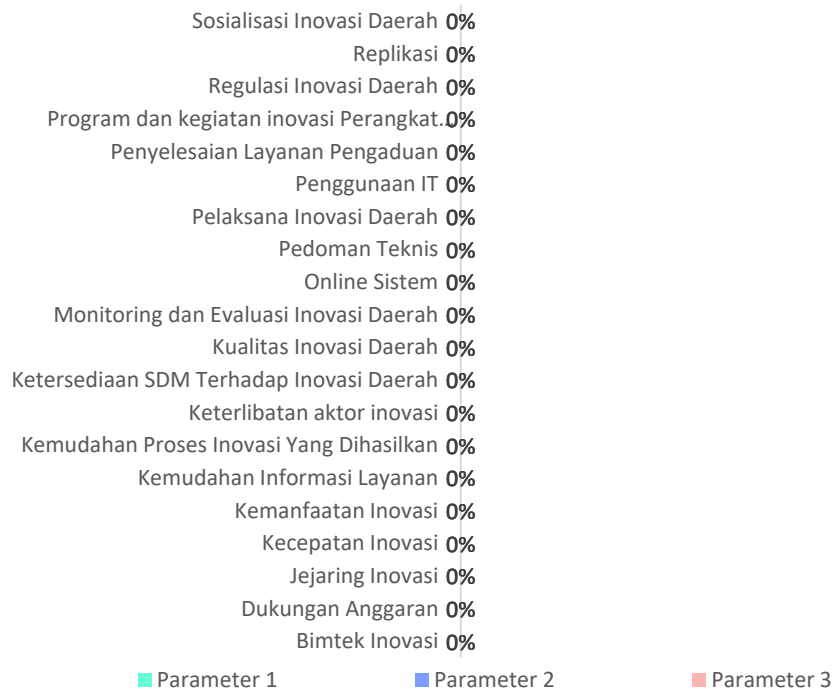
h. Tingkat Keterisian Data Pendukung atau Evidence dalam Indikator Satuan Inovasi Daerah



Gambar 21. Grafik Tingkat Keterisian Data Pendukung dalam Indeks Inovasi Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan

Belum terdapat dokumen pendukung pada seluruh inovasi yang telah dilaporkan Kabupaten Bolaang Mongondow,

i. Tingkat Keterisian Parameter dalam Indikator Satuan Inovasi Daerah



Gambar 22. Grafik Tingkat Keterisian Parameter dalam Indikator Satuan Inovasi Daerah

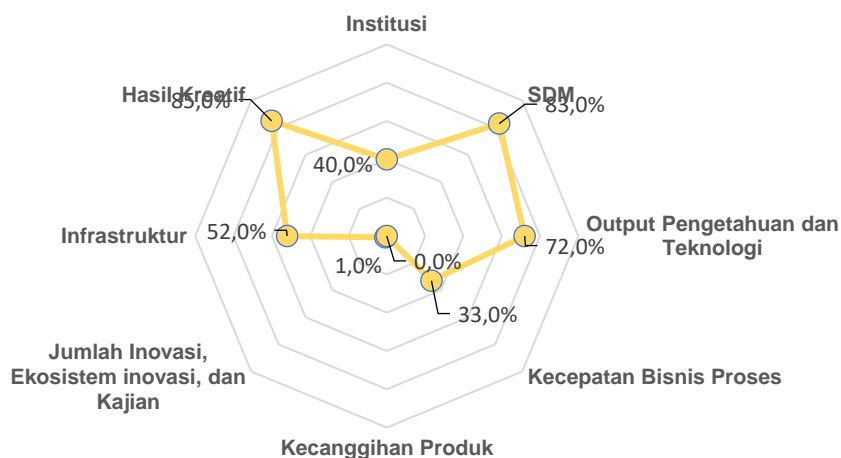
Tidak ditemukan indikator yang terisi parameter pada setiap inovasi yang telah dilaporkan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.

j. Daftar Inovasi Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan beserta Skor Kematangannya

Tabel 3. Daftar Inovasi Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan

Nama Inovasi	Skor Kematangan
Menyelam Aman, Patuhi Protokol Kesehatan	0
New Normal, Pasar Tradisional	0
Penginapan Aman, Bebas Covid-19	0
Restoran Aman, Nyaman Berstandar Protokol Kesehatan	0
Belanja Aman, Patuhi Protokol Kesehatan	0

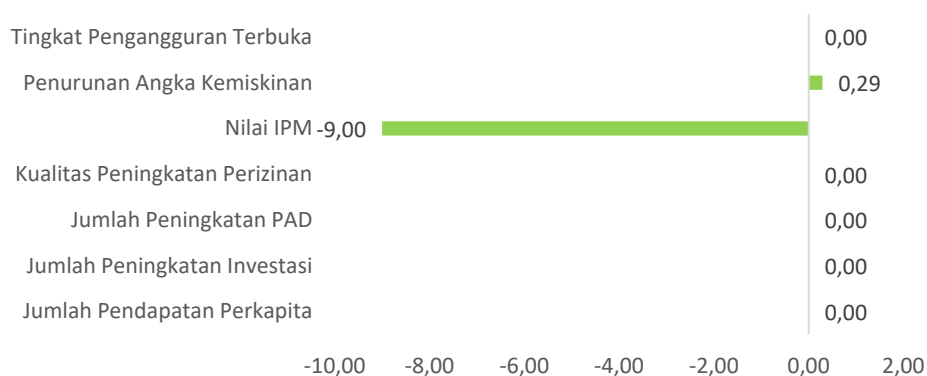
C. KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW TIMUR



Gambar 23. Diagram Capaian Variabel Ukur Indeks Inovasi Daerah pada Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Berdasarkan diagram capaian variabel ukur indeks inovasi daerah di atas, Kabupaten Bolaang Mongondow Timur memiliki skor tertinggi pada variabel Hasil Kreatif, yaitu 85.0%. Variabel tersebut memiliki indikator – idikator yang terisi dengan skor yang mendekati maksimal (parameter 3). Variabel lainnya, yang memiliki skor tinggi adalah SDM dan Output Pengetahuan dan Teknologi dengan skor masing-masing yaitu 83.0% dan 72.0%. Sedangkan variabel lainnya memiliki skor yang masih rendah yaitu variabel Infrastruktur dengan skor 52.0%, variabel Institusi dengan skor 40%, variabel Kecepatan Bisnis Proses dengan skor 33.0%, variabel Kecanggihan Produk dengan skor 1.0% serta variabel Ekosistem Inovasi dan Kajian yang masih 0.0% atau belum terisi baik parameter 1, parameter 2 ataupun parameter 3.

1. Aspek Satuan Pemerintah Daerah



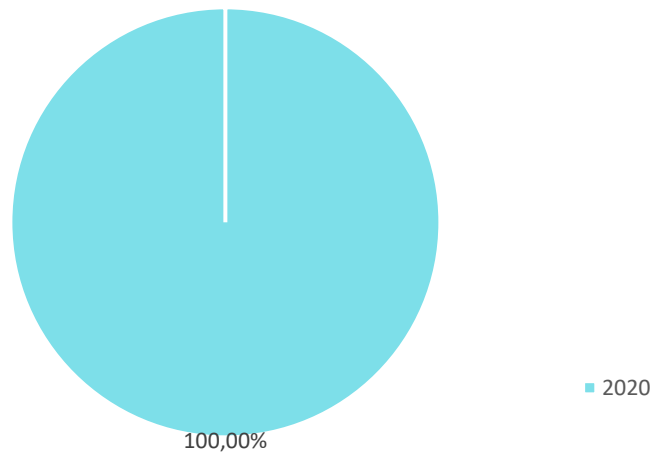
Gambar 24. Grafik Capaian Aspek Satuan Pemerintah Daerah pada Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Laporan Inovasi Daerah Tahun 2021 merupakan laporan yang memuat data pengukuran inovasi daerah Tahun 2019 dan 2020. Dalam laporan tersebut terdapat aspek Satuan Pemerintah Daerah dan Satuan Inovasi Daerah sesuai dengan Indeks Inovasi Daerah. Melalui grafik di atas dapat dilihat bahwa pada Aspek Satuan Pemerintah Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan terjadi Penurunan Angka Kemiskinan yaitu sebesar 0.29% yang mengindikasikan

pertumbuhan yang positif bagi daerah. Selain itu juga terdapat penurunan IPM sebesar 9%. Sedangkan selain kedua indikator tersebut, tidak terdapat perubahan angka (0.00%). Melihat grafik diatas dapat dikatakan bahwa secara keseluruhan indikator pada aspek Satuan Pemerintah Daerah belum memenuhi standar nasional parameter indeks inovasi daerah.

2. Aspek Satuan Inovasi Daerah

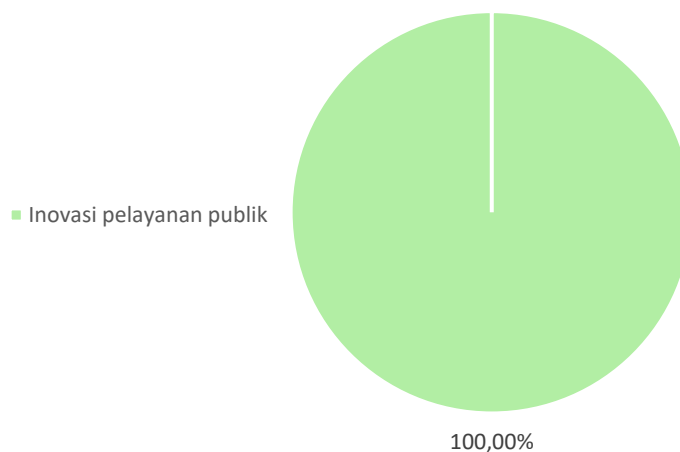
a. Berdasarkan Tahun Penerapan Inovasi



Gambar 25. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Tahun Penerapan Inovasi pada Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Dilihat dari tahun penerapan inovasi, seluruh inovasi yang dilaporkan oleh Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, diterapkan sejak tahun 2020.

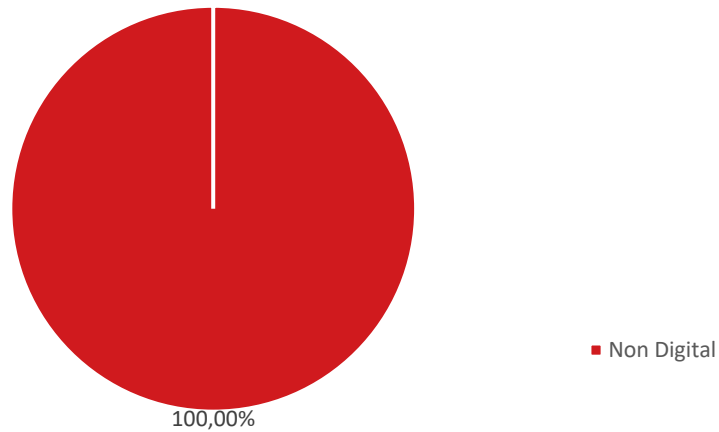
b. Berdasarkan Bentuk Inovasi



Gambar 26. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Bentuk Inovasi pada Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Berdasarkan bentuk inovasi, sebesar 100% atau seluruh inovasi daerah yang dilaporkan oleh Kabupaten Bolaang Mongondow Timur merupakan inovasi pelayanan publik.

c. Berdasarkan Jenis Inovasi



Gambar 27. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Jenis Inovasi pada Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Pada Indeks Inovasi Daerah tahun penilaian 2021 jika dilihat dari jenis inovasinya, seluruh (100%) inovasi daerah yang dilaporkan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur merupakan inovasi non digital.

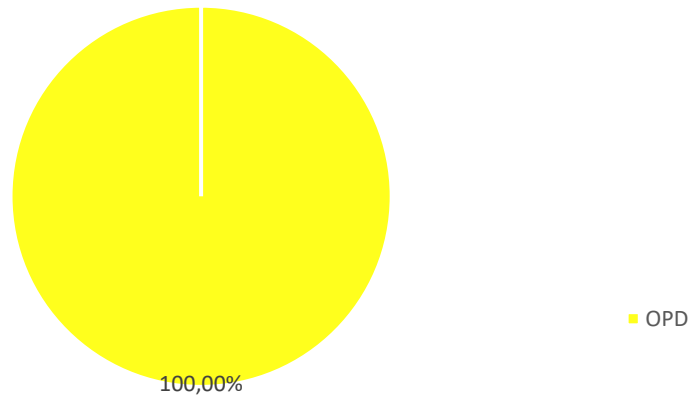
d. Progres Jumlah Inovasi Berdasarkan Tahun dan Jenis Inovasi



Gambar 28. Grafik Progres Jumlah Inovasi Berdasarkan Tahun dan Jenis Inovasi Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Secara umum belum ada progress jumlah inovasi yang dapat dilihat dari tahun ke tahun, karena pada dasarnya seluruh inovasi daerah yang dilaporkan oleh Kabupaten Bolaang Mongondow Timur diterapkan pada tahun 2020 dengan jenis inovasi non digital.

e. Berdasarkan Inisiator Inovasi



Gambar 29. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Inisiator Inovasi pada Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Seluruh inovasi daerah yang dilaporkan oleh Kabupaten Bolaang Mongondow Timur pada tahun 2021 diinisiasi OPD. Sementara itu belum ada inovasi yang diinisiasi oleh Kepala Daerah, ASN, DPRD, dan Masyarakat pada tahun 2021.

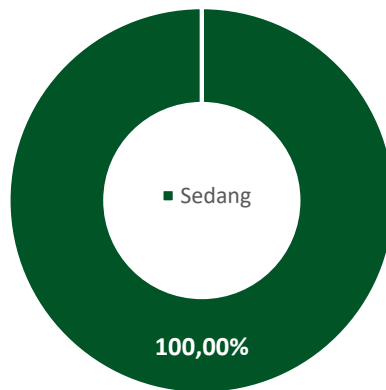
f. Berdasarkan Urusan Pemerintahan



Gambar 30. Grafik Jumlah Inovasi Berdasarkan Urusan Pemerintahan pada Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Sebaran inovasi daerah pada Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Berdasarkan Urusan Pemerintahan mencakup Urusan Pemerintahan Wajib Non-Pelayanan Dasar yaitu Penanaman Modal dengan 1 inovasi dan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil dengan 1 inovasi.

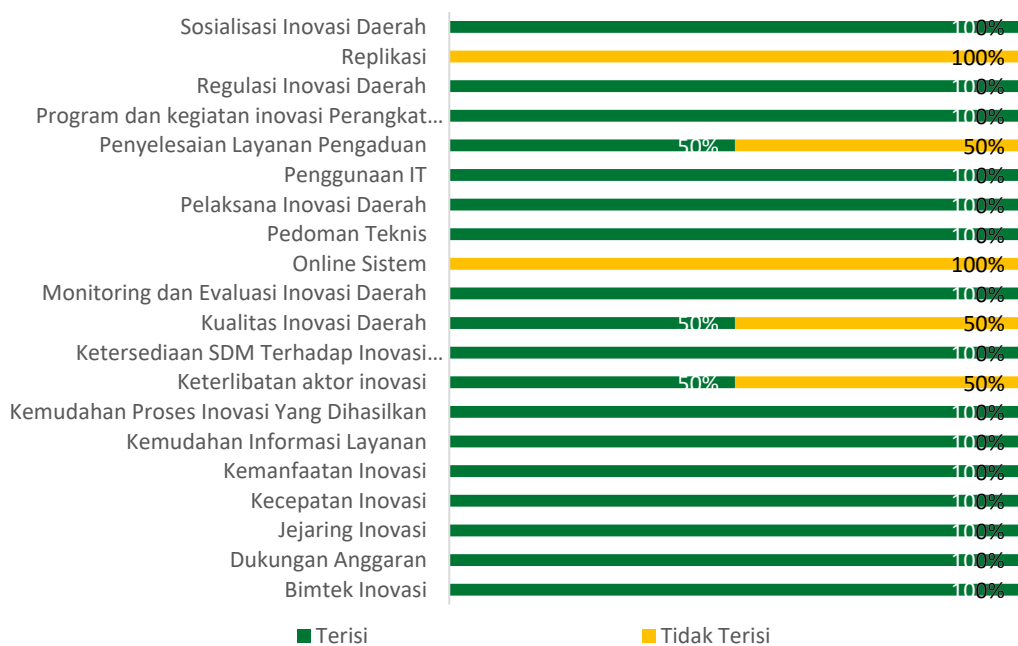
g. Berdasarkan Tingkat Skor Kematangan



Gambar 31. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Tingkat Skor Kematangan pada Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Jika dilihat berdasarkan tingkat skor kematangan suatu inovasi, seluruh (100%) inovasi yang dilaporkan oleh Kabupaten Bolaang Mongondow Timur memiliki skor kematangan sedang atau berada pada rentang skor 50 sampai 100.

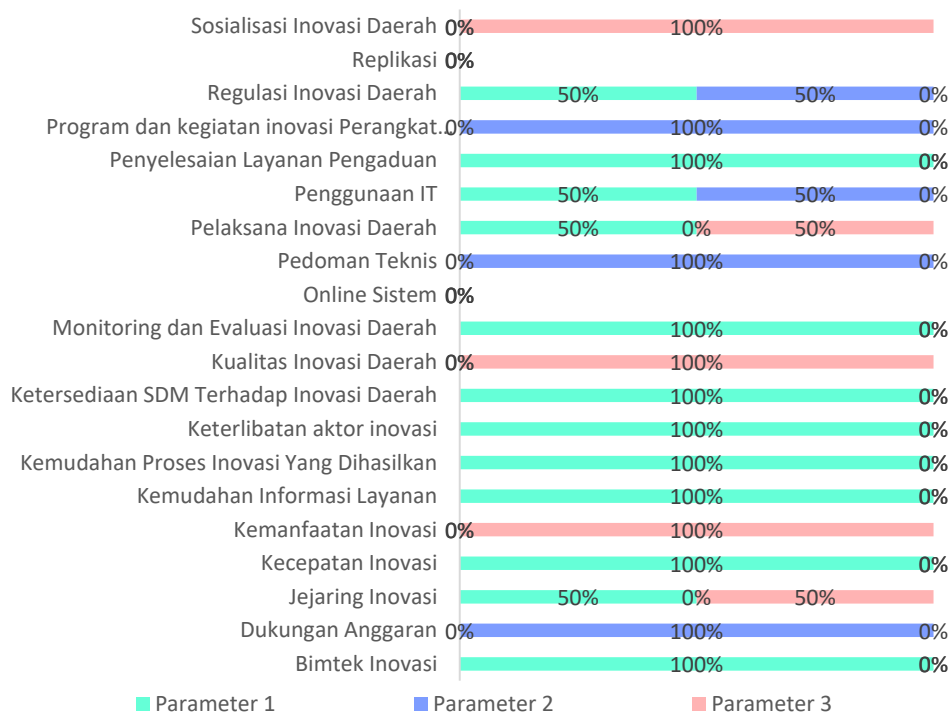
h. Tingkat Keterisian Data Pendukung atau Evidence dalam Indikator Satuan Inovasi Daerah



Gambar 32. Grafik Tingkat Keterisian Data Pendukung dalam Indeks Inovasi Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Dari 2 inovasi yang dilaporkan oleh Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, hampir seluruh indikator terisi dengan dokumen pendukung, kecuali pada indikator replikasi, penyelesaian layanan pengaduan, Online Sistem, Kualitas Inovasi Daerah, dan Keterlibatan Aktor Inovasi.

i. Tingkat Keterisian Parameter dalam Indikator Satuan Inovasi Daerah



Gambar 33. Grafik Tingkat Keterisian Parameter dalam Indikator Satuan Inovasi Daerah

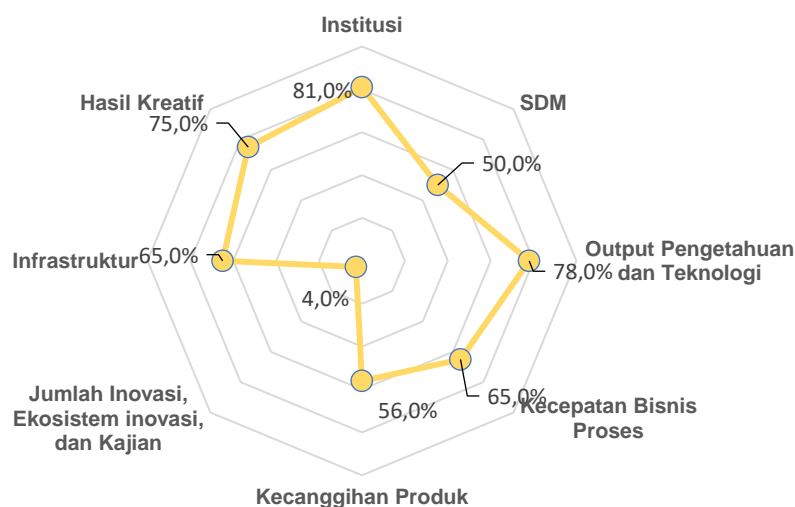
Dapat dilihat dari indikator satuan inovasi daerah yang dilengkapi dengan data pendukung diperoleh hasil bahwa indikator dengan tingkat keterisian parameter 3 (tiga) yang tertinggi adalah indikator Sosialisasi Inovasi Daerah, Kualitas inovasi Daerah, dan Kemanfaatan Inovasi dengan persentase sebesar 100%, artinya seluruh inovasi telah terisi data pendukung yang sesuai dengan parameter ketiga untuk indikator tersebut. Kemudian indikator dengan tingkat keterisian parameter 2 (dua) yang tertinggi adalah Pedoman Teknis dan Dukungan Anggaran yaitu sebesar 100%. Sedangkan, indikator dengan tingkat keterisian parameter 1 (satu) yang tertinggi adalah indikator Penyelesaian Layanan Pengaduan, Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah, Ketersediaan SDM Terhadap Inovasi Daerah, Keterlibatan Aktor Inovasi, Kemudahan Proses Inovasi, Kemudahan Informasi Layanan, Kecepatan Inovasi dan bimtek Inovasi dengan persentase sebesar 100%.

j. Daftar Inovasi Kabupaten Bolaang Mongondow Timur beserta Skor Kematangannya

Tabel 4. Daftar Inovasi Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan

Nama Inovasi	Skor Kematangan
Izin terbit protap covid	65
Mikasa (Minta Satu Kase Samua)	57

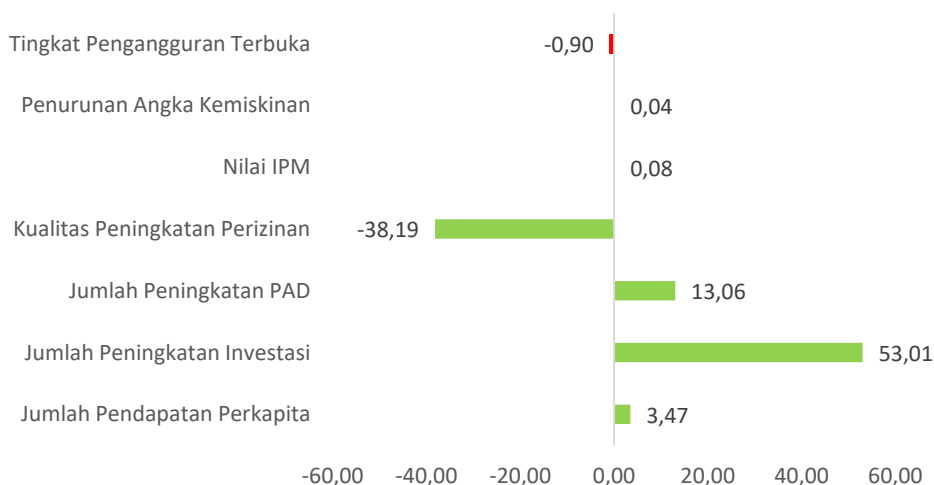
D. KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW UTARA



Gambar 34. Diagram Capaian Variabel Ukur Indeks Inovasi Daerah pada Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Berdasarkan diagram variabel ukur indeks inovasi daerah di atas, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara memiliki skor tertinggi pada variabel Institusi, yaitu 81,0%. Artinya secara umum indikator - indikator pada variabel tersebut sudah memiliki skor yang mendekati skor maksimal (parameter 3). Skor tinggi lainnya terdapat pada variabel Infrastruktur, Hasil Kreatif, Output Pengetahuan dan Teknologi, Kecepatan Bisnis Proses, dan Kecanggihan dimana memiliki skor diatas 50,0%. Untuk variabel SDM memiliki skor 50,0%, sedangkan untuk variabel Jumlah Inovasi, Ekosistem Inovasi dan Kajian masih memiliki skor yang sangat rendah, yaitu 4,0%.

1. Aspek Satuan Pemerintah Daerah



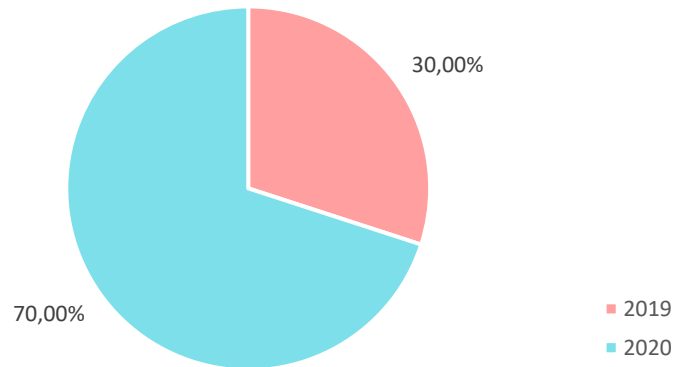
Gambar 35. Grafik Capaian Aspek Satuan Pemerintah Daerah pada Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Laporan Inovasi Daerah Tahun 2021 merupakan laporan yang memuat data pengukuran inovasi daerah tahun 2019 dan 2020. Dalam laporan tersebut terdapat aspek Satuan Pemerintah Daerah dan Satuan Inovasi Daerah sesuai dengan Indeks Inovasi Daerah. Melalui grafik di atas

dapat dilihat bahwa pada Aspek Satuan Pemerintah Daerah pada Kabupaten Bolaang Mongondow Utara mengalami beberapa peningkatan dan penurunan. Data menunjukkan adanya kenaikan pada indikator Nilai IPM sebesar 0.08%, Jumlah Peningkatan PAD sebesar 13.06%, Jumlah Peningkatan Investasi sebesar 53.01%, Peningkatan Jumlah Pendapatan Perkapita sebesar 3.47% serta Penurunan Angka Kemiskinan sebesar 0.04%. Selanjutnya, indikator yang mengalami penurunan adalah Tingkat Pengangguran Terbuka yang mengalami penurunan sebesar 0.90% dan Kualitas Peningkatan Perizinan yang menurun sebesar 38.19.

2. Aspek Satuan Inovasi Daerah

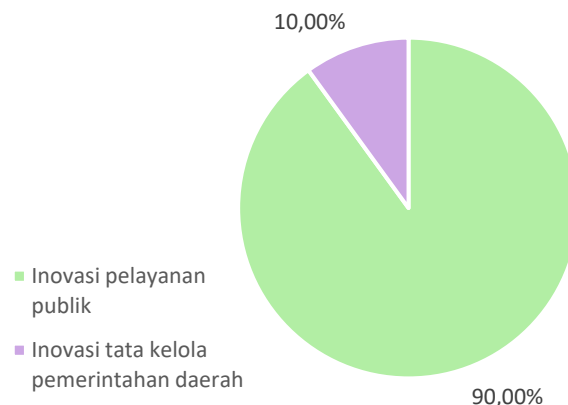
a. Berdasarkan Tahun Penerapan Inovasi



Gambar 36. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Tahun Penerapan Inovasi pada Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Dilihat dari tahun penerapan inovasi, mayoritas inovasi yang dilaporkan oleh Kabupaten Bolaang Mongondow Utara telah diterapkan sejak tahun 2020. Terdapat 3 (30%) inovasi dari 10 inovasi yang dilaporkan tersebut diterapkan sejak tahun 2019 dan 7 (70%) inovasi lainnya diterapkan sejak tahun 2020.

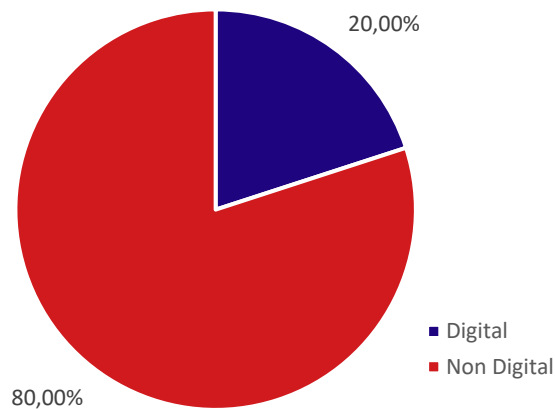
b. Berdasarkan Bentuk Inovasi



Gambar 37. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Bentuk Inovasi pada Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Berdasarkan bentuk inovasi, inovasi pelayanan publik menunjukkan proporsi terbesar, yaitu terdapat 9 dari 10 inovasi (90%). Sedangkan 1 inovasi lainnya termasuk dalam bentuk inovasi tata kelola pemerintahan daerah.

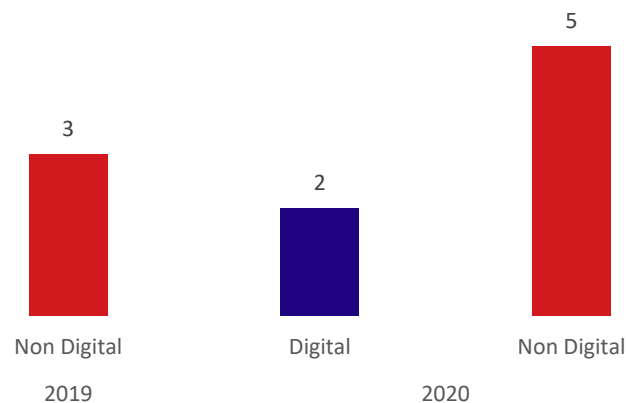
c. Berdasarkan Jenis Inovasi



Gambar 38. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Jenis Inovasi pada Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Pada Indeks Inovasi Daerah tahun penilaian 2021 jika dilihat dari jenis inovasinya, 2 (20.00%) inovasi daerah yang dilaporkan Kabupaten Bolaang Mongondow Utara merupakan inovasi digital, dan sebagian besar yaitu 8 (80.00%) inovasi merupakan inovasi non digital.

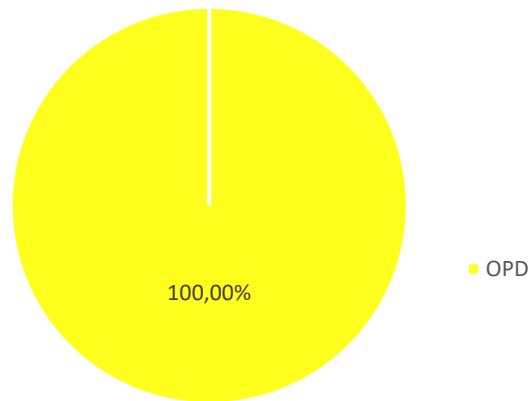
d. Progres Jumlah Inovasi Berdasarkan Tahun dan Jenis Inovasi



Gambar 39. Grafik Progres Jumlah Inovasi Berdasarkan Tahun dan Jenis Inovasi Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Secara umum jumlah inovasi mengalami peningkatan dari tahun 2019 ke tahun 2020. Dapat dilihat bahwa inovasi digital mulai diterapkan pada tahun 2020 dengan 2 inovasi. Sedangkan pada inovasi non digital mengalami peningkatan dimana pada tahun 2019 inovasi yang diterapkan sejumlah 3 inovasi kemudian pada tahun 2020 menjadi 5 inovasi.

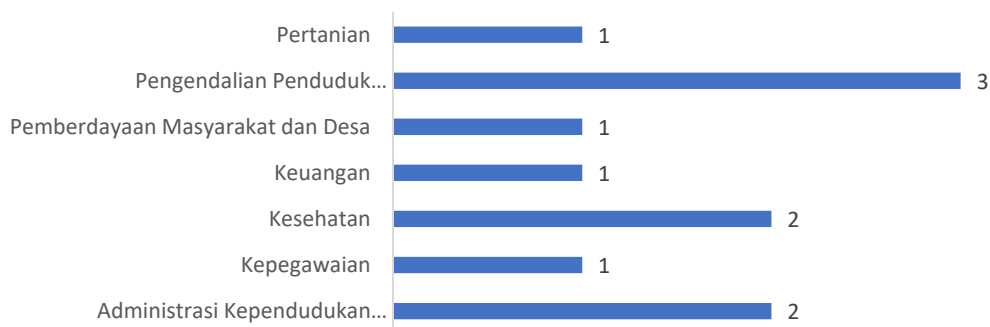
e. Berdasarkan Inisiator Inovasi



Gambar 40. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Inisiator Inovasi pada Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Seluruh inovasi daerah yang dilaporkan oleh Kabupaten Bolaang Mongondow Utara pada tahun 2021 diinisiasi OPD. Sementara itu belum ada inovasi yang diinisiasi oleh Kepala Daerah, ASN, DPRD, dan Masyarakat pada tahun 2021.

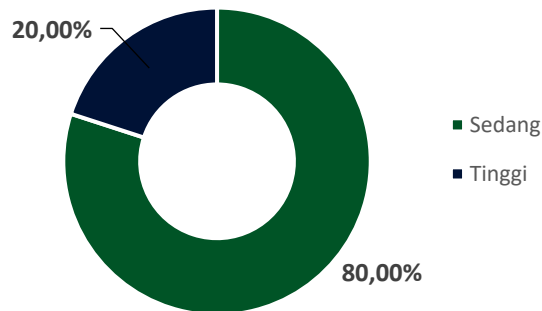
f. Berdasarkan Urusan Pemerintahan



Gambar 41. Grafik Jumlah Inovasi Berdasarkan Urusan Pemerintahan pada Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Sebaran inovasi daerah pada Kabupaten Bolaang Mongondow Utara berdasarkan urusan pemerintahan mencakup Urusan Pemerintahan Wajib Pelayanan Dasar, Urusan Pemerintahan Wajib Non-Pelayanan Dasar, serta Urusan Pemerintahan Pilihan. Pada Urusan Pemerintahan Wajib Pelayanan Dasar terdapat urusan Kesehatan dengan jumlah 2 inovasi. Sedangkan untuk urusan pemerintahan yang paling banyak terdapat pada urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana yang termasuk kedalam Urusan Wajib Non-Pelayanan Dasar, dengan jumlah 3 inovasi.

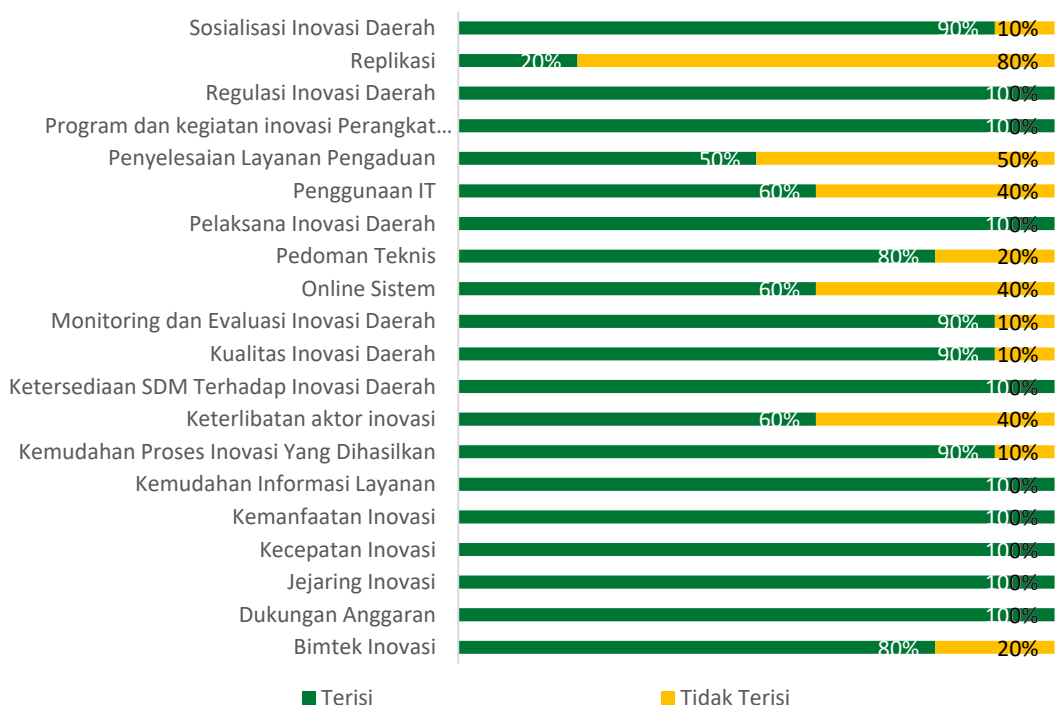
g. Berdasarkan Tingkat Skor Kematangan



Gambar 42. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Tingkat Skor Kematangan pada Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Jika dilihat berdasarkan tingkat skor kematangan suatu inovasi, mayoritas inovasi sudah mencapai skor kematangan sedang, yaitu sejumlah 8 (80.00%) inovasi. Selain itu, terdapat 2 (20.00%) inovasi yang sudah mencapai skor kematangan tinggi. Sebagai informasi skor kematangan sedang adalah inovasi yang mencapai skor sebesar 50 – 100 dan skor kematangan tinggi adalah inovasi dengan skor kematangan di atas 100.

h. Tingkat Keterisian Data Pendukung atau Evidence dalam Indikator Satuan Inovasi Daerah

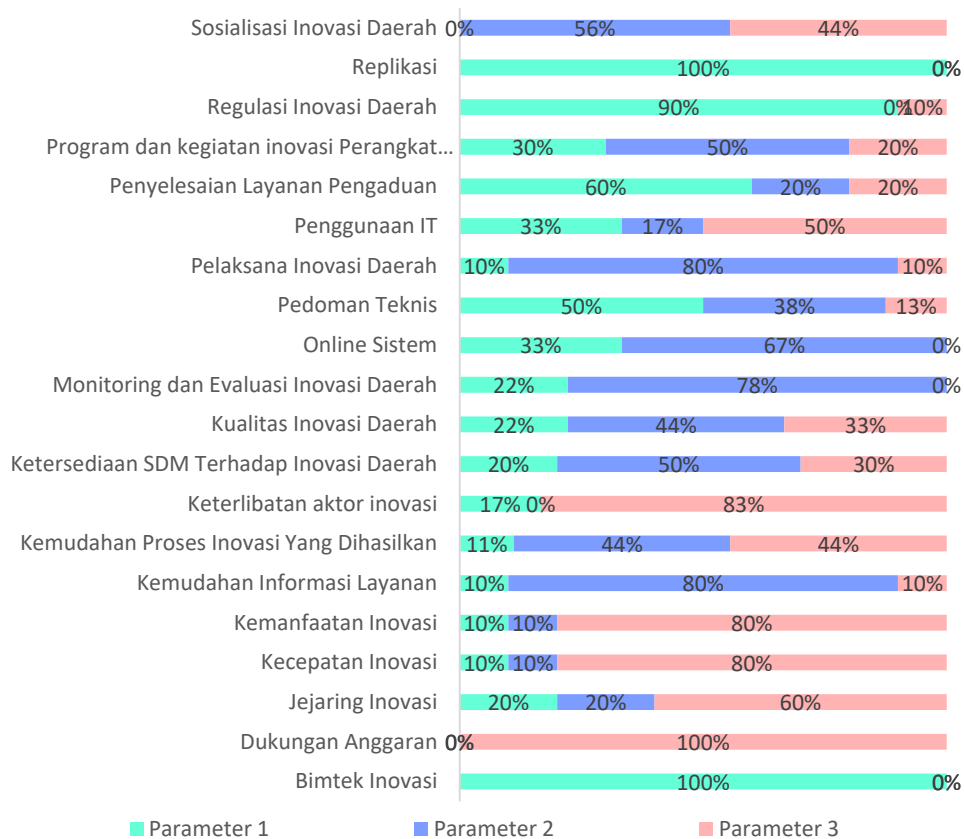


Gambar 43. Grafik Tingkat Keterisian Data Pendukung dalam Indeks Inovasi Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Dari 10 inovasi yang dilaporkan oleh Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, diperoleh rata-rata inovasi yang terisi data pendukung pada indikator satuan inovasi daerah adalah sebesar 83.50% sedangkan 16.50% lainnya belum terisi data pendukung. 9 dari 20 indikator

memiliki tingkat keterisian mencapai 100.00%. Sedangkan indikator yang memiliki persentase tingkat keterisian data pendukung yang paling rendah adalah indikator replikasi yaitu sebesar 20.00% artinya hanya 2 dari inovasi yang dilaporkan telah terisi data pendukung dari indikator tersebut.

i. Tingkat Keterisian Parameter dalam Indikator Satuan Inovasi Daerah



Gambar 44. Grafik Tingkat Keterisian Parameter dalam Indikator Satuan Inovasi Daerah

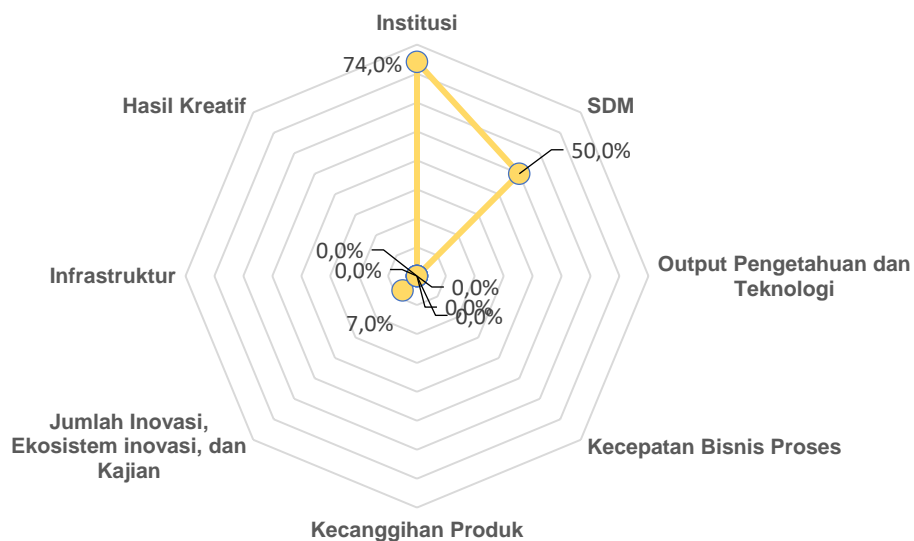
Dapat dilihat dari indikator satuan inovasi daerah yang dilengkapi dengan data pendukung diperoleh hasil bahwa indikator dengan tingkat keterisian parameter 3 (tiga) yang tertinggi adalah indikator Dukungan Anggaran yaitu sebesar 100%, artinya seluruh inovasi yang dilaporkan telah terisi data pendukung dengan kategori parameter ketiga pada indikator Dukungan Anggaran. Kemudian, indikator dengan tingkat keterisian parameter 2 (dua) yang tertinggi adalah indikator Kemudahan Informasi Layanan yaitu sebesar 80%, artinya 8 dari 10 inovasi yang dilaporkan telah terisi data pendukung dengan kategori parameter kedua pada indikator tersebut. Selanjutnya, indikator dengan tingkat keterisian parameter 1 (satu) yang tertinggi adalah indikator Replikasi dan Bimtek Inovasi yaitu sebesar 100%, artinya seluruh inovasi terisi data pendukung dengan kategori parameter kesatu untuk kedua indikator tersebut.

j. Daftar Inovasi Kabupaten Bolaang Mongondow Utara beserta Skor Kematangannya

Tabel 5. Daftar Inovasi Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Nama Inovasi	Skor Kematangan
Penerapan Laporan Kinerja Aparatur Negeri Sipil Berbasis Elektronik (aplikasi E-TTP)	129
Inovasi Mania KB (Mari Antara Alat Kontrasepsi KB pada akseptor KB)	87
Inovasi Andini (anti pernikahan Dini)	90
Mama Kelor (Mari makan kelor)	85
Gedor IB (Gerakan door to door Intai Birahi)	89
Bayi LDR (Lahir Dan ter-Registrasi)	69
PENDEKAR SAKTI (Pemantauan Dengan Ketat Ibu Hamil Beresiko Tinggi)	84
JELAJA DESA	94
SIPDesa	111
BALADA KIA (Bayi lahir dapat Akta Kelahiran dan Kartu Identitas Anak)	83

E. KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE

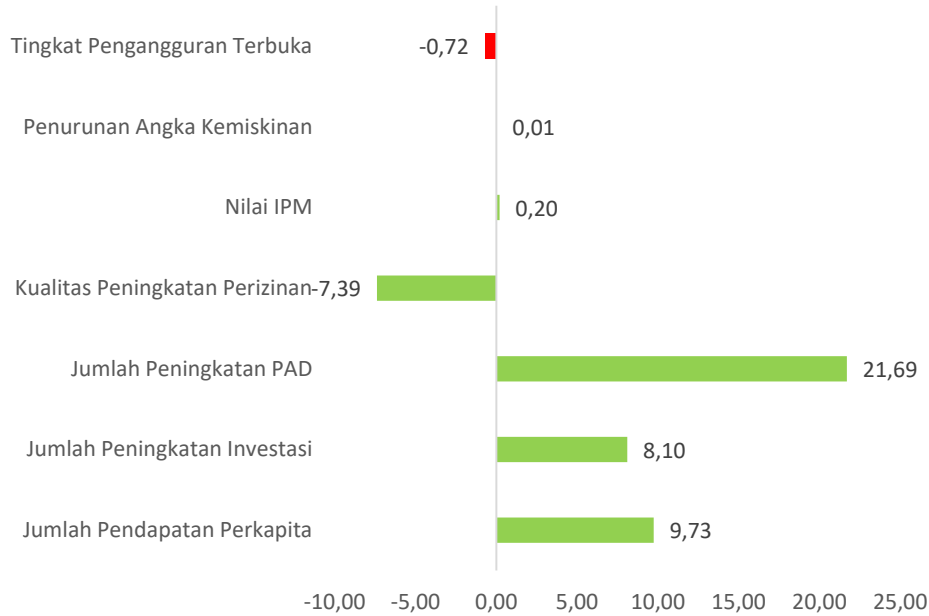


Gambar 45. Diagram Capaian Variabel Ukur Indeks Inovasi Daerah pada Kabupaten Kepulauan Sangihe

Berdasarkan diagram variabel ukur indeks inovasi daerah di atas, Kabupaten Kepulauan Sangihe memiliki capaian tertinggi pada variabel Institusi yaitu sebesar 74.0%. Artinya secara umum indikator - indikator pada variabel tersebut sudah memiliki skor yang mendekati skor maksimal (parameter 3). Pada variabel SDM memiliki capaian yang relatif sedang yaitu sebesar

50.0%. Untuk variabel Jumlah Inovasi, Ekosistem Inovasi dan Kajian memiliki capaian yang masih sangat rendah yaitu 7.0%. Sedangkan capaian variabel-variabel selain ketiga variabel di atas masih 0.0%, atau dengan kata lain masih belum terisi baik parameter 1, parameter 2 ataupun parameter 3.

1. Aspek Satuan Pemerintah Daerah

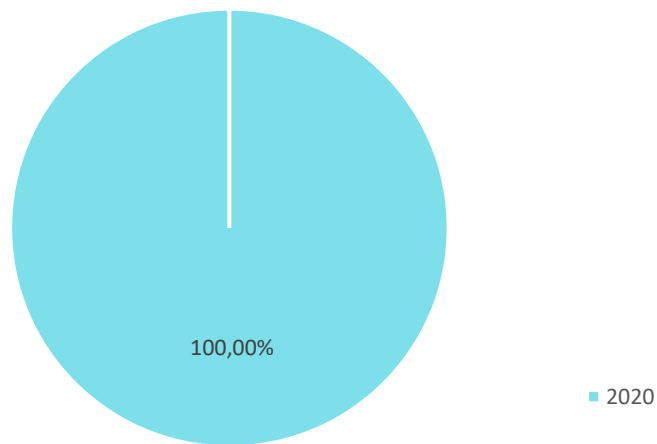


Gambar 46. Grafik Capaian Aspek Satuan Pemerintah Daerah pada Kabupaten Kepulauan Sangihe

Laporan Inovasi Daerah Tahun 2021 merupakan laporan yang memuat data pengukuran inovasi daerah tahun 2019 dan 2020. Dalam laporan tersebut terdapat aspek Satuan Pemerintah Daerah dan Satuan Inovasi Daerah sesuai dengan Indeks Inovasi Daerah. Melalui grafik di atas dapat dilihat bahwa pada Aspek Satuan Pemerintah Daerah pada Kabupaten Kepulauan Sangihe mengalami beberapa peningkatan dan penurunan. Data menunjukkan adanya kenaikan pada indikator Nilai IPM sebesar 0.20%, Jumlah Peningkatan PAD sebesar 21.69%, Jumlah Peningkatan Investasi sebesar 8.10%, Peningkatan Jumlah Pendapatan Perkapita sebesar 9.73%, serta Penurunan Angka Kemiskinan sebesar 0.01%. Selanjutnya, indikator yang mengalami penurunan adalah Tingkat Pengangguran Terbuka yang mengalami penurunan sebesar 0.72% dan Kualitas Peningkatan Perizinan yang menurun sebesar 7.39%.

2. Aspek Satuan Inovasi Daerah

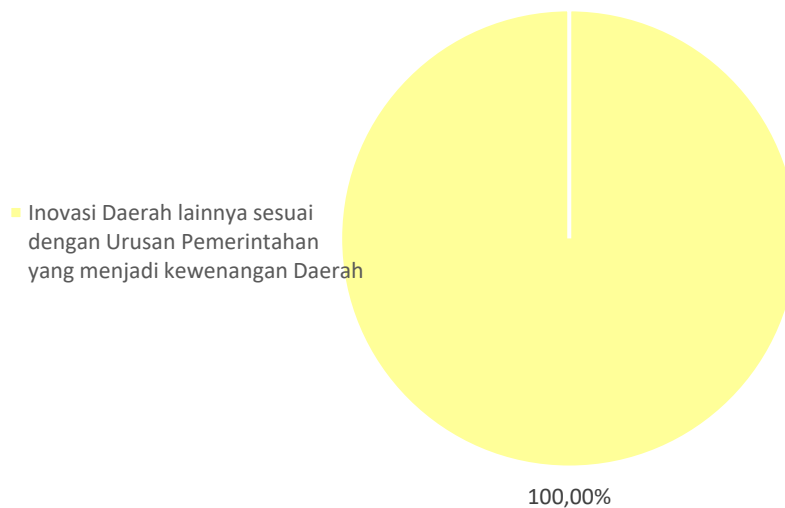
a. Berdasarkan Tahun Penerapan Inovasi



Gambar 47. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Tahun Penerapan Inovasi pada Kabupaten Kepulauan Sangihe

Dilihat dari tahun penerapan inovasi, inovasi yang dilaporkan oleh Kabupaten Kepulauan Sangihe, diterapkan sejak tahun 2020.

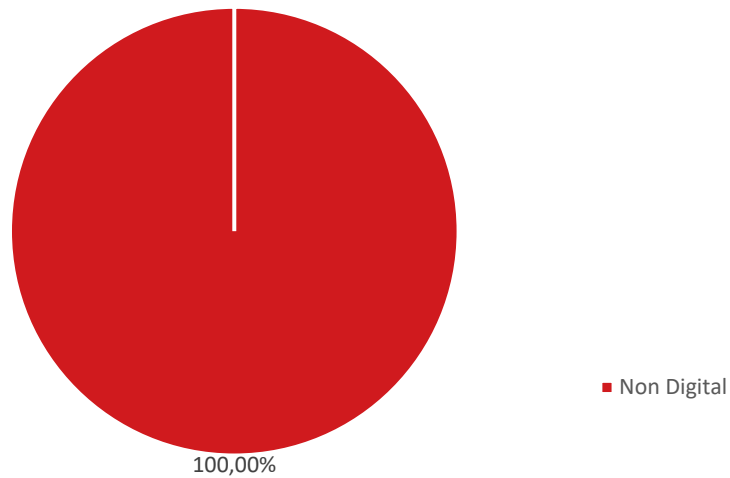
b. Berdasarkan Bentuk Inovasi



Gambar 48. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Bentuk Inovasi pada Kabupaten Kepulauan Sangihe

Berdasarkan bentuk inovasi, inovasi daerah yang dilaporkan oleh Kabupaten Kepulauan Sangihe merupakan bentuk inovasi daerah lain sesuai dengan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah.

c. Berdasarkan Jenis Inovasi



Gambar 49. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Jenis Inovasi pada Kabupaten Kepulauan Sangihe

Pada Indeks Inovasi Daerah tahun penilaian 2021 jika dilihat dari jenis inovasinya, inovasi daerah yang dilaporkan Kabupaten Kepulauan Sangihe merupakan inovasi non digital.

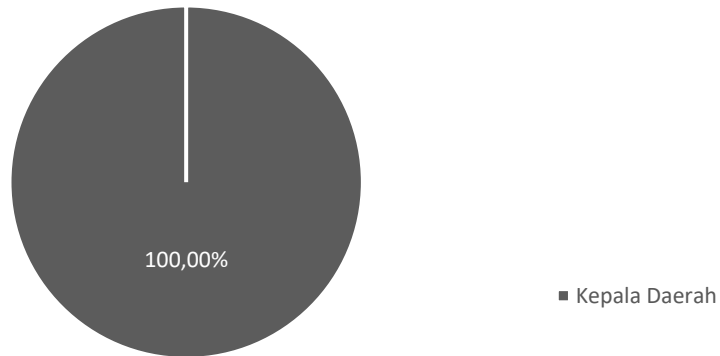
d. Progres Jumlah Inovasi Berdasarkan Tahun dan Jenis Inovasi



Gambar 50. Grafik Progres Jumlah Inovasi Berdasarkan Tahun dan Jenis Inovasi Kabupaten Kepulauan Sangihe

Secara umum belum ada progress jumlah inovasi yang dapat dilihat dari tahun ke tahun, karena pada dasarnya inovasi daerah yang dilaporkan oleh Kabupaten Kepulauan Sangihe diterapkan pada tahun 2020 dengan jenis inovasi non digital.

e. Berdasarkan Inisiator Inovasi



Gambar 51. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Inisiator Inovasi pada Kabupaten Kepulauan Sangihe

Inovasi daerah yang dilaporkan oleh Kabupaten Kepulauan Sangihe pada tahun 2021 diinisiasi oleh Kepala Daerah. Sementara itu belum ada inovasi yang diinisiasi oleh OPD, ASN, DPRD, dan Masyarakat pada tahun 2021.

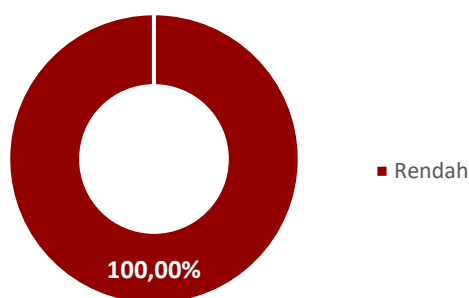
f. Berdasarkan Urusan Pemerintahan



Gambar 52. Grafik Jumlah Inovasi Berdasarkan Urusan Pemerintahan pada Kabupaten Kepulauan Sangihe

Berdasarkan urusan pemerintahan, inovasi yang dilaporkan Kabupaten Kepulauan Sangihe adalah pada Urusan Perhubungan yang termasuk ke dalam Urusan Pemerintahan Pilihan.

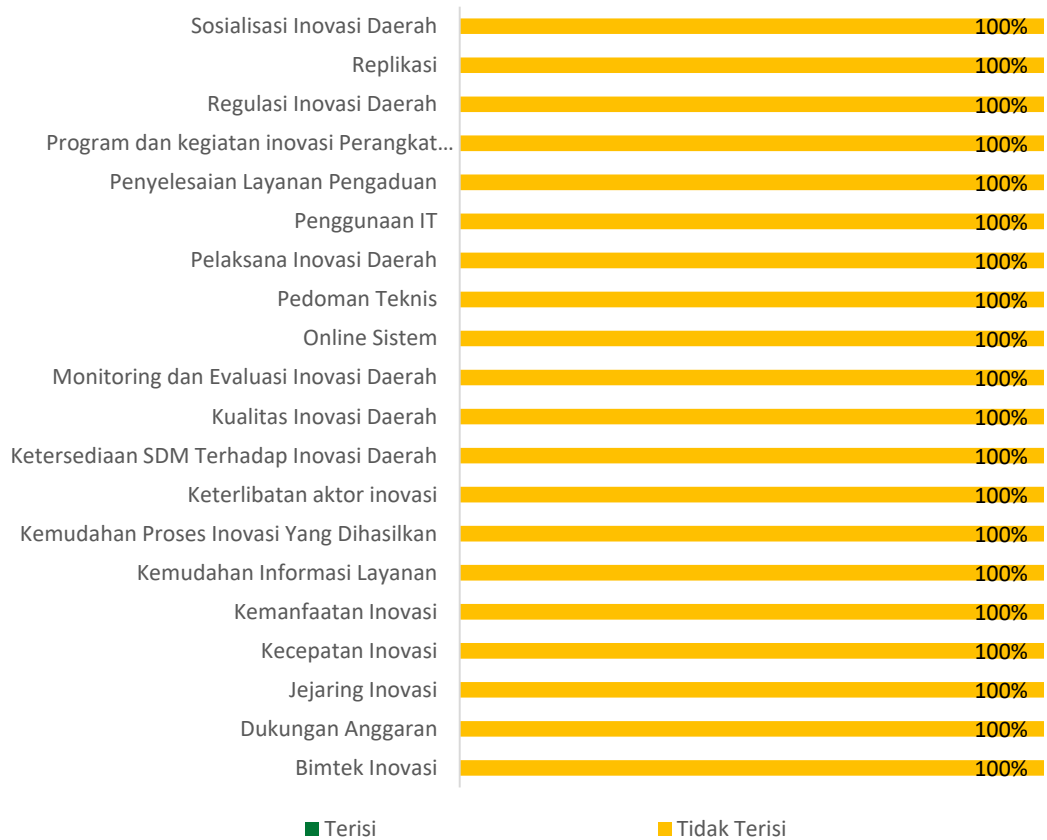
g. Berdasarkan Tingkat Skor Kematangan



Gambar 53. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Tingkat Skor Kematangan pada Kabupaten Kepulauan Sangihe

Jika dilihat berdasarkan tingkat skor kematangan suatu inovasi, inovasi yang dilaporkan oleh Kabupaten Kepulauan Sangihe masih memiliki skor kematangan yang rendah atau dibawah skor 50.

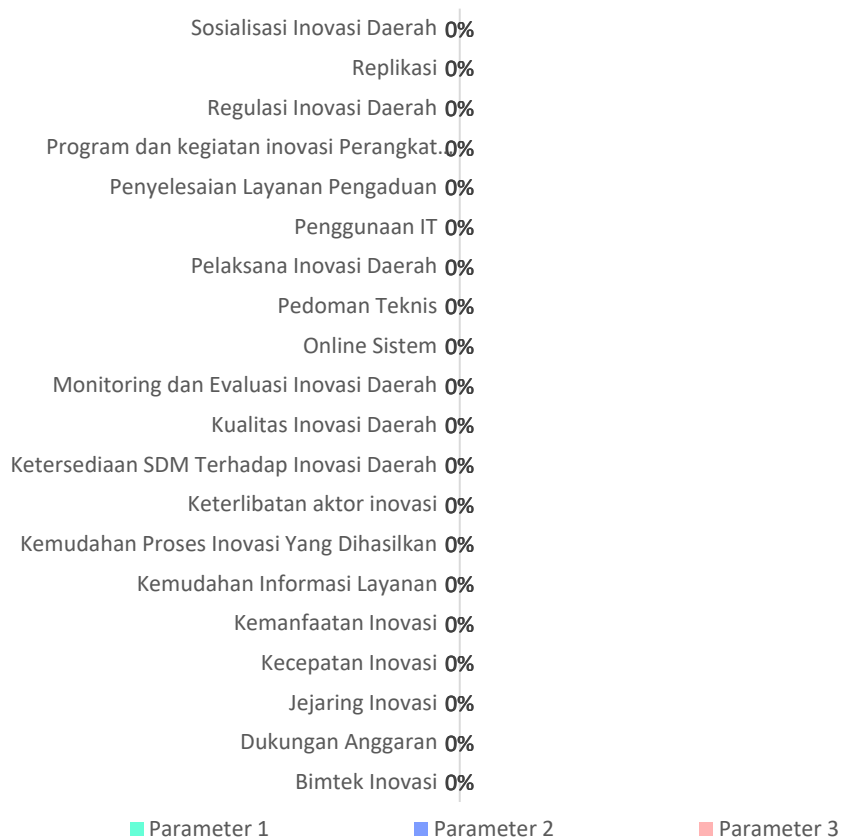
h. Tingkat Keterisian Data Pendukung atau Evidence dalam Indikator Satuan Inovasi Daerah



Gambar 54. Grafik Tingkat Keterisian Data Pendukung dalam Indeks Inovasi Daerah Kabupaten Kepulauan Sangihe

Belum terdapat dokumen pendukung pada seluruh inovasi yang telah dilaporkan oleh Kabupaten Kepulauan Sangihe.

i. Tingkat Keterisian Parameter dalam Indikator Satuan Inovasi Daerah



Gambar 55. Grafik Tingkat Keterisian Parameter dalam Indikator Satuan Inovasi Daerah

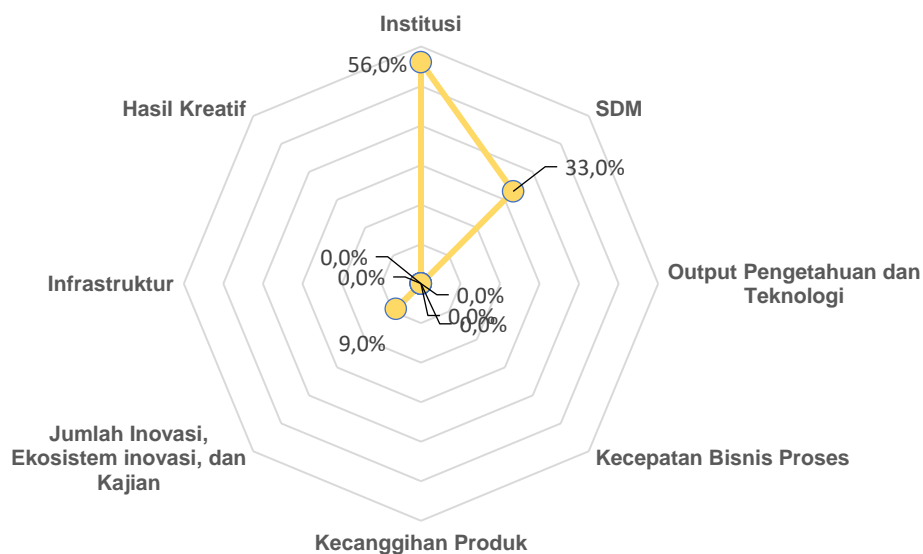
Tidak ditemukan indikator yang terisi parameter pada setiap inovasi yang telah dilaporkan Kabupaten Kepulauan Sangihe.

j. Daftar Inovasi Kabupaten Kepulauan Sangihe beserta Skor Kematangannya

Tabel 6. Daftar Inovasi Kabupaten Kepulauan Sangihe

Nama Inovasi	Skor Kematangan
TENGSELAMKAN COVID-19: Transportasi Laut Menuju Era New Normal	0

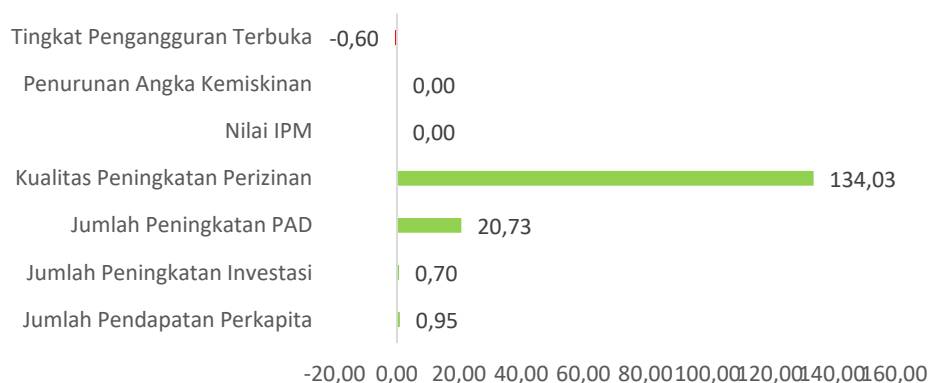
F. KABUPATEN KEPULAUAN TALAUD



Gambar 56. Diagram Capaian Variabel Ukur Indeks Inovasi Daerah pada Kabupaten Kepulauan Talaud

Berdasarkan diagram variabel ukur indeks inovasi daerah di atas, Kabupaten Kepulauan Talaud memiliki capaian tertinggi pada variabel Institusi yaitu sebesar 56.0%. Artinya secara umum indikator - indikator pada variabel tersebut sudah memiliki skor yang mendekati skor maksimal (parameter 3). Pada variabel SDM memiliki capaian yang relatif rendah yaitu sebesar 33.0%. Untuk variabel Jumlah Inovasi, Ekosistem Inovasi dan Kajian memiliki capaian yang masih sangat rendah yaitu 9.0%. Sedangkan capaian variabel-variabel selain ketiga variabel di atas masih 0.0%, atau dengan kata lain masih belum terisi baik parameter 1, parameter 2 ataupun parameter 3.

1. Aspek Satuan Pemerintah Daerah



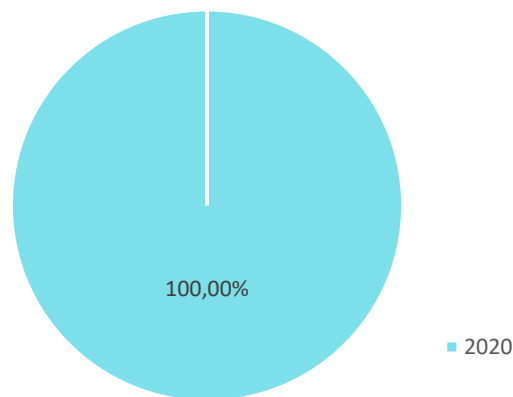
Gambar 57. Grafik Capaian Aspek Satuan Pemerintah Daerah pada Kabupaten Kepulauan Talaud

Laporan Inovasi Daerah Tahun 2021 merupakan laporan yang memuat data pengukuran inovasi daerah tahun 2019 dan 2020. Dalam laporan tersebut terdapat aspek Satuan Pemerintah

Daerah dan Satuan Inovasi Daerah sesuai dengan Indeks Inovasi Daerah. Melalui grafik di atas dapat dilihat bahwa pada Aspek Satuan Pemerintah Daerah pada Kabupaten Kepulauan Talaud mengalami beberapa peningkatan dan penurunan. Data menunjukkan adanya kenaikan pada indikator Kualitas Peningkatan Perizinan sebesar 134.03%, Jumlah Peningkatan PAD sebesar 20.73%, Jumlah Peningkatan Investasi sebesar 0.70%, dan Peningkatan Jumlah Pendapatan Perkapita sebesar 0.95%. Tingkat Pengangguran Terbuka mengalami penurunan sebesar 0.60%, sedangkan indikator IPM dan Penurunan Angka Kemiskinan tidak mengalami perubahan atau dengan angka pertumbuhan 0.00%.

2. Aspek Satuan Inovasi Daerah

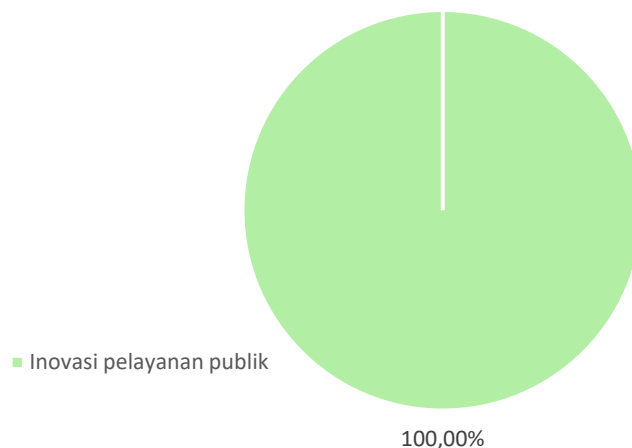
a. Berdasarkan Tahun Penerapan Inovasi



Gambar 58. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Tahun Penerapan Inovasi pada Kabupaten Kepulauan Talaud

Dilihat dari tahun penerapan inovasi, seluruh inovasi yang dilaporkan oleh Kabupaten Kepulauan Talaud, diterapkan sejak tahun 2020.

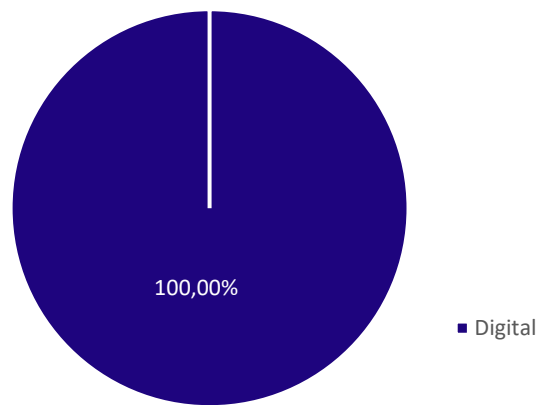
b. Berdasarkan Bentuk Inovasi



Gambar 59. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Bentuk Inovasi pada Kabupaten Kepulauan Talaud

Berdasarkan bentuk inovasi, seluruh inovasi daerah yang dilaporkan oleh Kabupaten Kepulauan Talaud merupakan bentuk inovasi pelayanan publik.

c. Berdasarkan Jenis Inovasi



Gambar 60. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Jenis Inovasi pada Kabupaten Kepulauan Talaud

Pada Indeks Inovasi Daerah tahun penilaian 2021 jika dilihat dari jenis inovasinya, seluruh inovasi daerah yang dilaporkan Kabupaten Kepulauan Talaud merupakan inovasi digital.

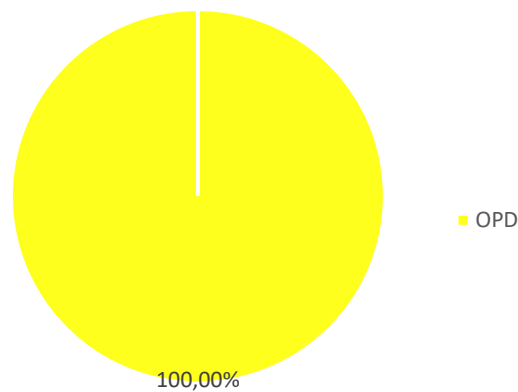
d. Progres Jumlah Inovasi Berdasarkan Tahun dan Jenis Inovasi



Gambar 61. Grafik Progres Jumlah Inovasi Berdasarkan Tahun dan Jenis Inovasi Kabupaten Kepulauan Talaud

Secara umum belum ada progress jumlah inovasi yang dapat dilihat dari tahun ke tahun, karena pada dasarnya inovasi daerah yang dilaporkan oleh Kabupaten Kepulauan Talaud diterapkan pada tahun 2020 dengan jenis inovasi digital.

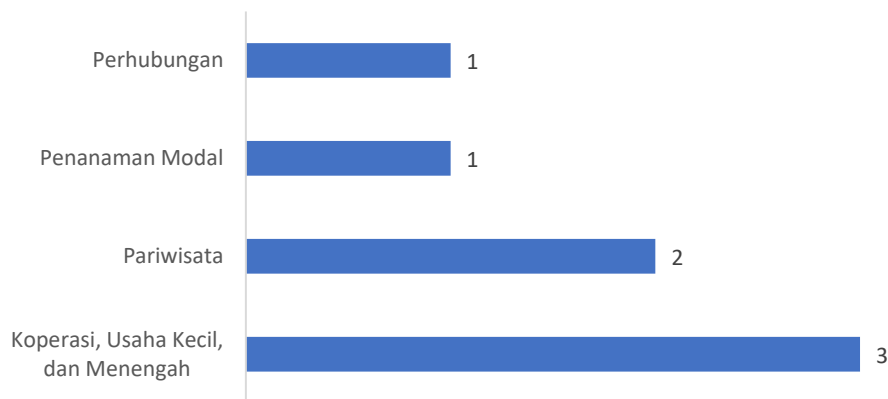
e. Berdasarkan Inisiator Inovasi



Gambar 62. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Inisiator Inovasi pada Kabupaten Kepulauan Talaud

Seluruh inovasi daerah yang dilaporkan oleh Kabupaten Kepulauan Talaud pada tahun 2021 diinisiasi oleh OPD. Sementara itu belum ada inovasi yang diinisiasi oleh Kepala Daerah, ASN, DPRD, dan Masyarakat pada tahun 2021.

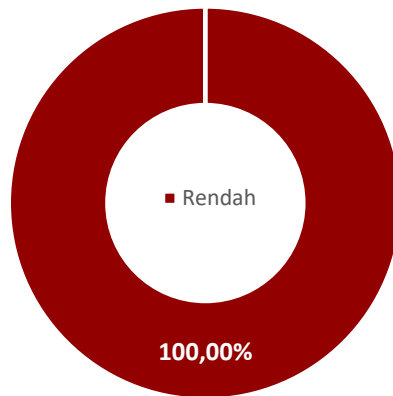
f. Berdasarkan Urusan Pemerintahan



Gambar 63. Grafik Jumlah Inovasi Berdasarkan Urusan Pemerintahan pada Kabupaten Kepulauan Talaud

Berdasarkan urusan pemerintahan, inovasi yang dilaporkan Kabupaten Kepulauan Talaud mencakup Urusan Pemerintah Wajib Non Pelayanan Dasar, yaitu Penanaman Modal dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah serta Urusan Pemerintahan Pilihan, yaitu Perhubungan dan Pariwisata. Adapun sebaran terbanyak pada urusan Koperasi, Usaha kecil dan Menengah dengan 3 inovasi.

g. Berdasarkan Tingkat Skor Kematangan



Gambar 64. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Tingkat Skor Kematangan pada Kabupaten Kepulauan Talaud

Jika dilihat berdasarkan tingkat skor kematangan suatu inovasi, seluruh inovasi yang dilaporkan oleh Kabupaten Kepulauan Talaud masih memiliki skor kematangan yang rendah atau dibawah skor 50.

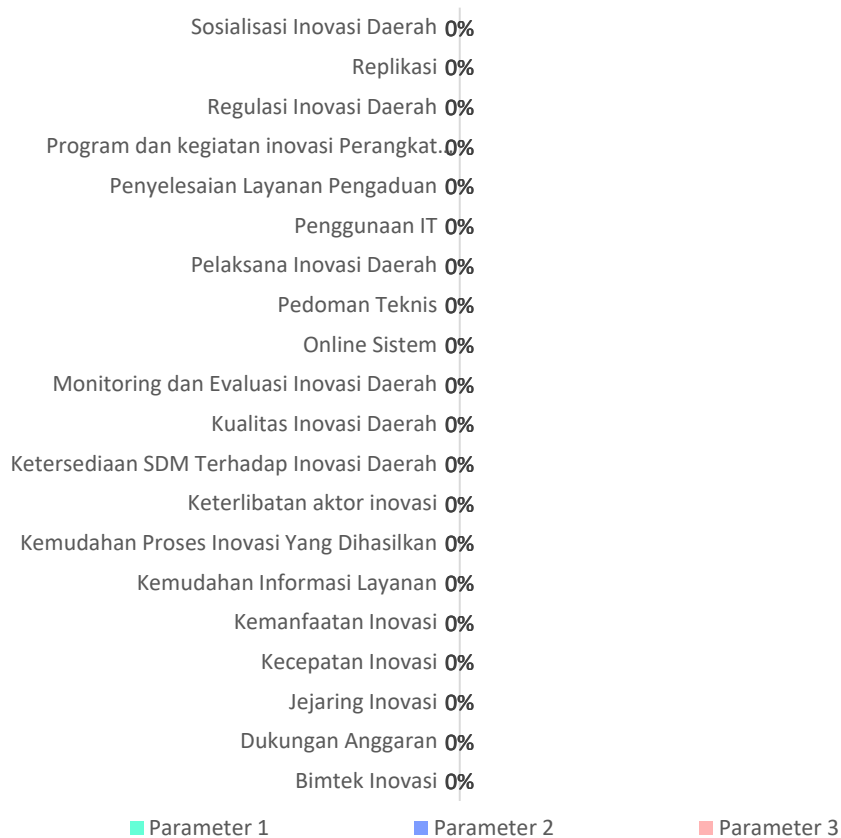
h. Tingkat Keterisian Data Pendukung atau Evidence dalam Indikator Satuan Inovasi Daerah



Gambar 65. Grafik Tingkat Keterisian Data Pendukung dalam Indeks Inovasi Daerah Kabupaten Kepulauan Talaud

Belum terdapat dokumen pendukung pada seluruh inovasi yang telah dilaporkan oleh Kabupaten Kepulauan Talaud.

i. Tingkat Keterisian Parameter dalam Indikator Satuan Inovasi Daerah



Gambar 66. Grafik Tingkat Keterisian Parameter dalam Indikator Satuan Inovasi Daerah

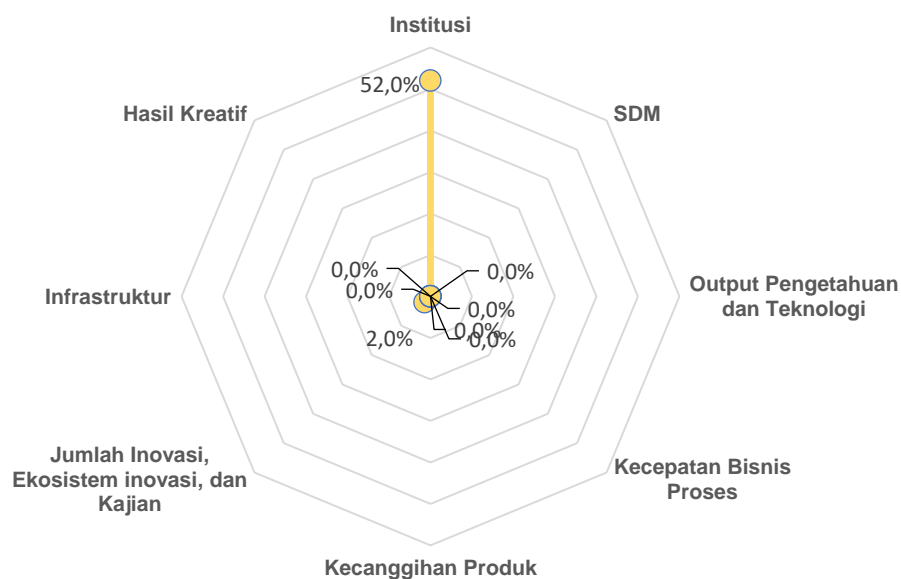
Tidak ditemukan indikator yang terisi parameter pada setiap inovasi yang telah dilaporkan Kabupaten Kepulauan Talaud.

j. Daftar Inovasi Kabupaten Kepulauan Talaud beserta Skor Kematangannya

Tabel 7. Daftar Inovasi Kabupaten Kepulauan Talaud

Nama Inovasi	Skor Kematangan
Inovasi Daerah Pencegahan Covid-19 Sektor Pasar Tradisional	0
Inovasi Daerah Pencegahan Covid-19 Pada Sektor Pasar Modern	0
Inovasi Daerah Pencegahan Covid-19 Restoran	0
Inovasi Daerah Pencegahan Covid-19 Hotel	0
Inovasi Daerah Pencegahan Covid-19 PTSP	0
Inovasi Daerah Pencegahan Covid-19 Transportasi Umum	0
Inovasi Daerah Pencegahan Covid-19 Tempat Wisata	0

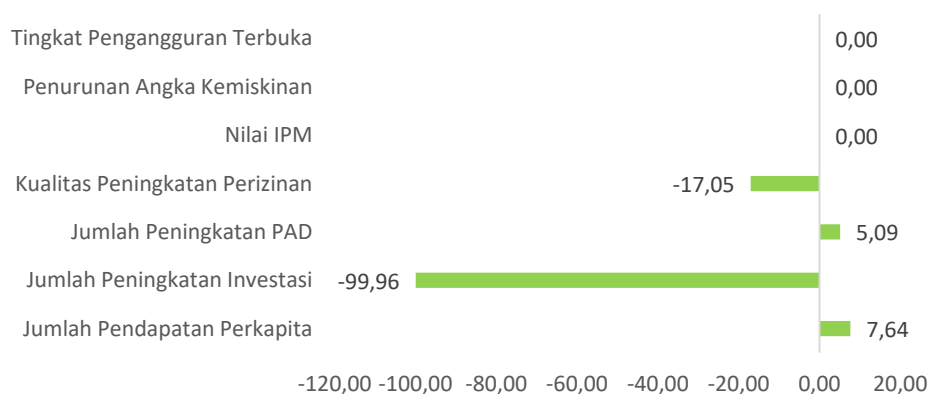
G. KABUPATEN MINAHASA



Gambar 67. Diagram Capaian Variabel Ukur Indeks Inovasi Daerah pada Kabupaten Minahasa

Berdasarkan diagram variabel ukur indeks inovasi daerah di atas, Kabupaten Minahasa memiliki capaian tertinggi pada variabel Institusi yaitu sebesar 52.0%. Untuk variabel Jumlah Inovasi, Ekosistem Inovasi dan Kajian memiliki capaian yang masih sangat rendah yaitu 2.0%. Sedangkan capaian lainnya yaitu Infrastruktur, Hasil Kreatif, SDM, Output Pengetahuan dan teknologi, Kapasitas Bisnis Proses dan Kecanggihan Produk masih 0.0%, atau dengan kata lain masih belum terisi baik parameter 1, parameter 2 ataupun parameter 3.

1. Aspek Satuan Pemerintah Daerah



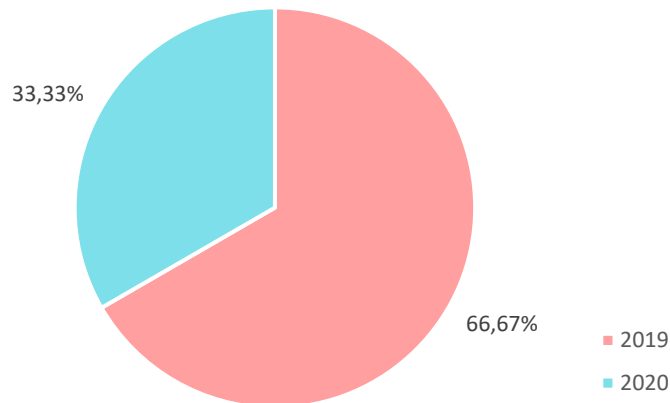
Gambar 68. Grafik Capaian Aspek Satuan Pemerintah Daerah pada Kabupaten Minahasa

Laporan Inovasi Daerah Tahun 2021 merupakan laporan yang memuat data pengukuran inovasi daerah tahun 2019 dan 2020. Dalam laporan tersebut terdapat aspek Satuan Pemerintah Daerah dan Satuan Inovasi Daerah sesuai dengan Indeks Inovasi Daerah. Melalui grafik di atas

dapat dilihat bahwa pada Aspek Satuan Pemerintah Daerah pada Kabupaten Minahasa mengalami beberapa peningkatan dan penurunan. Data menunjukkan adanya kenaikan pada indikator Jumlah Peningkatan PAD sebesar 5.09% dan Jumlah Pendapatan Perkapita sebesar 7.69%. Selanjutnya, indikator yang mengalami penurunan adalah Kualitas Peningkatan Perizinan yaitu sebesar 17.05% dan Jumlah Investasi yang menurun sebesar 99.96%. sedangkan Tingkat Pengangguran Terbuka, Angka Kemiskinan, dan SDM tidak mengalami perubahan atau dengan angka pertumbuhan 0.00%.

2. Aspek Satuan Inovasi Daerah

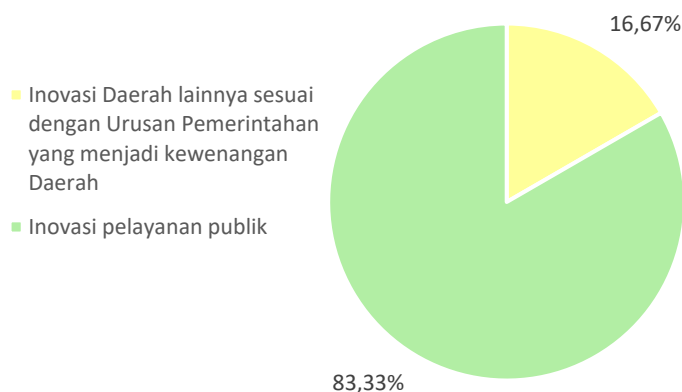
a. Berdasarkan Tahun Penerapan Inovasi



Gambar 69. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Tahun Penerapan Inovasi pada Kabupaten Minahasa

Dilihat dari tahun penerapan inovasi, mayoritas inovasi yang dilaporkan oleh Kabupaten Minahasa telah diterapkan sejak tahun 2019. Terdapat 4 (66.67%) inovasi dari 6 inovasi yang dilaporkan tersebut diterapkan sejak tahun 2019 dan 2 (33.33%) inovasi lainnya diterapkan sejak tahun 2020.

b. Berdasarkan Bentuk Inovasi

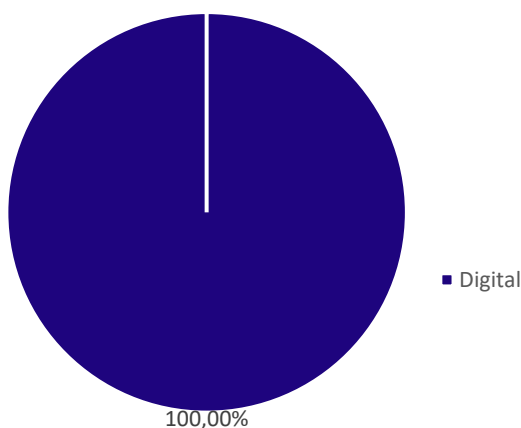


Gambar 70. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Bentuk Inovasi pada Kabupaten Minahasa

Berdasarkan bentuk inovasi, inovasi pelayanan publik menunjukkan proporsi terbesar, yaitu terdapat 5 dari 6 inovasi (83.33%). Sedangkan 1 inovasi lainnya termasuk dalam

bentuk inovasi daerah lainnya sesuai dengan urusan pemerintah yang menjadi kewenangan daerah.

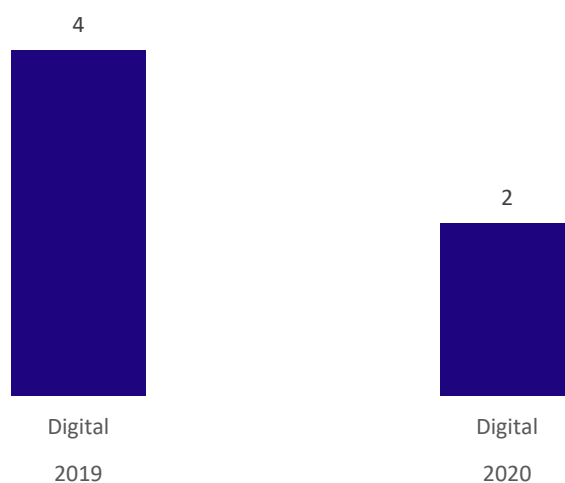
c. Berdasarkan Jenis Inovasi



Gambar 71. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Jenis Inovasi pada Kabupaten Minahasa

Pada Indeks Inovasi Daerah tahun penilaian 2021 jika dilihat dari jenis inovasinya, seluruh inovasi daerah yang dilaporkan Kabupaten Minahasa merupakan inovasi digital.

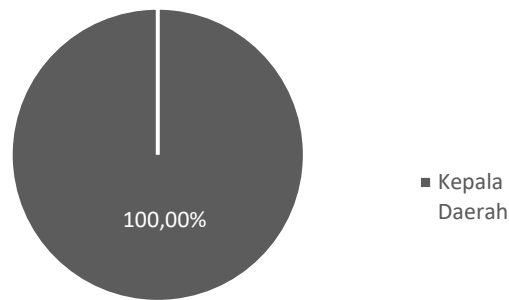
d. Progres Jumlah Inovasi Berdasarkan Tahun dan Jenis Inovasi



Gambar 72. Grafik Progres Jumlah Inovasi Berdasarkan Tahun dan Jenis Inovasi Kabupaten Minahasa

Secara umum jumlah inovasi mengalami penurunan dari tahun 2019 ke tahun 2020. Dapat dilihat bahwa inovasi digital mengalami penurunan dimana pada tahun 2019 inovasi yang diterapkan sejumlah 4 inovasi kemudian pada tahun 2020 hanya 2 inovasi yang dilaporkan.

e. Berdasarkan Inisiator Inovasi



Gambar 73. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Inisiator Inovasi pada Kabupaten Minahasa

Seluruh inovasi daerah yang dilaporkan oleh Kabupaten Minahasa pada tahun 2021 diinisiasi oleh Kepala Daerah. Sementara itu belum ada inovasi yang diinisiasi oleh OPD, ASN, DPRD, dan Masyarakat pada tahun 2021.

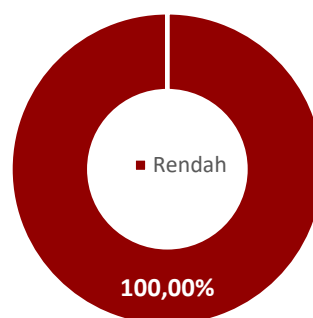
f. Berdasarkan Urusan Pemerintahan



Gambar 74. Grafik Jumlah Inovasi Berdasarkan Urusan Pemerintahan pada Kabupaten Minahasa

Berdasarkan urusan pemerintahan, inovasi-inovasi yang dilaporkan Kabupaten Minahasa mencakup Urusan Pemerintah Wajib Pelayanan Dasar yaitu Kesehatan dengan 2 inovasi serta Urusan Pemerintah Wajib Non Pelayanan Dasar yaitu Komunikasi dan Informatika dengan jumlah 4 inovasi.

g. Berdasarkan Tingkat Skor Kematangan



Gambar 75. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Tingkat Skor Kematangan pada Kabupaten Minahasa

Jika dilihat berdasarkan tingkat skor kematangan suatu inovasi, seluruh inovasi yang dilaporkan oleh Kabupaten Minahasa masih memiliki skor kematangan yang rendah atau dibawah skor 50.

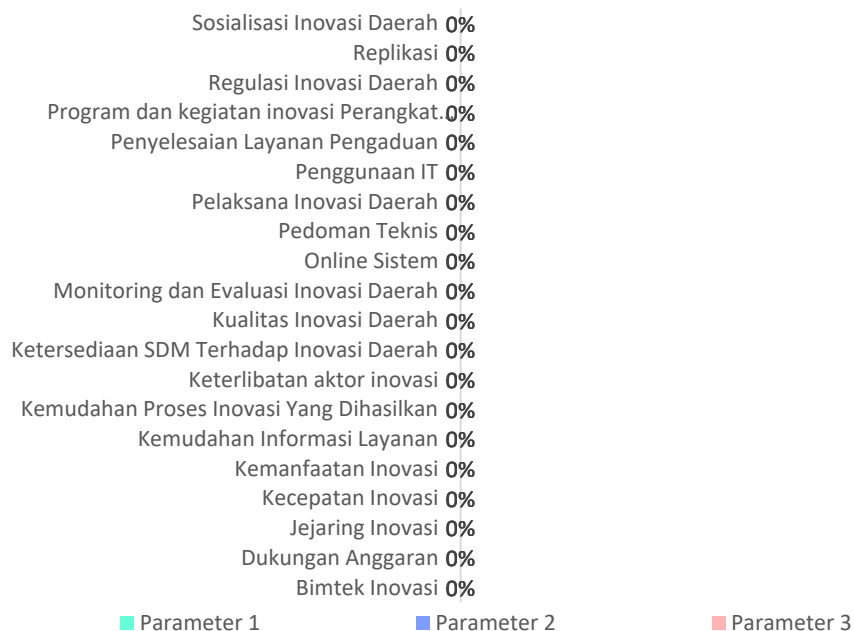
h. Tingkat Keterisian Data Pendukung atau Evidence dalam Indikator Satuan Inovasi Daerah



Gambar 76. Grafik Tingkat Keterisian Data Pendukung dalam Indeks Inovasi Daerah Kabupaten Minahasa

Belum terdapat dokumen pendukung pada seluruh inovasi yang telah dilaporkan oleh Kabupaten Minahasa.

i. Tingkat Keterisian Parameter dalam Indikator Satuan Inovasi Daerah



Gambar 77. Grafik Tingkat Keterisian Parameter dalam Indikator Satuan Inovasi Daerah

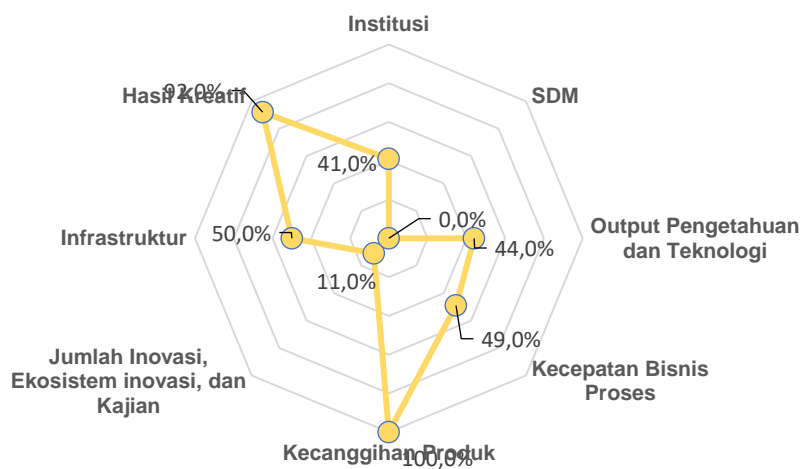
Tidak ditemukan indikator yang terisi parameter pada setiap inovasi yang telah dilaporkan Kabupaten Minahasa.

j. Daftar Inovasi Kabupaten Minahasa beserta Skor Kematangannya

Tabel 8. Daftar Inovasi Kabupaten Minahasa

Nama Inovasi	Skor Kematangan
Minahasa Info	0
Pasar Online	0
Sistem Informasi Pangan (Si Pangan)	0
Sistem Informasi Desa (Si Desa)	0
Dafo Pas Pineleng	0
Remaja Sehat Peduli Balita (Repelita) Dan Remaja Peduli Stunting (Resliting)	0

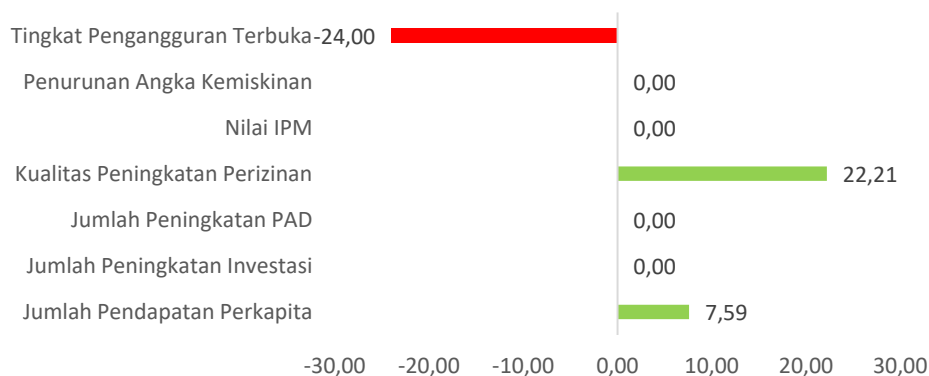
H. KABUPATEN MINAHASA SELATAN



Gambar 78. Diagram Capaian Variabel Ukur Indeks Inovasi Daerah pada Kabupaten Minahasa Selatan

Berdasarkan diagram variabel ukur indeks inovasi daerah di atas, Kabupaten Minahasa Selatan memiliki capaian tertinggi pada variabel Kecanggihan Produk yaitu sebesar 100.0%. Artinya seluruh indikator - indikator pada variabel tersebut memiliki skor maksimal (parameter 3). Capaian tertinggi berikutnya terdapat pada variabel Hasil Kreatif yaitu sebesar 92.0%. Pada variabel Institusi, Output Pengetahuan Teknologi, Kecepatan Bisnis, dan Infrastruktur memiliki capaian yang relatif sedang yaitu diantara 40.0 sampai dengan 50.0%. Untuk variabel Jumlah Inovasi, Ekosistem Inovasi dan Kajian memiliki capaian yang masih sangat rendah yaitu 11.0%. Sedangkan capaian variabel SDM masih 0.0%, atau dengan kata lain masih belum terisi baik parameter 1, parameter 2 ataupun parameter 3.

1. Aspek Satuan Pemerintah Daerah



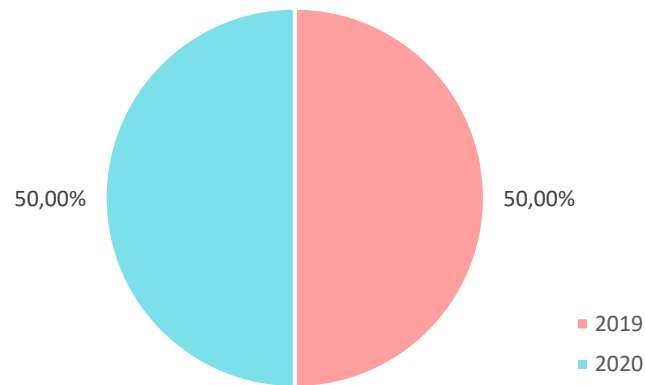
Gambar 79. Grafik Capaian Aspek Satuan Pemerintah Daerah pada Kabupaten Minahasa Selatan

Laporan Inovasi Daerah Tahun 2021 merupakan laporan yang memuat data pengukuran inovasi daerah tahun 2019 dan 2020. Dalam laporan tersebut terdapat aspek Satuan Pemerintah Daerah dan Satuan Inovasi Daerah sesuai dengan Indeks Inovasi Daerah. Melalui grafik di atas

dapat dilihat bahwa pada Aspek Satuan Pemerintah Daerah pada Kabupaten Minahasa Selatan mengalami beberapa peningkatan dan penurunan. Data menunjukkan adanya kenaikan pada indikator Kualitas Peningkatan Perizinan sebesar 22.21% dan Jumlah Pendapatan Perkapita sebesar 7.59%. Selanjutnya, indikator Tingkat Pengangguran Terbuka berkurang sebesar 24.00%. Sedangkan indikator lainnya yaitu Angka Kemiskinan, Nilai IPM, Jumlah Peningkatan PAD dan Jumlah Peningkatan Investasi tidak mengalami perubahan atau dengan angka pertumbuhan 0.00%.

2. Aspek Satuan Inovasi Daerah

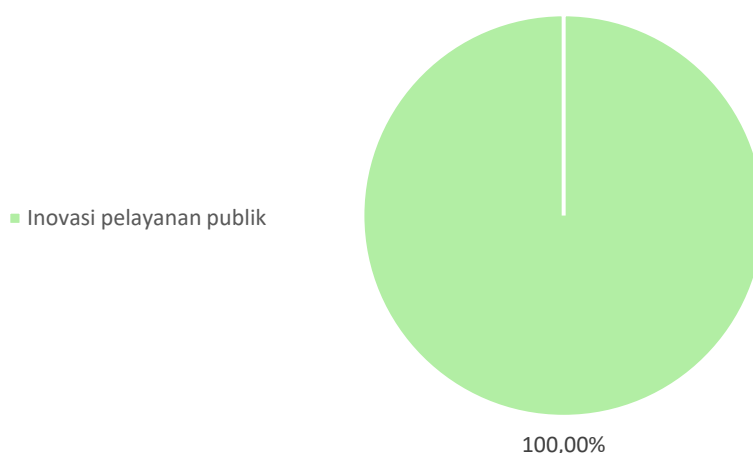
a. Berdasarkan Tahun Penerapan Inovasi



Gambar 80. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Tahun Penerapan Inovasi pada Kabupaten Minahasa Selatan

Dilihat dari tahun penerapan inovasi, satu inovasi yang dilaporkan oleh Kabupaten Minahasa Selatan telah diterapkan sejak tahun 2019 dan satu inovasi lainnya diterapkan pada tahun 2020.

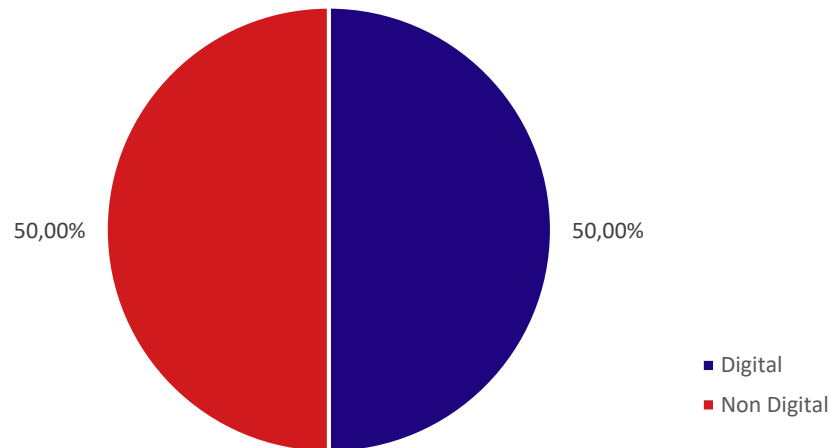
b. Berdasarkan Bentuk Inovasi



Gambar 81. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Bentuk Inovasi pada Kabupaten Minahasa Selatan

Berdasarkan bentuk inovasi, seluruh inovasi daerah yang dilaporkan oleh Kabupaten Minahasa Selatan merupakan bentuk inovasi pelayanan publik.

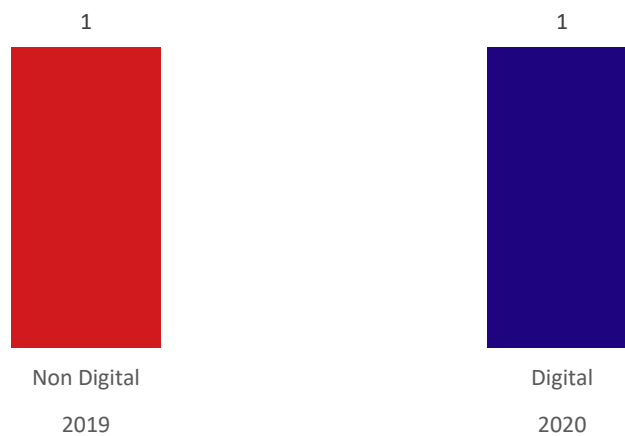
c. Berdasarkan Jenis Inovasi



Gambar 82. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Jenis Inovasi pada Kabupaten Minahasa Selatan

Pada Indeks Inovasi Daerah tahun penilaian 2021 jika dilihat dari jenis inovasinya, inovasi daerah yang dilaporkan Kabupaten Minahasa Selatan merupakan jenis inovasi digital dan non digital.

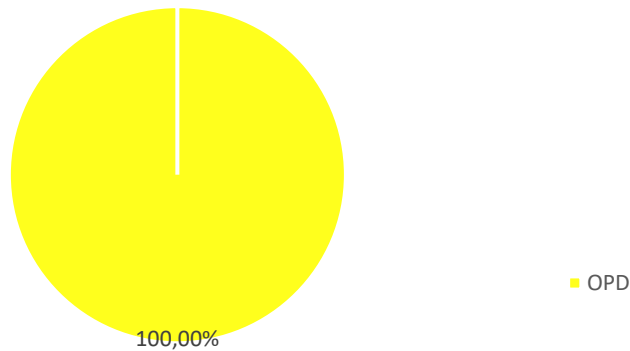
d. Progres Jumlah Inovasi Berdasarkan Tahun dan Jenis Inovasi



Gambar 83. Grafik Progres Jumlah Inovasi Berdasarkan Tahun dan Jenis Inovasi Kabupaten Minahasa Selatan

Belum ada peningkatan jumlah berdasarkan Jenis Inovasi yang dapat dilihat dari tahun ke tahun, karena pada dasarnya terdapat satu jenis inovasi non digital yang diterapkan pada tahun 2019. Sedangkan pada tahun 2020 juga terdapat satu jenis inovasi digital yang baru diterapkan.

e. Berdasarkan Inisiator Inovasi



Gambar 84. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Inisiator Inovasi pada Kabupaten Minahasa Selatan

Seluruh inovasi daerah yang dilaporkan oleh Kabupaten Minahasa Selatan pada tahun 2021 diinisiasi oleh OPD. Sementara itu belum ada inovasi yang diinisiasi oleh Kepala Daerah, ASN, DPRD, dan Masyarakat pada tahun 2021.

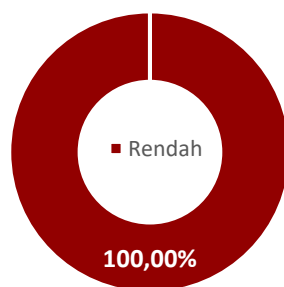
f. Berdasarkan Urusan Pemerintahan



Gambar 85. Grafik Jumlah Inovasi Berdasarkan Urusan Pemerintahan pada Kabupaten Minahasa Selatan

Berdasarkan urusan pemerintahan, inovasi-inovasi yang dilaporkan Kabupaten Minahasa Selatan mencakup 2 Urusan Pemerintah Wajib Non Pelayanan Dasar yaitu Penanaman Modal dengan 1 inovasi dan Perhubungan dengan jumlah 1 inovasi.

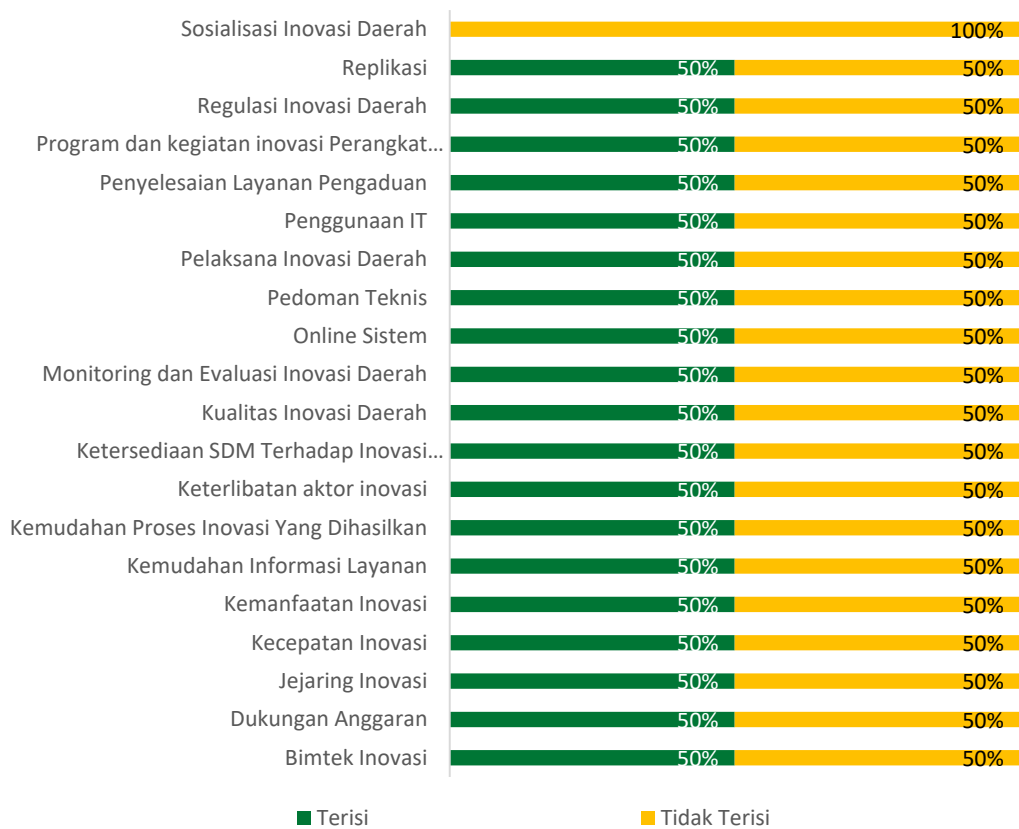
g. Berdasarkan Tingkat Skor Kematangan



Gambar 86. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Tingkat Skor Kematangan pada Kabupaten Minahasa Selatan

Jika dilihat berdasarkan tingkat skor kematangan suatu inovasi, seluruh inovasi yang dilaporkan oleh Kabupaten Minahasa Selatan masih memiliki skor kematangan yang rendah atau dibawah skor 50.

h. Tingkat Keterisian Data Pendukung atau Evidence dalam Indikator Satuan Inovasi Daerah



Gambar 87. Grafik Tingkat Keterisian Data Pendukung dalam Indeks Inovasi Daerah Kabupaten Minahasa Selatan

Dari 2 inovasi yang dilaporkan oleh Kabupaten Minahasa Selatan, diperoleh rata-rata inovasi yang terisi data pendukung pada indikator satuan inovasi daerah adalah sebesar 47.50%, sedangkan 52.50% lainnya belum terisi data pendukung. Hampir seluruh indikator memiliki tingkat keterisian 50.00%. Kecuali indikator sosialisasi daerah yang belum terisi dokumen pendukung pada kedua inovasi yang dilaporkan.

i. Tingkat Keterisian Parameter dalam Indikator Satuan Inovasi Daerah



Gambar 88. Grafik Tingkat Keterisian Parameter dalam Indikator Satuan Inovasi Daerah

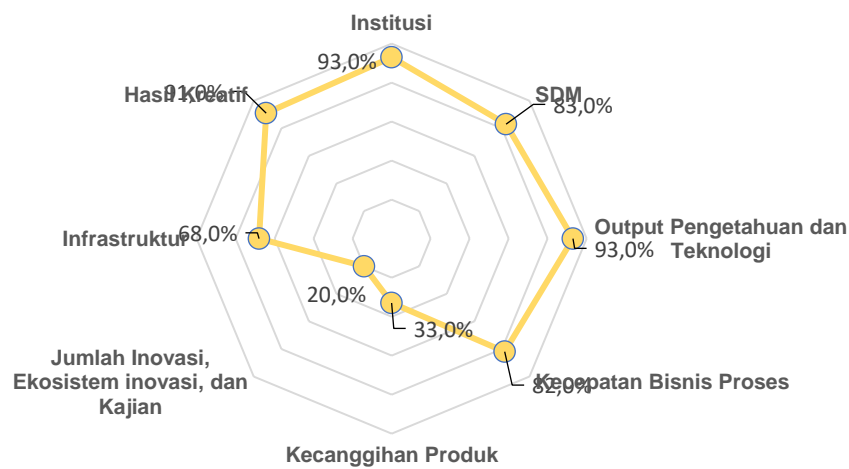
Dapat dilihat dari indikator satuan inovasi daerah yang dilengkapi dengan data pendukung diperoleh hasil bahwa indikator dengan tingkat keterisian parameter 3 (tiga) yang tertinggi adalah indikator Penggunaan IT, Online Sistem, Kualitas Inovasi Daerah, Ketersediaan SDM, Keterlibatan Aktor Inovasi, Kemudahan Informasi Layanan, Kemanfaatan Inovasi, dan Jejaring Inovasi dengan persentase sebesar 100%. Kemudian, indikator dengan tingkat keterisian parameter 2 (dua) yang tertinggi adalah indikator Penyelesaian Layanan Pengaduan serta Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah dengan persentase 100%. Selanjutnya, indikator dengan tingkat keterisian parameter 1 (satu) yang tertinggi adalah indikator Replikasi, Regulasi Inovasi Daerah, Program dan Inovasi Perangkat Daerah, Pelaksana Inovasi Daerah, Pedoman Teknis, Kemudahan Proses Inovasi, Kecepatan Inovasi, Dukungan Anggaran, dan Bimtek Inovasi dengan persentase sebesar 100%.

j. Daftar Inovasi Kabupaten Minahasa Selatan beserta Skor Kematangannya

Tabel 9. Daftar Inovasi Kabupaten Minahasa Selatan

Nama Inovasi	Skor Kematangan
Inovasi Daerah Pencegahan Covid-19	15
PERIZINAN KELILING	0

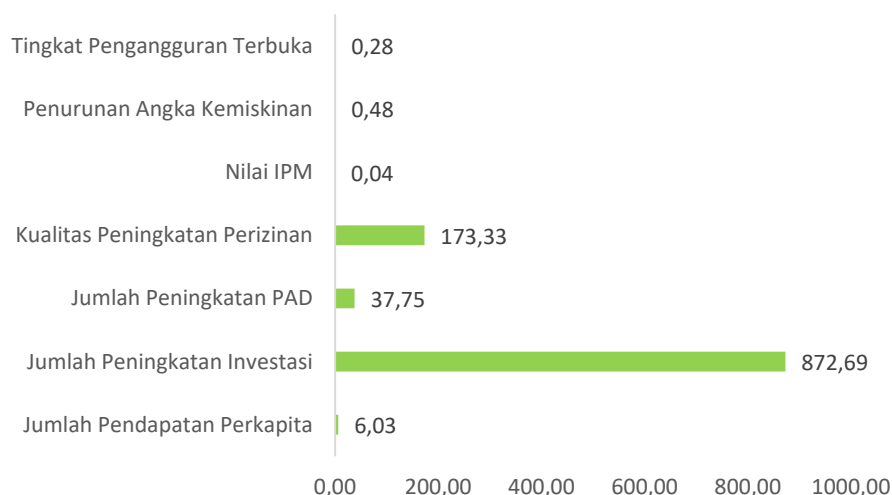
I. KABUPATEN MINAHASA TENGGARA



Gambar 89. Diagram Capaian Variabel Ukur Indeks Inovasi Daerah pada Kabupaten Minahasa Tenggara

Berdasarkan diagram variabel ukur indeks inovasi daerah di atas, Kabupaten Minahasa Tenggara memiliki capaian tertinggi pada variabel Institusi dan Kecepatan Bisnis Proses yaitu sebesar 93.0%. Artinya seluruh indikator - indikator pada variabel tersebut memiliki skor maksimal (parameter 3). Capaian tertinggi lainnya terdapat pada variabel Hasil Kreatif, SDM, Kecepatan Bisnis Proses dan Infrastruktur dengan skor diatas 60%. Sedangkan pada untuk variabel lainnya dengan capaian yang relatif rendah yaitu Kecanggihan Produk dengan skor capaian 33.0% serta Jumlah Inovasi, Ekosistem Inovasi dan Kajian dengan skor capaian 20.0%.

1. Aspek Satuan Pemerintah Daerah



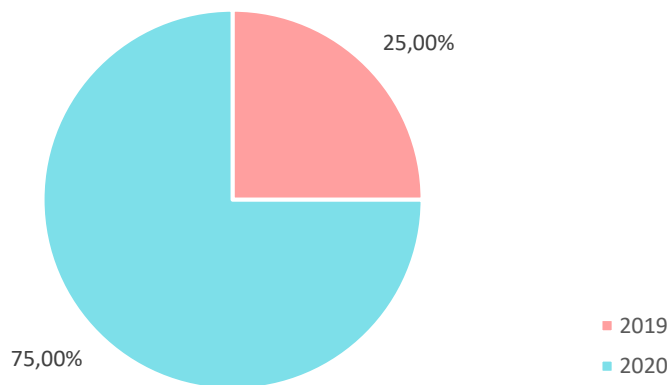
Gambar 90. Grafik Capaian Aspek Satuan Pemerintah Daerah pada Kabupaten Minahasa Tenggara

Laporan Inovasi Daerah Tahun 2021 merupakan laporan yang memuat data pengukuran inovasi daerah tahun 2019 dan 2020. Dalam laporan tersebut terdapat aspek Satuan Pemerintah

Daerah dan Satuan Inovasi Daerah sesuai dengan Indeks Inovasi Daerah. Melalui grafik di atas dapat dilihat bahwa pada Aspek Satuan Pemerintah Daerah pada Kabupaten Minahasa Tenggara mengalami beberapa peningkatan. Data menunjukkan adanya kenaikan pada indikator Tingkat Pengangguran Terbuka sebesar 0.28%, peningkatan IPM sebesar 0.04%, Kualitas Peningkatan Perizinan sebesar 173.33%, peningkatan Jumlah Peningkatan PAD sebesar 37.75%, peningkatan Jumlah Peningkatan Investasi sebesar 872.69%, peningkatan Jumlah Pendapatan Perkapita sebesar 6.03% dan Angka Kemiskinan sebesar 0.48%.

2. Aspek Satuan Inovasi Daerah

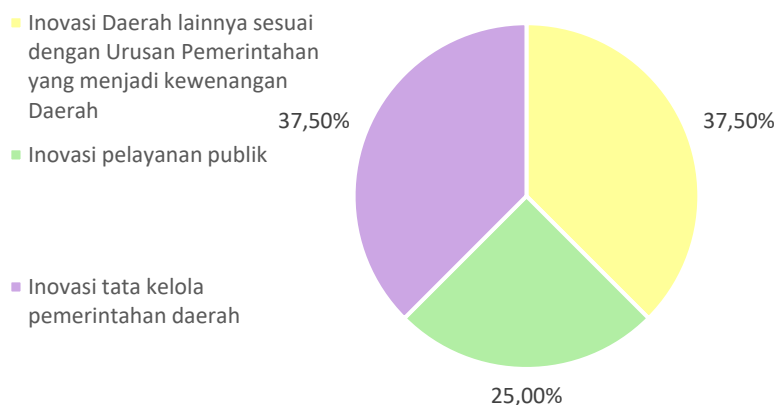
a. Berdasarkan Tahun Penerapan Inovasi



Gambar 91. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Tahun Penerapan Inovasi pada Kabupaten Minahasa Tenggara

Dilihat dari tahun penerapan inovasi, mayoritas inovasi yang dilaporkan oleh Kabupaten Minahasa Tenggara telah diterapkan sejak tahun 2020. Terdapat 2 (25%) inovasi dari 8 inovasi yang dilaporkan tersebut diterapkan sejak tahun 2019 dan 6 (75%) inovasi lainnya diterapkan sejak tahun 2020.

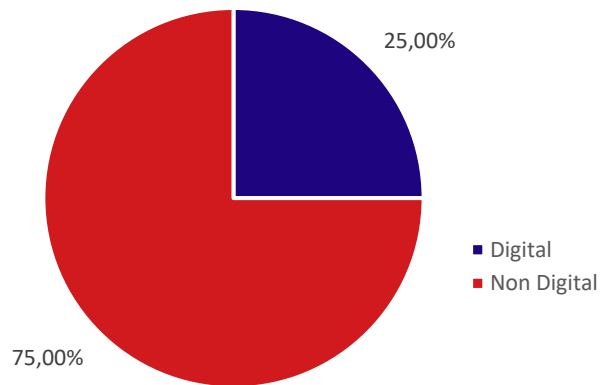
b. Berdasarkan Bentuk Inovasi



Gambar 92. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Bentuk Inovasi pada Kabupaten Minahasa Tenggara

Berdasarkan bentuk inovasi, proporsi inovasi pelayanan tata kelola pemerintahan daerah dan inovasi daerah lainnya seimbang, yaitu masing-masing terdapat 3 (37.50%). Sedangkan 2 (25.00%) inovasi lainnya merupakan inovasi tata pelayanan publik.

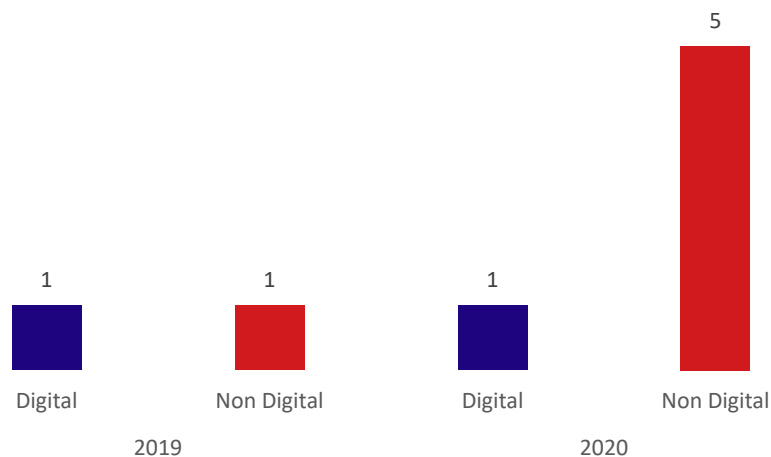
c. Berdasarkan Jenis Inovasi



Gambar 93. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Jenis Inovasi pada Kabupaten Minahasa Tenggara

Pada Indeks Inovasi Daerah tahun penilaian 2021 jika dilihat dari jenis inovasinya, 2 (25.00%) inovasi daerah yang dilaporkan Kabupaten Minahasa Tenggara merupakan inovasi digital, dan sebagian besar yaitu 6 (75.00%) inovasi merupakan inovasi non digital.

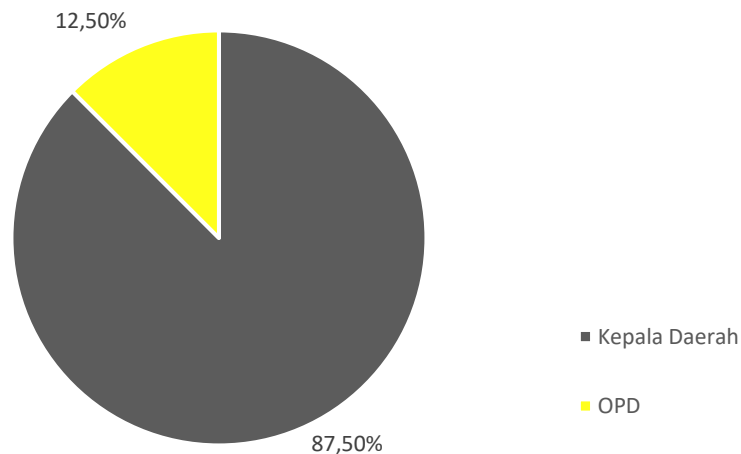
d. Progres Jumlah Inovasi Berdasarkan Tahun dan Jenis Inovasi



Gambar 94. Grafik Progres Jumlah Inovasi Berdasarkan Tahun dan Jenis Inovasi Kabupaten Minahasa Tenggara

Secara umum jumlah inovasi mengalami peningkatan dari tahun 2019 ke tahun 2020. Dapat dilihat bahwa inovasi digital pada tahun 2019 dan 2020 masing-masing terdapat 1 inovasi yang diterapkan. Sedangkan pada inovasi non digital mengalami peningkatan dimana pada tahun 2019 inovasi yang diterapkan sejumlah 1 inovasi kemudian pada tahun 2020 menjadi 5 inovasi.

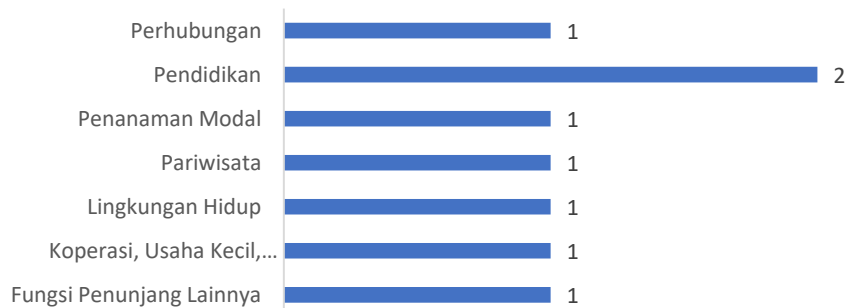
e. Berdasarkan Inisiator Inovasi



Gambar 95. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Inisiator Inovasi pada Kabupaten Minahasa Tenggara

Sebagian besar (87.50%) inovasi daerah yang dilaporkan oleh Kabupaten Minahasa Tenggara pada tahun 2021 diinisiasi Kepala Daerah. Sedangkan 12.50% inovasi daerah lainnya diinisiasi oleh OPD. Sementara itu belum ada inovasi yang diinisiasi oleh ASN, DPRD, dan Masyarakat pada tahun 2021.

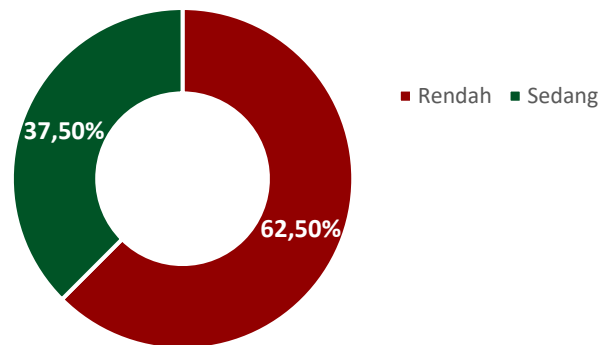
f. Berdasarkan Urusan Pemerintahan



Gambar 96. Grafik Jumlah Inovasi Berdasarkan Urusan Pemerintahan pada Kabupaten Minahasa Tenggara

Berdasarkan urusan pemerintahan, inovasi-inovasi yang dilaporkan Kabupaten Minahasa Tenggara mencakup Urusan Pemerintah Wajib Pelayanan Dasar, Urusan Pemerintah Wajib Non Pelayanan Dasar, dan Urusan Pemerintah Pilihan. Sebaran inovasi tertinggi yang dilaporkan oleh Kabupaten Minahasa Tenggara terdapat pada urusan Pendidikan yang merupakan salah satu jenis Urusan Pemerintah Wajib Pelayanan Dasar dengan jumlah 2 inovasi.

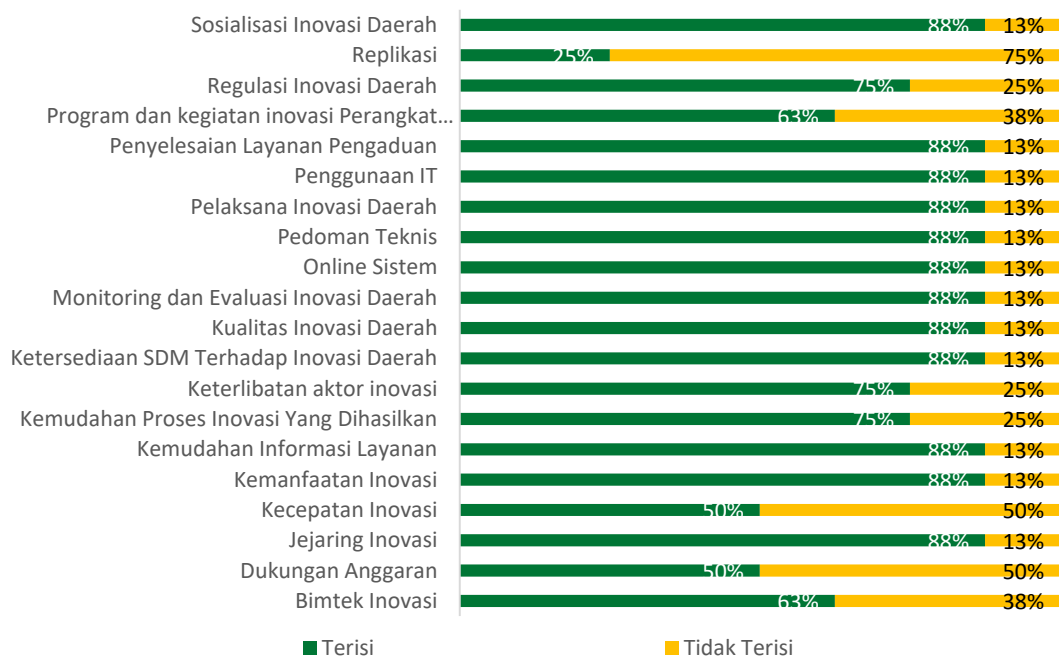
g. Berdasarkan Tingkat Skor Kematangan



Gambar 97. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Tingkat Skor Kematangan pada Kabupaten Minahasa Tenggara

Jika dilihat berdasarkan tingkat skor kematangan suatu inovasi, mayoritas inovasi masih mencapai skor kematangan rendah, yaitu sejumlah 5 (62.50%) inovasi. Selain itu, terdapat 3 (37.50%) inovasi yang sudah mencapai skor kematangan sedang. Sebagai informasi skor kematangan sedang adalah inovasi yang mencapai skor sebesar 50 – 100 dan skor kematangan rendah adalah inovasi dengan skor kematangan di bawah 50.

h. Tingkat Keterisian Data Pendukung atau Evidence dalam Indikator Satuan Inovasi Daerah

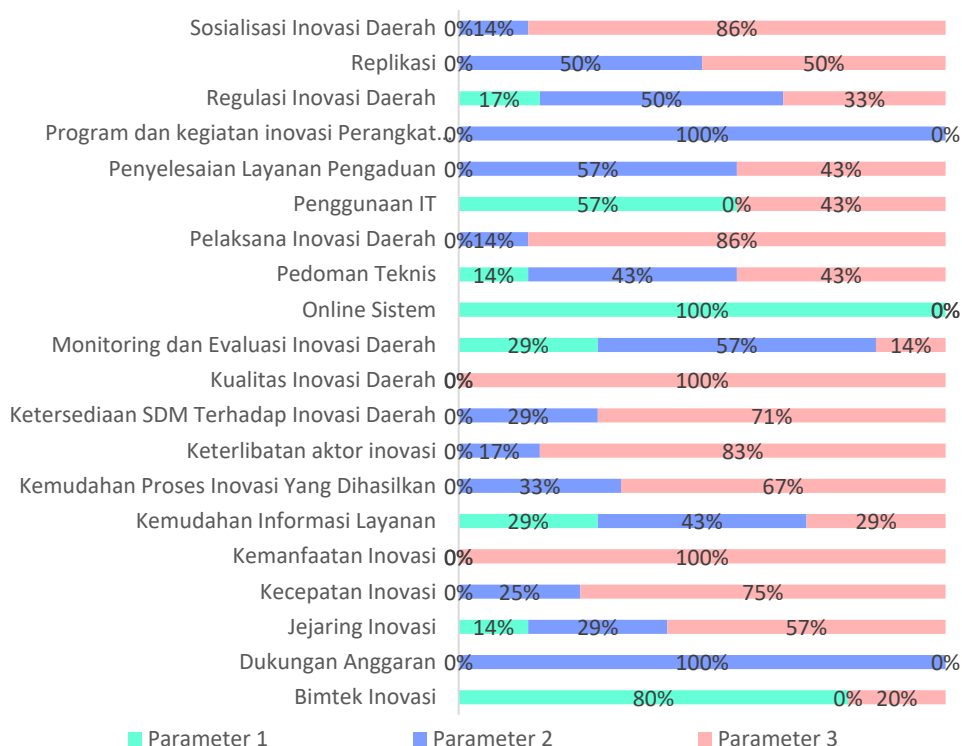


Gambar 98. Grafik Tingkat Keterisian Data Pendukung dalam Indeks Inovasi Daerah Kabupaten Minahasa Tenggara

Dari 8 inovasi yang dilaporkan oleh Kabupaten Minahasa Tenggara, diperoleh rata-rata inovasi yang terisi data pendukung pada indikator satuan inovasi daerah adalah sebesar 76.25% sedangkan 23.75% lainnya belum terisi data pendukung. Sebagian besar indikator

memiliki tingkat keterisian data pendukung diatas 50%. Sedangkan indikator yang memiliki persentase tingkat keterisian data pendukung yang paling rendah adalah indikator replikasi yaitu sebesar 25.00% artinya hanya 2 dari 8 inovasi yang dilaporkan telah terisi data pendukung dari indikator tersebut.

i. Tingkat Keterisian Parameter dalam Indikator Satuan Inovasi Daerah



Gambar 99. Grafik Tingkat Keterisian Parameter dalam Indikator Satuan Inovasi Daerah

Dapat dilihat dari indikator satuan inovasi daerah yang dilengkapi dengan data pendukung diperoleh hasil bahwa indikator dengan tingkat keterisian parameter 3 (tiga) yang tertinggi adalah indikator Kualitas Inovasi Daerah dan Kemanfaatan Inovasi dengan persentase sebesar 100%, artinya seluruh inovasi yang dilaporkan telah terisi data pendukung dengan kategori parameter ketiga pada dua indikator tersebut. Kemudian, indikator dengan tingkat keterisian parameter 2 (dua) yang tertinggi adalah indikator Program dan Inovasi Perangkat Daerah dan Dukungan Anggaran dengan persentase 100%, artinya seluruh inovasi yang dilaporkan telah terisi data pendukung dengan kategori parameter kedua pada dua indikator tersebut. Selanjutnya, indikator dengan tingkat keterisian parameter 1 (satu) yang tertinggi Online Sistem dengan persentase sebesar 100%, artinya seluruh inovasi yang dilaporkan telah terisi data pendukung dengan kategori parameter kesatu pada indikator Online Sistem.

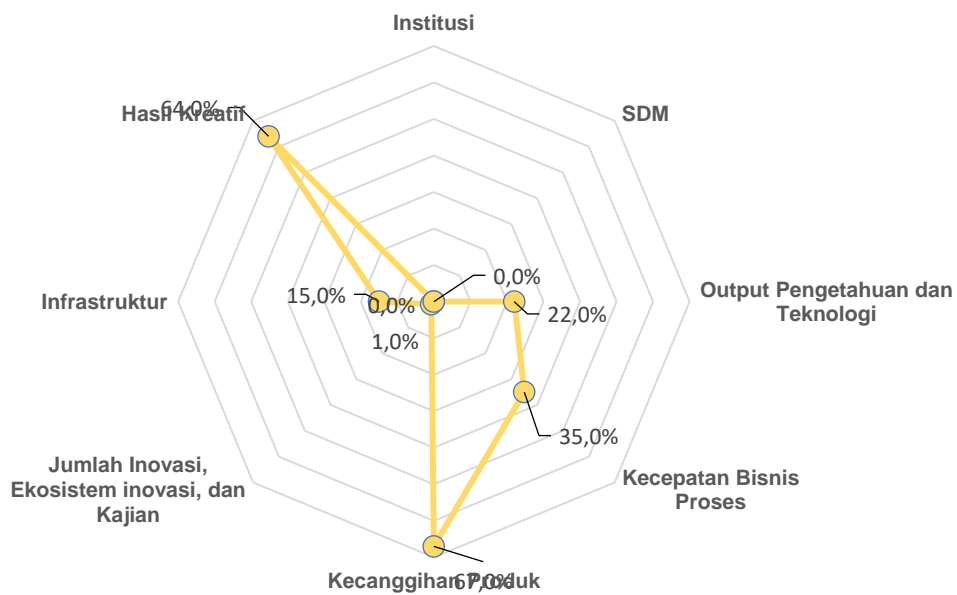
j. Daftar Inovasi Kabupaten Minahasa Tenggara beserta Skor Kematangannya

Tabel 10. Daftar Inovasi Kabupaten Minahasa Tenggara

Nama Inovasi	Skor Kematangan
New Normal PTSP	15
New Normal Transportasi Umum	15

Pasar Tradisional (PT C-19)	15
New Normal Tempat Wisata	15
e-SPT & e-SPPD	0
Sekolah Bangsawan	98
Penggunaan Tumbler sebagai ganti air minum dalam kemasan	99
IMPLEMENTASI TRANSAKSI NON TUNAI DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS)	96

J. KABUPATEN MINAHASA UTARA



Gambar 100. Diagram Capaian Variabel Ukur Indeks Inovasi Daerah pada Kabupaten Minahasa Utara

Berdasarkan diagram variabel ukur indeks inovasi daerah di atas, Kabupaten Minahasa Utara memiliki capaian tertinggi pada variabel Kecanggihan Produk yaitu sebesar 67.0%. Capaian tertinggi berikutnya terdapat pada variabel Hasil Kreatif yaitu sebesar 64.0%. Pada variabel Output Pengetahuan Teknologi, Kecepatan Bisnis Proses, dan Infrastruktur memiliki capaian yang relatif sedang yaitu di bawah 50.0%. Untuk variabel Jumlah Inovasi, Ekosistem Inovasi dan Kajian memiliki capaian yang masih sangat rendah yaitu 1.0%. Sedangkan capaian variabel SDM dan Institusi masih 0.0%, atau dengan kata lain masih belum terisi baik parameter 1, parameter 2 ataupun parameter 3.

1. Aspek Satuan Pemerintah Daerah

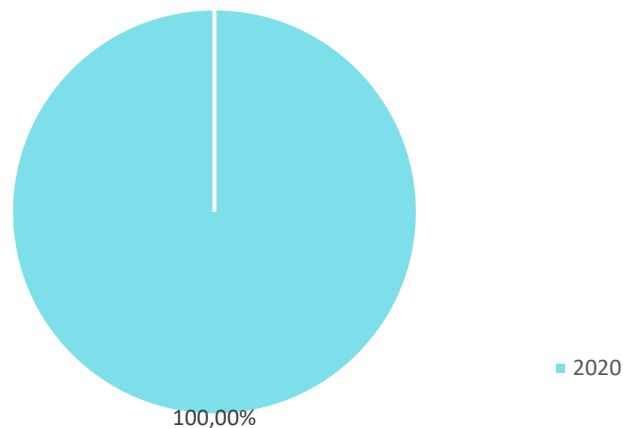


Gambar 101. Grafik Capaian Aspek Satuan Pemerintah Daerah pada Kabupaten Minahasa Utara

Laporan Inovasi Daerah Tahun 2021 merupakan laporan yang memuat data pengukuran inovasi daerah Tahun 2019 dan 2020. Dalam laporan tersebut terdapat aspek Satuan Pemerintah Daerah dan Satuan Inovasi Daerah sesuai dengan Indeks Inovasi Daerah. Melalui grafik di atas dapat dilihat bahwa pada Aspek Satuan Pemerintah Daerah Kabupaten Minahasa Utara secara keseluruhan tidak mengalami perubahan (0.00%), sehingga secara keseluruhan indikator pada aspek Satuan Pemerintah Daerah belum memenuhi standar nasional parameter indeks inovasi daerah, terkecuali untuk standar nasional IPM yaitu 0.00%.

2. Aspek Satuan Inovasi Daerah

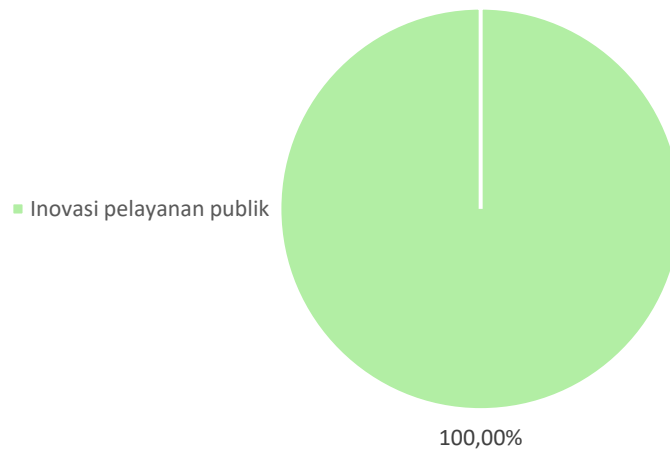
a. Berdasarkan Tahun Penerapan Inovasi



Gambar 102. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Tahun Penerapan Inovasi pada Kabupaten Minahasa Utara

Dilihat dari tahun penerapan inovasi, seluruh inovasi yang dilaporkan oleh Kabupaten Kepulauan Minahasa Utara, diterapkan sejak tahun 2020.

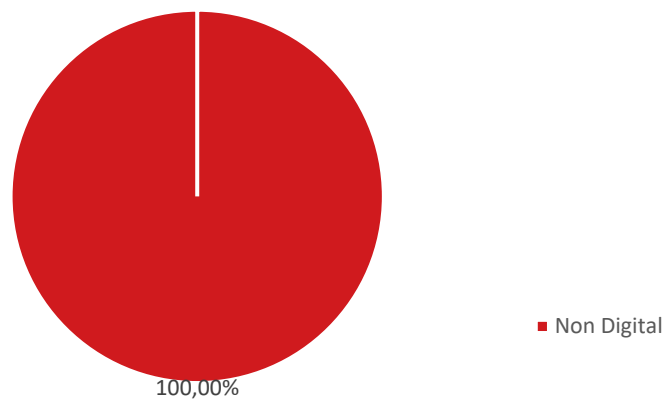
b. Berdasarkan Bentuk Inovasi



Gambar 103. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Bentuk Inovasi pada Kabupaten Minahasa Utara

Berdasarkan bentuk inovasi, seluruh inovasi daerah yang dilaporkan oleh Kabupaten Minahasa Utara merupakan bentuk inovasi pelayanan publik.

c. Berdasarkan Jenis Inovasi



Gambar 104. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Jenis Inovasi pada Kabupaten Minahasa Utara

Pada Indeks Inovasi Daerah tahun penilaian 2021 jika dilihat dari jenis inovasinya, inovasi daerah yang dilaporkan Kabupaten Minahasa Utara merupakan jenis Inovasi Non Digital.

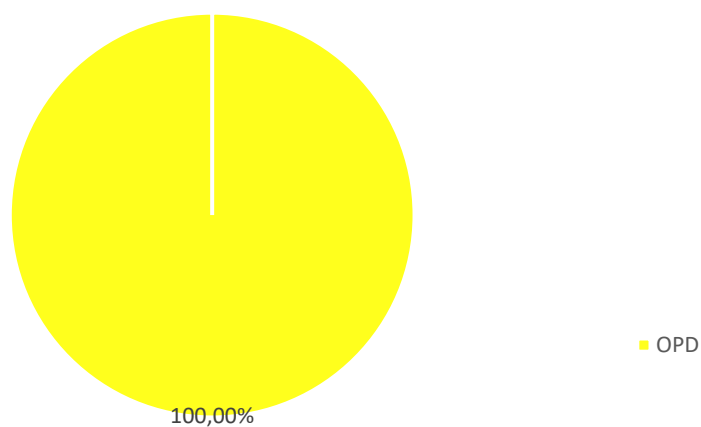
d. Progres Jumlah Inovasi Berdasarkan Tahun dan Jenis Inovasi



Gambar 105. Grafik Progres Jumlah Inovasi Berdasarkan Tahun dan Jenis Inovasi Kabupaten Minahasa Utara

Secara umum belum ada progress jumlah inovasi yang dapat dilihat dari tahun ke tahun, karena pada dasarnya inovasi daerah yang dilaporkan oleh Kabupaten Minahasa Utara diterapkan pada tahun 2020 dengan jenis Inovasi Non Digital.

e. Berdasarkan Inisiator Inovasi



Gambar 106. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Inisiator Inovasi pada Kabupaten Minahasa Utara

Seluruh inovasi daerah yang dilaporkan oleh Kabupaten Minahasa Utara pada tahun 2021 diinisiasi oleh OPD. Sementara itu belum ada inovasi yang diinisiasi oleh Kepala Daerah, ASN, DPRD, dan Masyarakat pada tahun 2021.

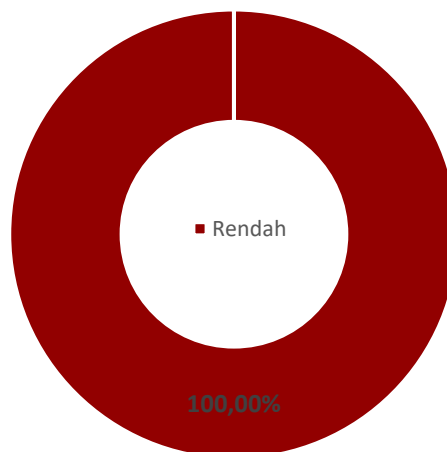
f. Berdasarkan Urusan Pemerintahan



Gambar 107. Grafik Jumlah Inovasi Berdasarkan Urusan Pemerintahan pada Kabupaten Minahasa Utara

Berdasarkan urusan pemerintahan, inovasi-inovasi yang dilaporkan Kabupaten Minahasa Utara mencakup 2 Urusan Pemerintah Wajib Non Pelayanan Dasar yaitu Penanaman Modal dengan 1 inovasi dan Perhubungan dengan jumlah 1 inovasi.

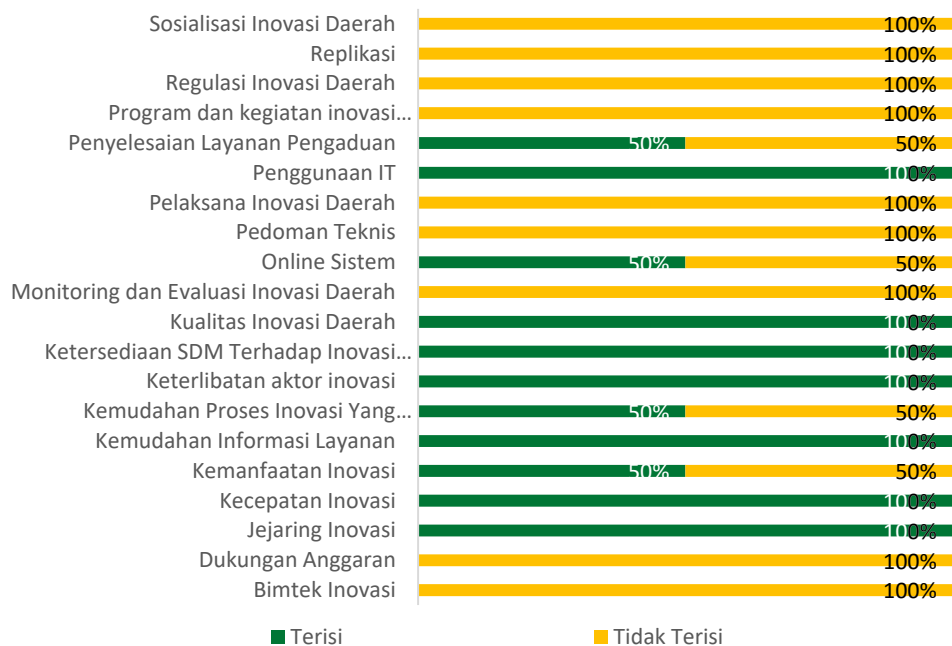
g. Berdasarkan Tingkat Skor Kematangan



Gambar 108. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Tingkat Skor Kematangan pada Kabupaten Minahasa Utara

Jika dilihat berdasarkan tingkat skor kematangan suatu inovasi, seluruh inovasi yang dilaporkan oleh Kabupaten Minahasa Utara masih memiliki skor kematangan yang rendah atau dibawah skor 50.

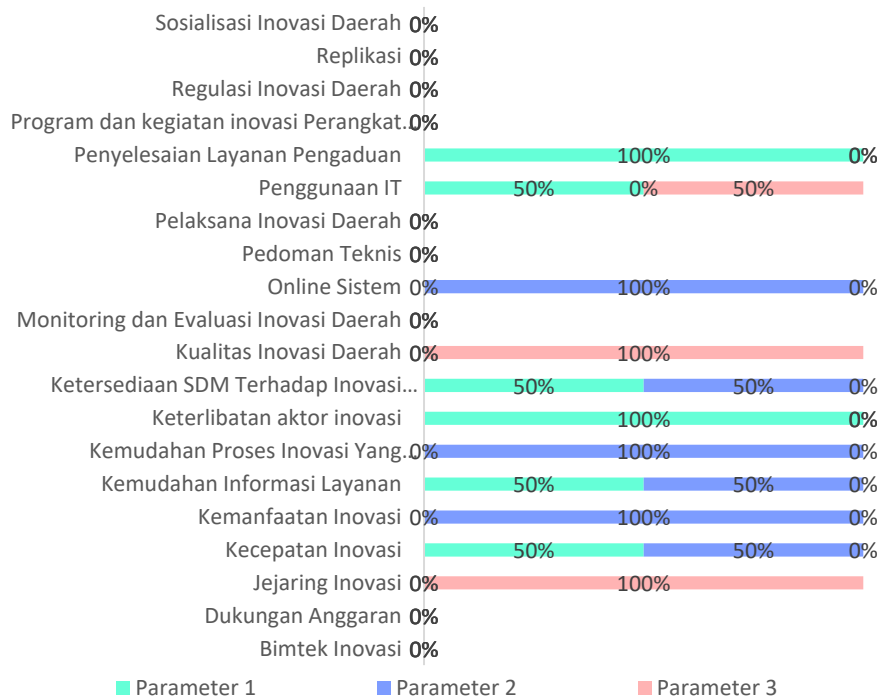
h. Tingkat Keterisian Data Pendukung atau Evidence dalam Indikator Satuan Inovasi Daerah



Gambar 109. Grafik Tingkat Keterisian Data Pendukung dalam Indeks Inovasi Daerah Kabupaten Minahasa Utara

Dari 2 inovasi yang dilaporkan oleh Kabupaten Minahasa Utara, diperoleh rata-rata inovasi yang terisi data pendukung pada indikator satuan inovasi daerah adalah sebesar 45.00%, sedangkan 55.00% lainnya belum terisi data pendukung. Terdapat 7 indikator yang memiliki tingkat keterisian 100.00%, serta 4 indikator dengan tingkat keterisian 50.00%. Sedangkan 9 indikator lainnya masih memiliki tingkat ketidakterisian 100%, atau belum terdapat dokumen pendukung pada kedua inovasi yang dilaporkan.

i. Tingkat Keterisian Parameter dalam Indikator Satuan Inovasi Daerah



Gambar 110. Grafik Tingkat Keterisian Parameter dalam Indikator Satuan Inovasi Daerah

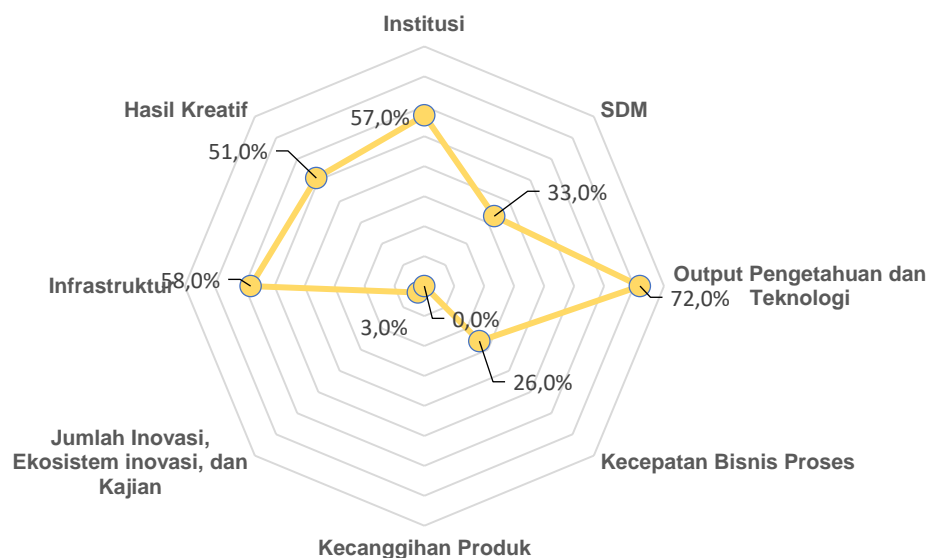
Dapat dilihat dari indikator satuan inovasi daerah yang dilengkapi dengan data pendukung diperoleh hasil bahwa indikator dengan tingkat keterisian parameter 3 (tiga) yang tertinggi adalah indikator Kualitas Inovasi Daerah dan Jejaring Inovasi dengan persentase sebesar 100%. Kemudian indikator dengan tingkat keterisian parameter 2 (dua) yang tertinggi adalah indikator Online Sistem dan Kemudahan Proses Inovasi dengan persentase 100%. Selanjutnya, indikator dengan tingkat keterisian parameter 1 (satu) yang tertinggi adalah indikator Penyelesaian Layanan Pengaduan dan Keterlibatan Aktor Inovasi dengan persentase sebesar 100%. Selain itu masih terdapat 9 indikator yang belum terisi baik parameter 1, parameter 2, dan parameter 3.

j. Daftar Inovasi Kabupaten Minahasa Utara beserta Skor Kematangannya

Tabel 11. Daftar Inovasi Kabupaten Minahasa Utara

Nama Inovasi	Skor Kematangan
Urus Ijin Lebih Mudah	15
Angkot Bebas Covid-19	15

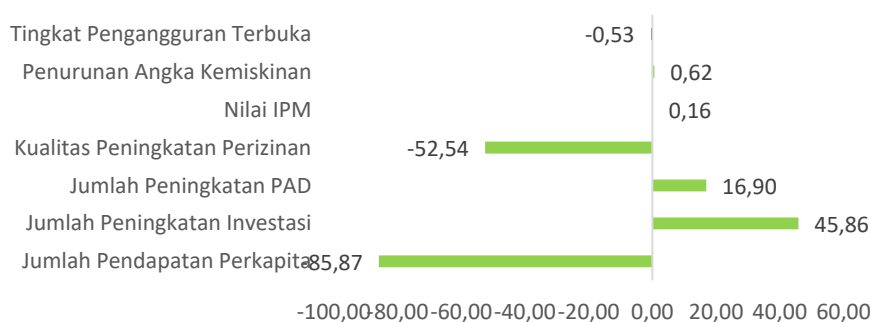
K. KABUPATEN SIAU TAGULANDANG BIARO



Gambar 111. Diagram Capaian Variabel Ukur Indeks Inovasi Daerah pada Kabupaten Siau Tagulandang Biaro

Berdasarkan diagram variabel ukur indeks inovasi daerah di atas, Kabupaten Siau Tagulandang Biaro memiliki capaian tertinggi pada variabel Output Pengetahuan dan Teknologi yaitu sebesar 72.0%. Artinya hampir seluruh indikator - indikator pada variabel tersebut memiliki skor maksimal (parameter 3). Untuk variabel Institusi, Infrastruktur, dan Hasil Kreatif memiliki skor capaian sedang, dimana berada diantara antara 50% sampai dengan 60%. Pada variabel SDM dan Kecepatan Bisnis Proses memiliki skor capaian yang relatif rendah dengan nilai masing-masing 33.0% dan 26.0%. Kemudian untuk variabel Jumlah Inovasi, Ekosistem Inovasi dan Kajian memiliki capaian yang masih sangat rendah yaitu 3.0%. Sedangkan capaian variabel Jumlah Inovasi, Ekosistem Inovasi dan Kajian masih 0.0%, atau dengan kata lain masih belum terisi baik parameter 1, parameter 2 ataupun parameter 3.

1. Aspek Satuan Pemerintah Daerah



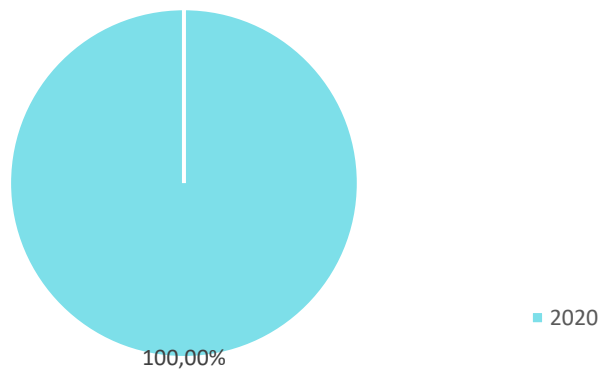
Gambar 112. Grafik Capaian Aspek Satuan Pemerintah Daerah pada Kabupaten Siau Tagulandang Biaro

Laporan Inovasi Daerah Tahun 2021 merupakan laporan yang memuat data pengukuran inovasi daerah tahun 2019 dan 2020. Dalam laporan tersebut terdapat aspek Satuan Pemerintah Daerah dan Satuan Inovasi Daerah sesuai dengan Indeks Inovasi Daerah. Melalui grafik di atas

dapat dilihat bahwa pada Aspek Satuan Pemerintah Daerah pada Kabupaten Siau Tagulandang Biaro mengalami beberapa peningkatan dan penurunan. Data menunjukkan adanya kenaikan pada indikator Nilai IPM sebesar 0.16%, Jumlah Peningkatan PAD sebesar 16.90%, Jumlah Peningkatan Investasi sebesar 45.86%, serta Penurunan Angka Kemiskinan sebesar 0.62%. Selanjutnya, indikator yang mengalami penurunan adalah Tingkat Pengangguran Terbuka mengalami penurunan sebesar 0.53%, Kualitas Peningkatan Perizinan yang menurun sebesar 52.54% dan Jumlah Pendapatan Perkapita yang menurun 85.87%.

2. Aspek Satuan Inovasi Daerah

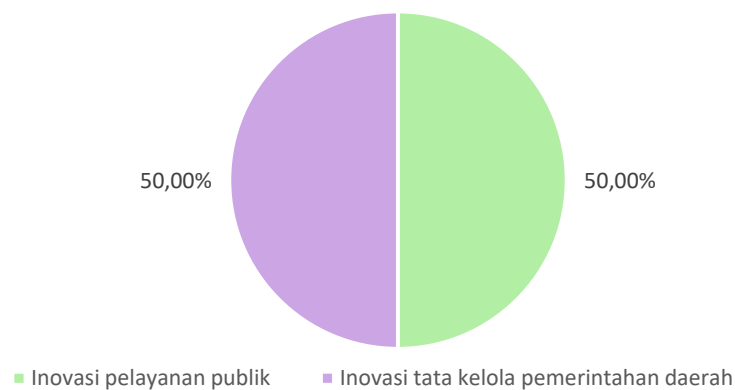
a. Berdasarkan Tahun Penerapan Inovasi



Gambar 113. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Tahun Penerapan Inovasi pada Kabupaten Siau Tagulandang Biaro

Dilihat dari tahun penerapan inovasi, seluruh inovasi yang dilaporkan oleh Kabupaten Siau Tagulandang Biaro telah diterapkan pada tahun 2020.

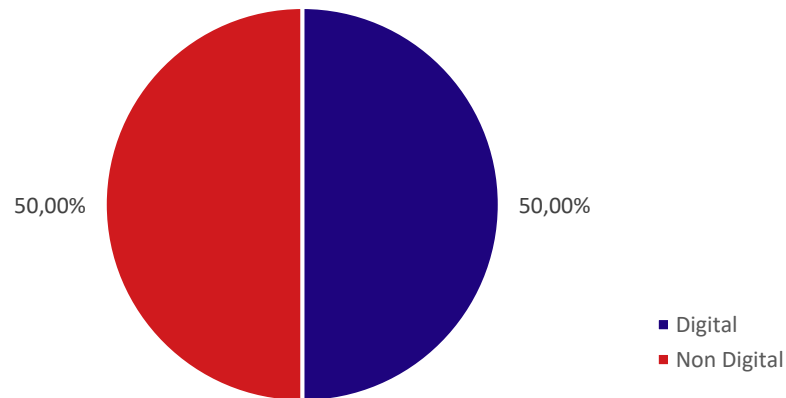
b. Berdasarkan Bentuk Inovasi



Gambar 114. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Bentuk Inovasi pada Kabupaten Siau Tagulandang Biaro

Berdasarkan bentuk inovasinya, inovasi daerah yang dilaporkan oleh Kabupaten Siau Tagulandang Biaro merupakan bentuk inovasi pelayanan publik dan Inovasi Tata kelola Pemerintahan Daerah.

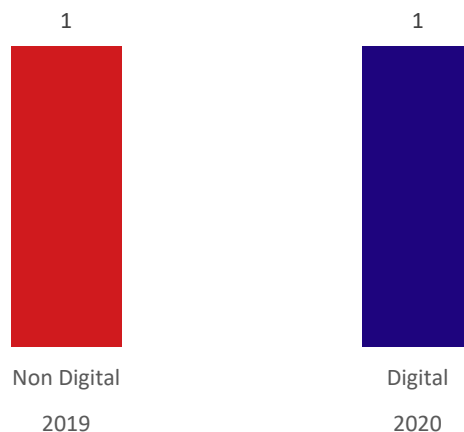
c. Berdasarkan Jenis Inovasi



Gambar 115. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Jenis Inovasi pada Kabupaten Siau Tagulandang Biaro

Pada Indeks Inovasi Daerah tahun penilaian 2021 jika dilihat dari jenis inovasinya, inovasi daerah yang dilaporkan Kabupaten Siau Tagulandang Biaro merupakan jenis inovasi digital dan non digital.

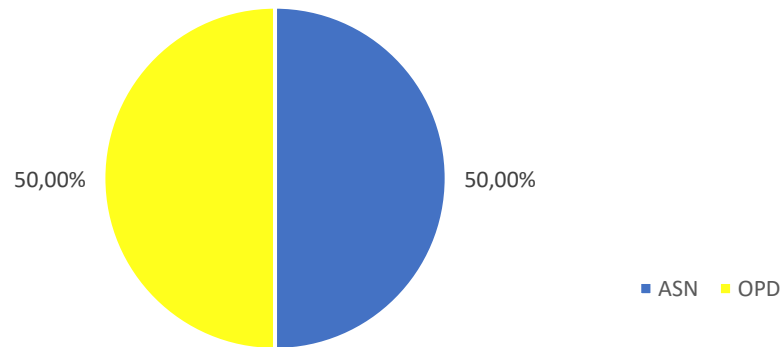
d. Progres Jumlah Inovasi Berdasarkan Tahun dan Jenis Inovasi



Gambar 116. Grafik Progres Jumlah Inovasi Berdasarkan Tahun dan Jenis Inovasi Kabupaten Siau Tagulandang Biaro

Belum ada peningkatan jumlah berdasarkan Jenis Inovasi yang dapat dilihat dari tahun ke tahun, karena pada dasarnya terdapat satu jenis inovasi non digital yang diterapkan pada tahun 2019. Sedangkan pada tahun 2020 juga terdapat satu jenis inovasi digital yang baru diterapkan.

e. Berdasarkan Inisiator Inovasi



Gambar 117. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Inisiator Inovasi pada Kabupaten Siau Tagulandang Biaro

Dari 2 Inovasi daerah yang dilaporkan oleh Kabupaten Siau Tagulandang Biaro pada tahun 2021, 1 (satu) inovasi diinisiasi OPD. Sedangkan 1 (satu) inovasi daerah lainnya diinisiasi oleh ASN. Sementara itu belum ada inovasi yang diinisiasi oleh Kepala Daerah, DPRD, dan Masyarakat pada tahun 2021.

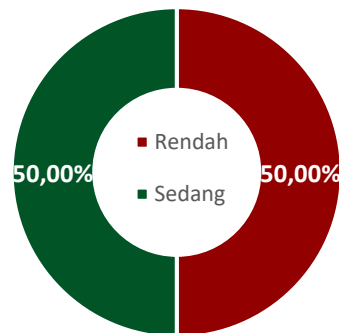
f. Berdasarkan Urusan Pemerintahan



Gambar 118. Grafik Jumlah Inovasi Berdasarkan Urusan Pemerintahan pada Kabupaten Siau Tagulandang Biaro

Berdasarkan urusan pemerintahan, inovasi-inovasi yang dilaporkan Kabupaten Siau Tagulandang Biaro mencakup 2 Urusan Pemerintah Wajib Non Pilihan yaitu Perencanaan dengan 1 inovasi dan Perdagangan dengan jumlah 1 inovasi.

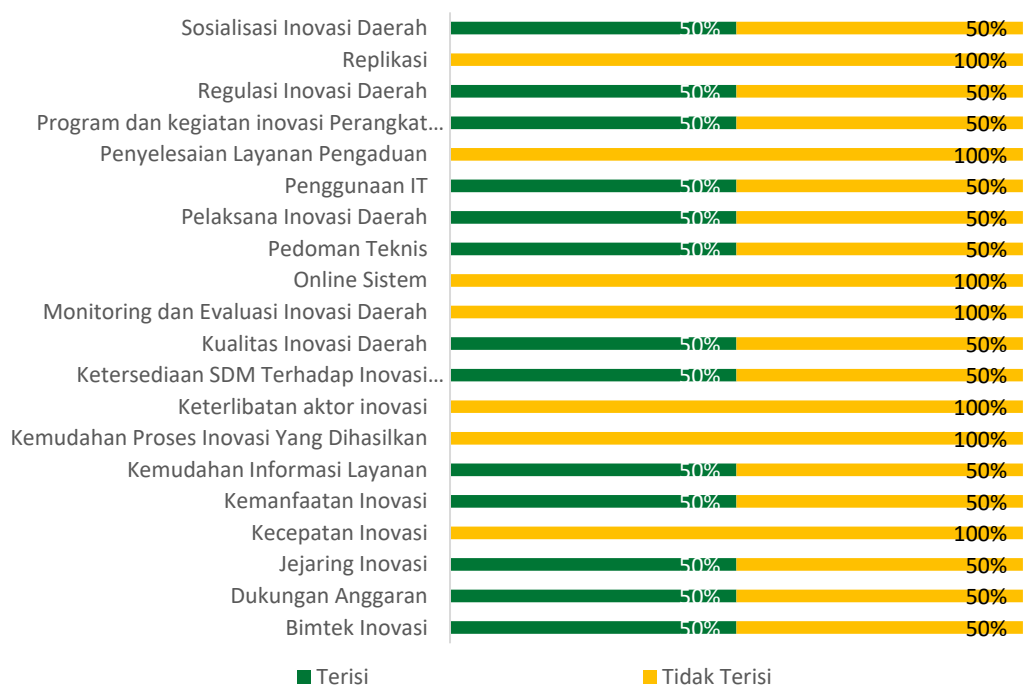
g. Berdasarkan Tingkat Skor Kematangan



Gambar 119. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Tingkat Skor Kematangan pada Kabupaten Siau Tagulandang Biaro

Jika dilihat berdasarkan tingkat skor kematangan suatu inovasi, 1 (satu) inovasi masih mencapai skor kematangan rendah (di bawah 50) dan 1 (satu) inovasi lainnya sudah mencapai skor kematangan sedang (diantara 50 – 100).

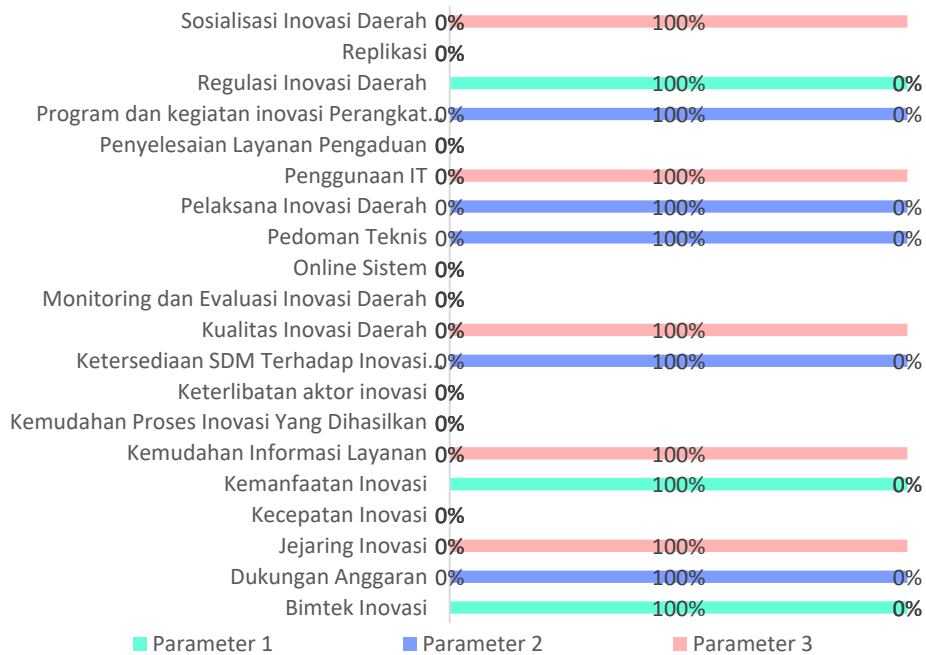
h. Tingkat Keterisian Data Pendukung atau Evidence dalam Indikator Satuan Inovasi Daerah



Gambar 120. Grafik Tingkat Keterisian Data Pendukung dalam Indeks Inovasi Daerah Kabupaten Siau Tagulandang Biaro

Dari 2 inovasi yang dilaporkan oleh Kabupaten Siau Tagulandang Biaro, diperoleh rata-rata inovasi yang terisi data pendukung pada indikator satuan inovasi daerah adalah sebesar 32.50%, sedangkan 67.50% lainnya belum terisi data pendukung. Terdapat 13 dari 20 indikator yang memiliki tingkat keterisian 50.00%. Sedangkan 7 indikator lainnya belum terisi dokumen pendukung pada kedua inovasi yang dilaporkan.

i. Tingkat Keterisian Parameter dalam Indikator Satuan Inovasi Daerah



Gambar 121. Grafik Tingkat Keterisian Parameter dalam Indikator Satuan Inovasi Daerah

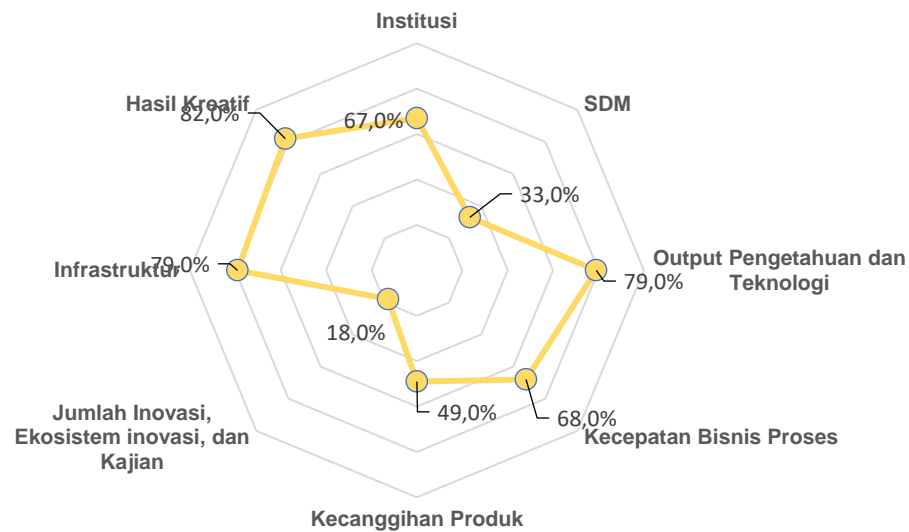
Dapat dilihat dari indikator satuan inovasi daerah yang dilengkapi dengan data pendukung diperoleh hasil bahwa indikator dengan tingkat keterisian parameter 3 (tiga) yang tertinggi adalah indikator Sosialisasi Inovasi Daerah, Penggunaan IT, Kualitas Inovasi Daerah, Kemudahan Informasi Layanan, dan Jejaring Inovasi. Keterlibatan Aktor Inovasi, Kemanfaatan Inovasi, dan dengan persentase sebesar 100%. Kemudian, indikator dengan tingkat keterisian parameter 2 (dua) yang tertinggi adalah indikator Program dan Inovasi Perangkat Daerah, Pelaksana Inovasi Daerah, Pedoman Teknis, Ketersediaan SDM, dan Dukungan Anggaran. Selanjutnya, indikator dengan tingkat keterisian parameter 1 (satu) yang tertinggi adalah indikator Regulasi Inovasi Daerah, Kemanfaatan Inovasi, dan Bimtek Inovasi. Sedangkan untuk indikator Replikasi, Penyelesaian Layanan Pengaduan, Online Sistem, Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah, Keterlibatan Aktor Inovasi, Kemudahan Proses Inovasi, dan Kecepatan Inovasi.

j. Daftar Inovasi Kabupaten Siau Tagulandang Biaro beserta Skor Kematangannya

Tabel 12. Daftar Inovasi Kabupaten Siau Tagulandang Biaro

Nama Inovasi	Skor Kematangan
Meminimalisir dampak Droplet (air liur) di pasar tradisional	0
Aplikasi Monitoring dan Evaluasi Years Evaluation System Join Organization	55

L. KOTA BITUNG



Gambar 122. Diagram Capaian Variabel Ukur Indeks Inovasi Daerah pada Kota Bitung

Berdasarkan diagram variabel ukur indeks inovasi daerah di atas, Kota Bitung memiliki skor tertinggi pada variabel Hasil Kreatif, yaitu 82.0%. Artinya secara umum indikator - indikator pada variabel Hasil Kreatif sudah memiliki skor yang mendekati skor maksimal (parameter 3). Capaian tertinggi berikutnya terdapat pada variabel Infrastruktur dan Output Pengetahuan dan Teknologi yaitu sebesar 79.0%. Variabel Institusi dan Kecepatan Proses Bisnis juga menunjukkan skor yang cukup baik yaitu masing-masing 67.0% dan 68.0%. Sedangkan untuk variabel Kecanggihan Produk, SDM, dan Jumlah Inovasi, Ekosistem Inovasi dan Kajian, masih memiliki skor dibawah 50.0%.

1. Aspek Satuan Pemerintah Daerah



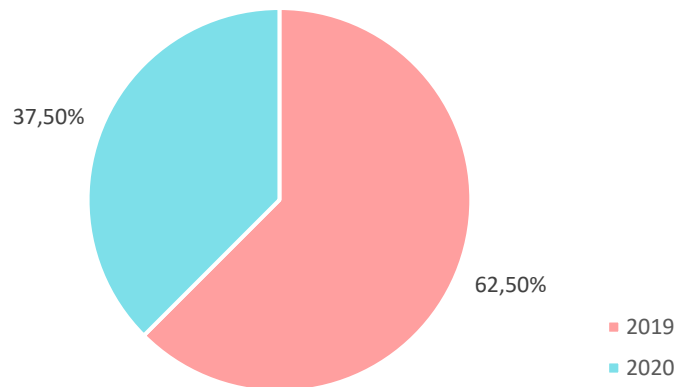
Gambar 123. Grafik Capaian Aspek Satuan Pemerintah Daerah pada Kota Bitung

Laporan Inovasi Daerah Tahun 2021 merupakan laporan yang memuat data pengukuran inovasi daerah tahun 2019 dan 2020. Dalam laporan tersebut terdapat aspek Satuan Pemerintah Daerah dan Satuan Inovasi Daerah sesuai dengan Indeks Inovasi Daerah. Melalui grafik di atas

dapat dilihat bahwa pada Aspek Satuan Pemerintah Daerah pada Kota Bitung mengalami beberapa peningkatan dan penurunan. Data menunjukkan adanya kenaikan pada indikator Penurunan Angka Kemiskinan sebesar 0.08% dan Jumlah Pendapatan Perkapita sebesar 1.91%. Sedangkan beberapa indikator yang mengalami penurunan diantaranya adalah Tingkat Pengangguran Terbuka juga mengalami penurunan sebesar 0.74%, Nilai IPM yang menurun sebesar 0.10%, Kualitas Peningkatan Perizinan yang menurun 20.21%, Jumlah Peningkatan PAD menurun sebesar 26.60%, dan Jumlah Peningkatan Investasi yang menurun 96.63%.

2. Aspek Satuan Inovasi Daerah

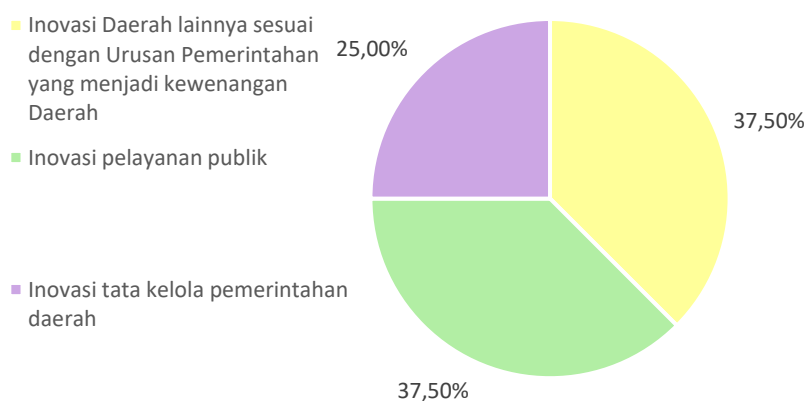
a. Berdasarkan Tahun Penerapan Inovasi



Gambar 124. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Tahun Penerapan Inovasi pada Kota Bitung

Dilihat dari tahun penerapan inovasi, mayoritas inovasi yang dilaporkan oleh Kota Bitung telah diterapkan sejak tahun 2019. Terdapat 15 (62.50%) inovasi dari 24 inovasi yang dilaporkan tersebut diterapkan sejak tahun 2019 sedangkan 15 (37.50%) inovasi lainnya diterapkan sejak tahun 2020.

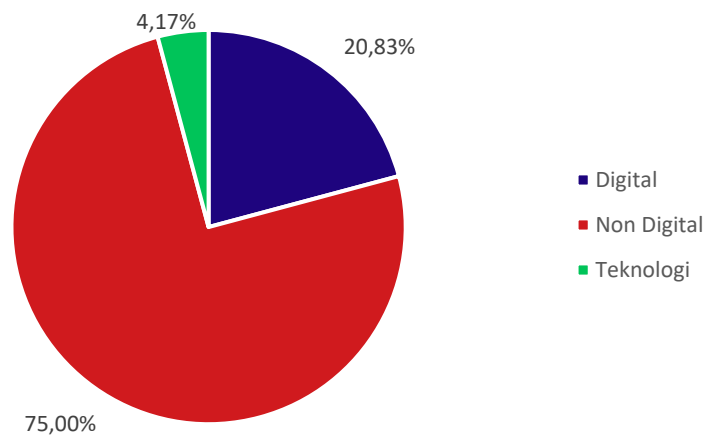
b. Berdasarkan Bentuk Inovasi



Gambar 125. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Bentuk Inovasi pada Kota Bitung

Berdasarkan bentuk inovasi, proporsi inovasi pelayanan publik dan inovasi daerah lainnya seimbang, yaitu masing-masing terdapat 9 (37.50%) inovasi. Sementara 6 (25.00%) inovasi daerah yang dilaporkan oleh Kota Bitung merupakan inovasi tata kelola pemerintahan.

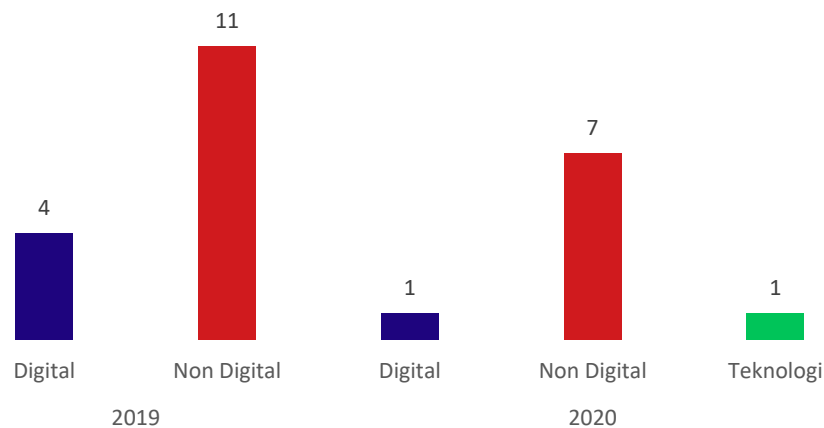
c. Berdasarkan Jenis Inovasi



Gambar 126. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Jenis Inovasi pada Kota Bitung

Pada Indeks Inovasi Daerah tahun penilaian 2021 jika dilihat dari jenis inovasinya, 18 (75.00%) dari 24 inovasi daerah yang dilaporkan Kota Bitung merupakan inovasi non digital, kemudian 5 (20.83%) inovasi merupakan inovasi digital, dan 1 (4.17%) inovasi lainnya merupakan inovasi teknologi.

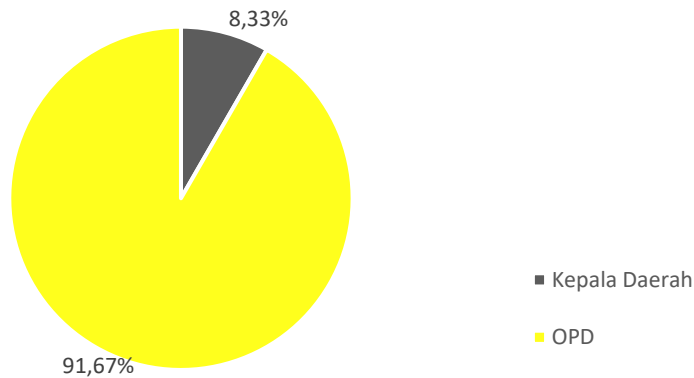
d. Progres Jumlah Inovasi Berdasarkan Tahun dan Jenis Inovasi



Gambar 127. Grafik Progres Jumlah Inovasi Berdasarkan Tahun dan Jenis Inovasi Kota Bitung

Secara umum jumlah inovasi cenderung mengalami penurunan dari tahun 2019 ke tahun 2020, baik inovasi digital maupun inovasi non digital. Dapat dilihat bahwa inovasi digital menurun di mana pada tahun 2019 terdapat sejumlah 4 inovasi namun pada tahun 2020 turun menjadi 1 inovasi. Demikian pula dengan inovasi non digital mengalami penurunan dimana pada tahun 2019 inovasi yang diterapkan sejumlah 11 inovasi, namun pada tahun 2020 menjadi 7 inovasi. Sedangkan pada inovasi teknologi masih terdapat 1 inovasi yang baru diterapkan pada tahun 2020.

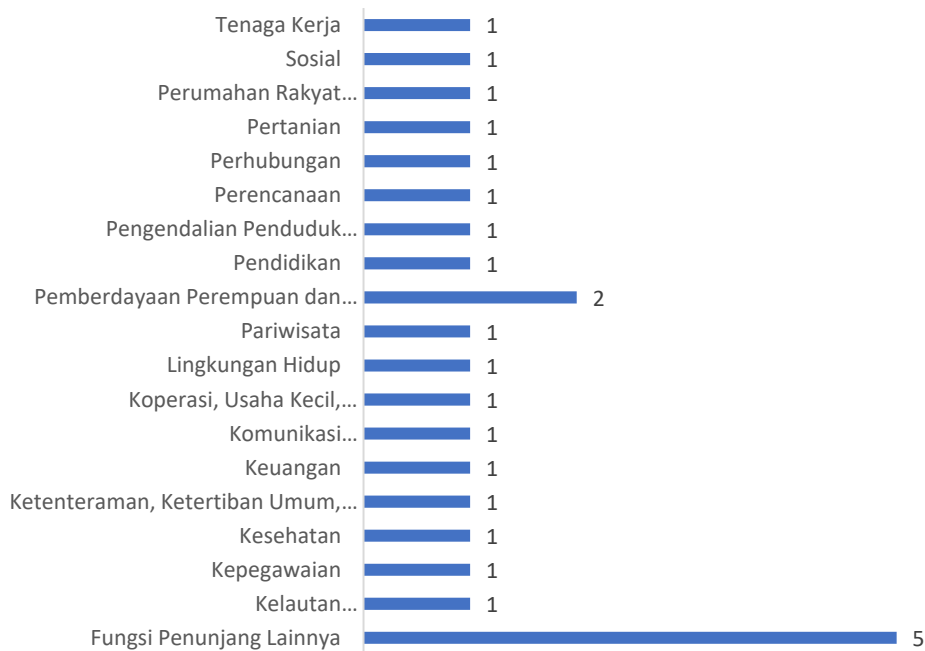
e. Berdasarkan Inisiator Inovasi



Gambar 128. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Inisiator Inovasi pada Kota Bitung

Mayoritas inovasi daerah yang dilaporkan oleh Kota Bitung pada tahun 2021 diinisiasi oleh OPD, yaitu sejumlah 22 (91.67%) inovasi, sementara 2 (8.33%) lainnya diinisiasi oleh Kepala Daerah. Untuk inovasi yang diinisiasi oleh ASN, DPRD, dan Masyarakat belum dilaporkan di tahun 2021.

f. Berdasarkan Urusan Pemerintahan

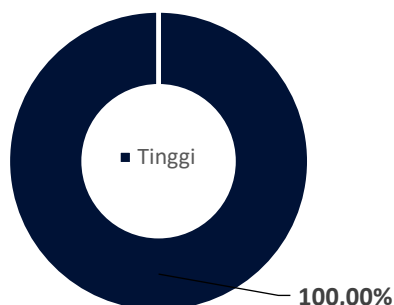


Gambar 129. Grafik Jumlah Inovasi Berdasarkan Urusan Pemerintahan pada Kota Bitung

Sebaran inovasi daerah pada Kota Bitung berdasarkan urusan pemerintahan sangat beragam, baik Urusan Pemerintahan Wajib Pelayanan Dasar, Urusan Pemerintahan Wajib Non-Pelayanan Dasar, serta Urusan Pemerintahan Pilihan. Dari sebaran inovasi daerah tersebut, terdapat 5 urusan wajib pelayanan dasar yaitu urusan sosial dengan 1 inovasi, pendidikan dengan 1 inovasi, kesehatan dengan 1 inovasi, perumahan rakyat dan kawasan permukiman dengan 1 inovasi, serta ketenteraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat dengan 1 inovasi. Sedangkan jika tanpa melihat batasan urusan secara

keseluruhan, sebaran tertinggi terdapat pada Urusan Fungsi Penunjang Lainnya dengan jumlah 5 inovasi.

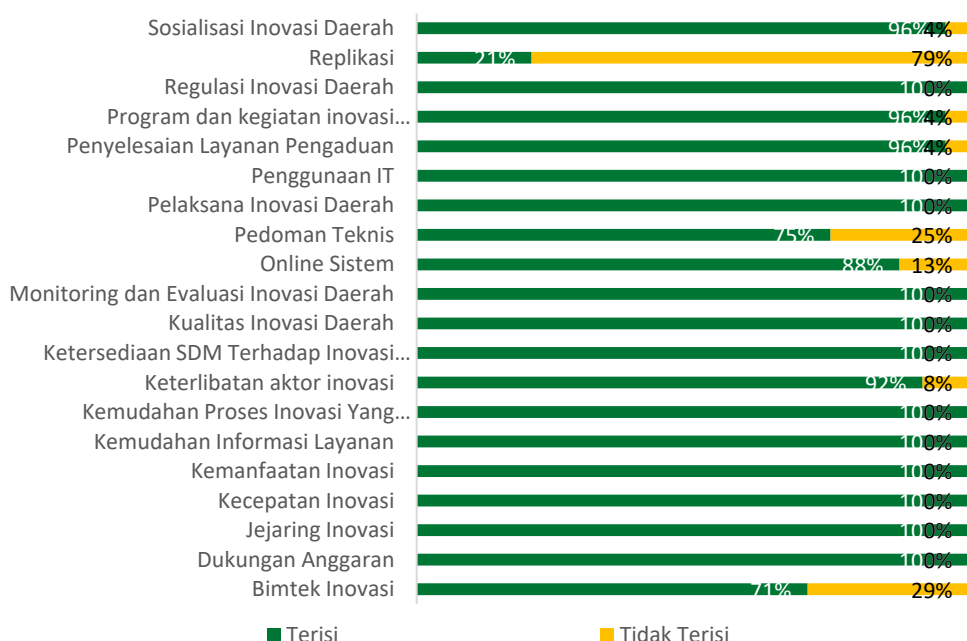
g. Berdasarkan Tingkat Skor Kematangan



Gambar 130. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Tingkat Skor Kematangan pada Kota Bitung

Jika dilihat berdasarkan tingkat skor kematangan suatu inovasi, seluruh inovasi yang telah dilaporkan Kota Bitung sudah mencapai skor kematangan tinggi (100%). Sebagai informasi, skor kematangan indeks inovasi daerah terdiri dari 3 tingkatan yaitu skor kematangan rendah untuk inovasi yang mencapai skor kematangan dibawah 50, skor kematangan sedang untuk inovasi yang mencapai skor sebesar 50 – 100 dan skor kematangan tinggi untuk inovasi dengan skor kematangan di atas 100.

h. Tingkat Keterisian Data Pendukung atau Evidence dalam Indikator Satuan Inovasi Daerah

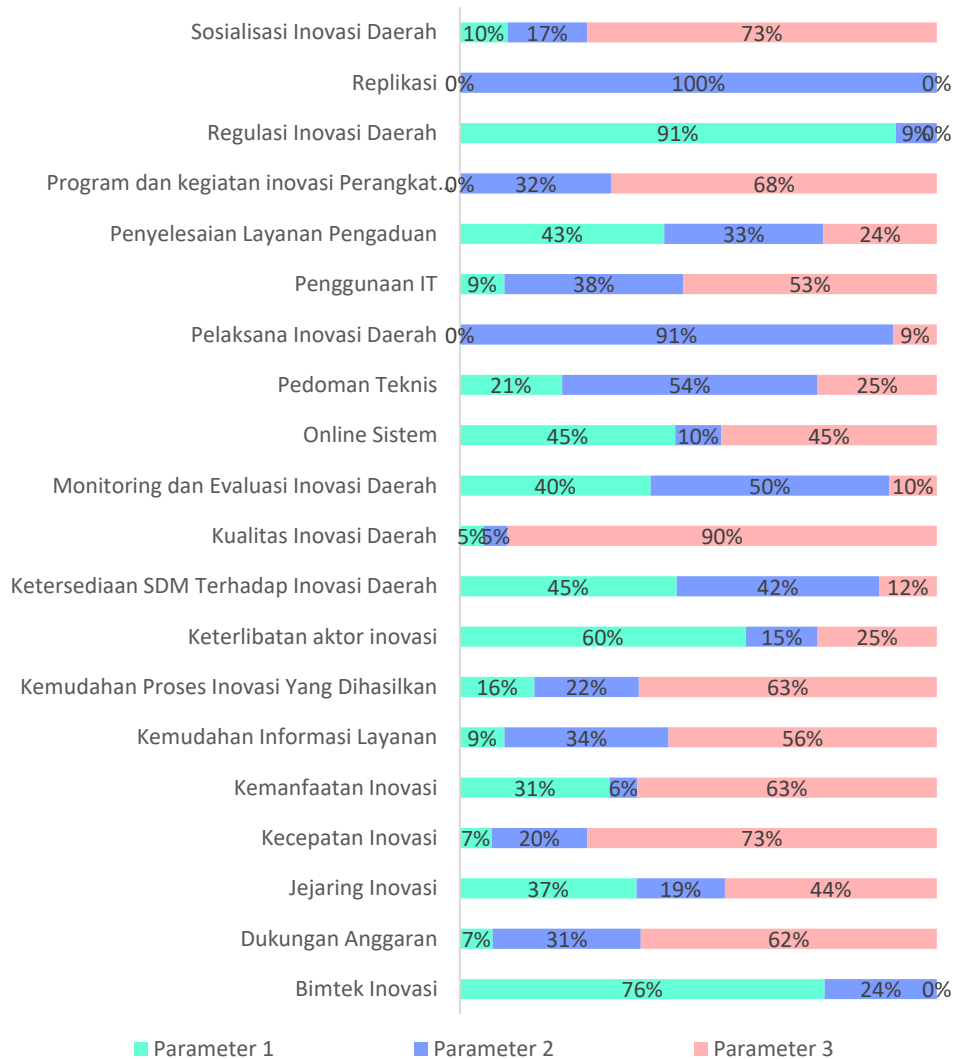


Gambar 131. Grafik Tingkat Keterisian Data Pendukung dalam Indeks Inovasi Daerah Kota Bitung

Dari 36 inovasi yang dilaporkan oleh Kota Bitung, diperoleh rata-rata inovasi yang tidak terisi data pendukung pada indikator satuan inovasi daerah adalah sebesar 30,14%

sedangkan 69,86% lainnya telah terisi data pendukung. Indikator Regulasi Inovasi Daerah dan Kemanfaatan Inovasi merupakan indikator yang memiliki persentase tingkat keterisian data pendukung paling tinggi jika dibandingkan dengan indikator lainnya yaitu sebesar 97% artinya 35 dari 36 inovasi yang dilaporkan oleh Kota Bitung telah terisi data pendukung pada kedua indikator tersebut. Sedangkan indikator yang memiliki persentase tingkat keterisian data pendukung yang paling rendah adalah indikator replikasi yaitu sebesar 3% artinya hanya 1 dari 36 inovasi yang dilaporkan telah terisi data pendukung dari indikator tersebut.

i. Tingkat Keterisian Parameter dalam Indikator Satuan Inovasi Daerah



Gambar 132. Grafik Tingkat Keterisian Parameter dalam Indikator Satuan Inovasi Daerah

Dapat dilihat dari indikator satuan inovasi daerah yang dilengkapi dengan data pendukung diperoleh hasil bahwa indikator dengan tingkat keterisian parameter 3 (tiga) yang tertinggi adalah indikator Kualitas Inovasi Daerah yaitu sebesar 90%, artinya 90% dari inovasi yang telah terisi data pendukung pada indikator Kualitas Inovasi Daerah termasuk dalam kategori parameter ketiga. Kemudian, indikator dengan tingkat keterisian parameter 2 (dua) yang tertinggi adalah indikator Replikasi yaitu sebesar 100% artinya seluruh inovasi yang telah terisi data pendukung pada indikator Replikasi termasuk dalam kategori

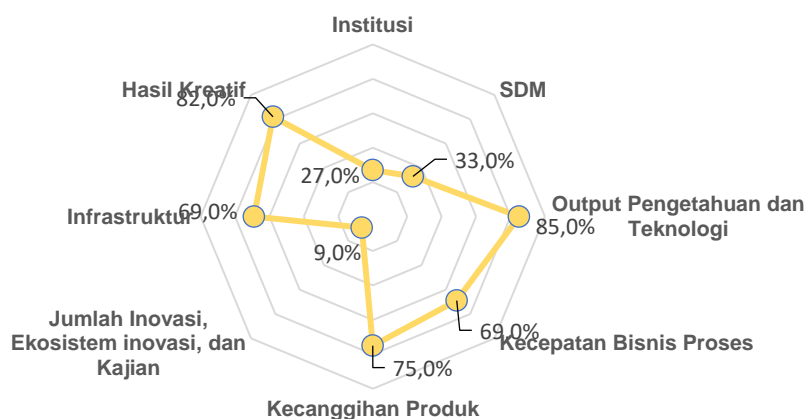
parameter kedua. Selanjutnya, indikator dengan tingkat keterisian parameter 1 (satu) yang tertinggi adalah indikator Regulasi Inovasi Daerah yaitu sebesar 91%, artinya 91% inovasi telah terisi data pendukung yang sesuai dengan parameter pertama untuk indikator Regulasi Inovasi Daerah.

j. Daftar Inovasi Kota Bitung beserta Skor Kematangannya

Tabel 13. Daftar Inovasi Kota Bitung

Nama Inovasi	Skor Kematangan
PEMBERIAN BEASISWA BAGI SISWA DAN MAHASISWA BERPRESTASI DAN KURANG MAMPU YANG BERSUMBER DARI APBD KOTA BITUNG	102
FESTIVAL PESONA SELAT LEMBEH DI MASA PANDEMI	108
MUSRENBANG ANAK	112
TALI KASIH PLUS	108
Public Safety Center (PSC) 119	116
PEMBEBASAN PBB-P2 BAGI RUMAH TINGGAL MASYARAKAT BERPENDHASILAN RENDAH	128
Pemanfaatan Pekarangan	106
BANGGA BUATAN BITUNG	114
CERIA MOBILE	107
Stimulan Bantuan Nelayan terdampak COVID-19 di Kota Bitung	100
PENYEDOTAN LUMPUR TINJA DENGAN MENGGUNAKAN SISTEM LAYANAN APLIKASI LAPOR JO (LAYANAN PENYEDOTAN LUMPUR TINJA ONLINE)	111
Pembangunan Jaringan Fiber Optik Pemkot Bitung	106
FORUM ANAK KOTA BITUNG	112
Kota Bitung, Kota Layak Anak	106
Forum Komunikasi Keluarga Anak Dengan Kecacatan (FKKADK)	103
Pengaturan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Kota Bitung	103
Unit Pemberantasan Pungli Kota Bitung	104
APLIKASI SIPIKI	108
Insentif Hamba Tuhan	104
TIM TERPADU PENANGANAN KONFLIK SOSIAL	118
Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik Yang Tidak Ramah Lingkungan	104
Kampung KB	102
Sekolah Sungai	103
KORPRI PEDULI	104

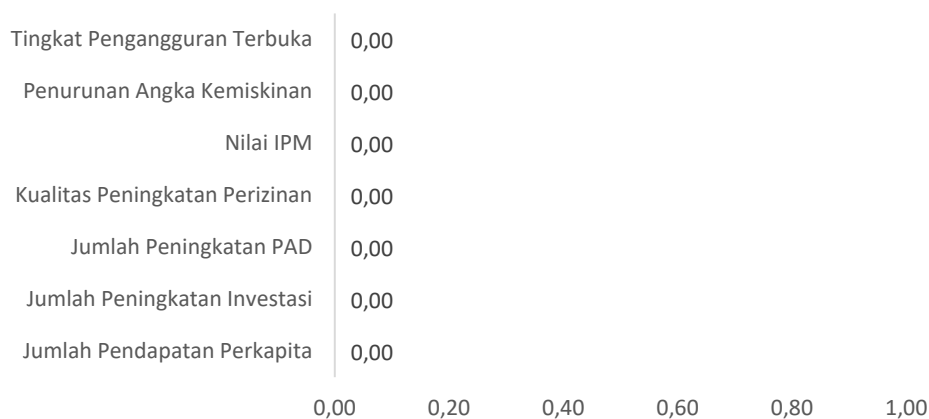
M. KOTA KOTAMOBAGU



Gambar 133. Diagram Capaian Variabel Ukur Indeks Inovasi Daerah pada Kota Kotamobagu

Berdasarkan diagram variabel ukur indeks inovasi daerah di atas, Kota Kotamobagu memiliki skor tertinggi pada variabel Output Pengetahuan dan Teknologi, yaitu 85,0%. Artinya secara umum indikator - indikator pada variabel Sumber Daya Manusia sudah memiliki skor yang mendekati skor maksimal (parameter 3). Beberapa variabel yang memiliki capaian tinggi lainnya adalah Hasil Kreatif dengan skor 82,0%, Kecanggihan Produk dengan skor 75,0%, serta Infrastruktur dan Kecepatan Proses Bisnis dengan skor masing-masing 69%. Sedangkan variabel-variabel yang masih memiliki skor capaian rendah adalah Institusi, SDM, dan Jumlah Inovasi, Ekosistem Inovasi, dan Kajian.

1. Aspek Satuan Pemerintah Daerah



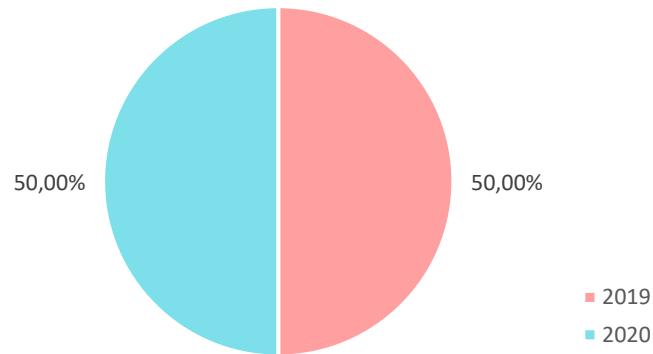
Gambar 134. Grafik Capaian Aspek Satuan Pemerintah Daerah pada Kota Kotamobagu

Laporan Inovasi Daerah Tahun 2021 merupakan laporan yang memuat data pengukuran inovasi daerah Tahun 2019 dan 2020. Dalam laporan tersebut terdapat aspek Satuan Pemerintah Daerah dan Satuan Inovasi Daerah sesuai dengan Indeks Inovasi Daerah. Melalui grafik di atas dapat dilihat bahwa pada Aspek Satuan Pemerintah Daerah Kota Kotamobagu secara keseluruhan tidak mengalami perubahan (0,00%), sehingga secara keseluruhan

indikator pada aspek Satuan Pemerintah Daerah belum memenuhi standar nasional parameter indeks inovasi daerah, terkecuali untuk standar nasional IPM yaitu 0.00%.

2. Aspek Satuan Inovasi Daerah

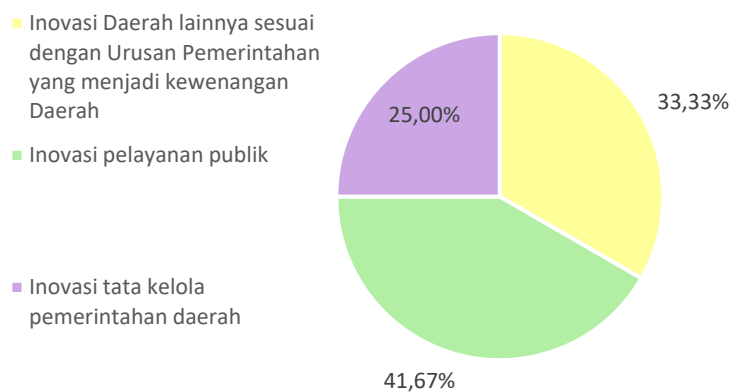
a. Berdasarkan Tahun Penerapan Inovasi



Gambar 135. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Tahun Penerapan Inovasi pada Kota Kotamobagu

Dilihat dari tahun penerapannya, terdapat 6 (50.00%) inovasi yang telah dilaporkan Kota Kotamobagu yang diterapkan sejak tahun 2019 dan 6 (50.00%) inovasi lainnya diterapkan sejak tahun 2020.

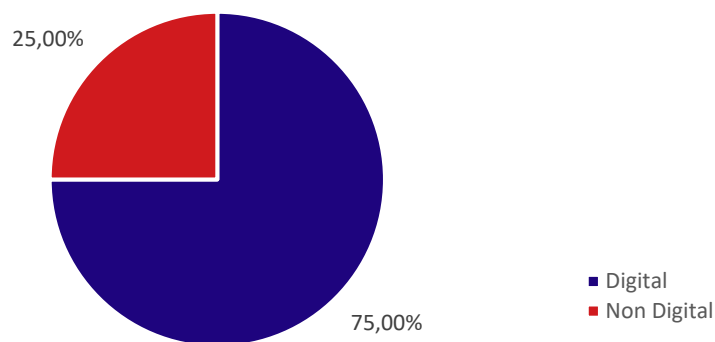
b. Berdasarkan Bentuk Inovasi



Gambar 136. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Bentuk Inovasi pada Kota Kotamobagu

Berdasarkan bentuk inovasinya, terdapat 5 (41.67%) inovasi pelayanan publik dan 3 (25.00%) inovasi tata kelola pemerintahan. Sementara 4 (33.33%) inovasi lainnya yang dilaporkan oleh Kota Kotamobagu merupakan inovasi daerah lainnya yang sesuai dengan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah.

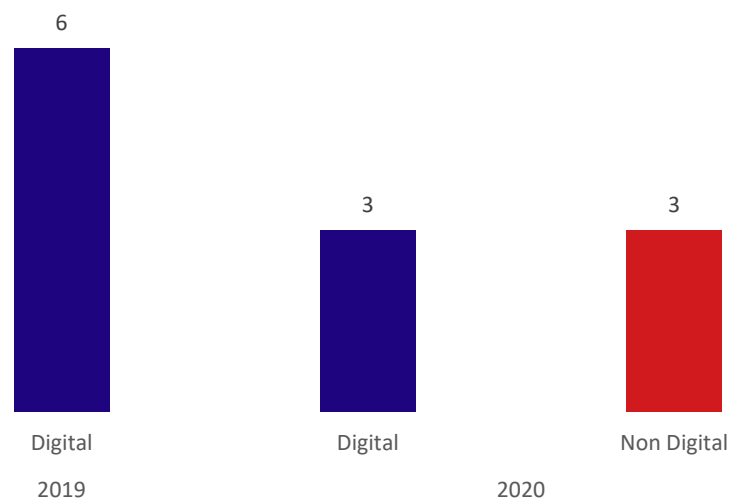
c. Berdasarkan Jenis Inovasi



Gambar 137. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Jenis Inovasi pada Kota Kotamobagu

Pada Indeks Inovasi Daerah tahun penilaian 2021 jika dilihat dari jenis inovasinya, 9 (75.00%) dari 12 inovasi daerah yang dilaporkan Kota Kotamobagu merupakan inovasi digital, kemudian 3 (25.00%) inovasi merupakan inovasi non digital

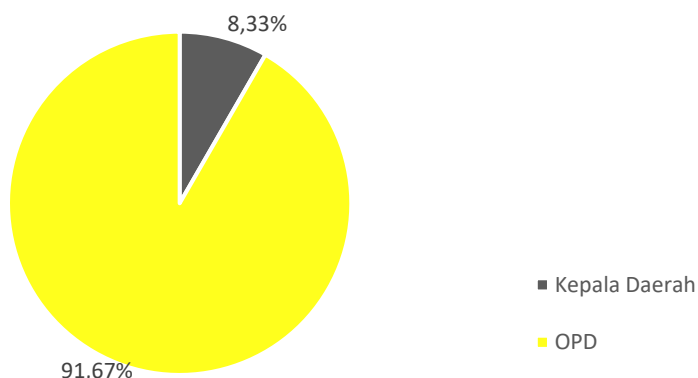
d. Progres Jumlah Inovasi Berdasarkan Tahun dan Jenis Inovasi



Gambar 138. Grafik Progres Jumlah Inovasi Berdasarkan Tahun dan Jenis Inovasi Kota Kotamobagu

Secara kuantitas jumlah inovasi Kota Kotamobagu tidak terjadi perubahan dari tahun 2019 ke tahun 2020. Namun dari jenis inovasinya, dapat dilihat bahwa jumlah inovasi digital menurun dimana pada tahun 2019 terdapat 6 inovasi namun pada tahun 2020 hanya terdapat 3 inovasi. Sedangkan untuk jenis inovasi non digital baru diterapkan pada tahun 2020 dengan jumlah 3 inovasi.

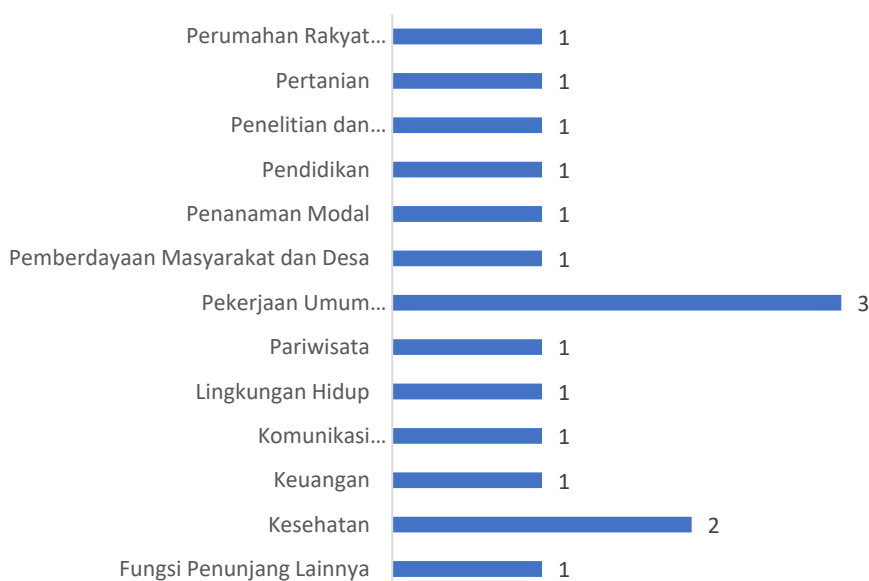
e. Berdasarkan Inisiator Inovasi



Gambar 139. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Inisiator Inovasi pada Kota Kotamobagu

Mayoritas inovasi daerah yang dilaporkan oleh Kota Kotamobagu pada tahun 2021 diinisiasi oleh perangkat daerah, yaitu sejumlah 11 (91.67%) inovasi sementara 1 (8.33%) lainnya diinisiasi oleh Kepala Daerah. Untuk inovasi yang diinisiasi oleh ASN, DPRD, dan Masyarakat belum dilaporkan di tahun 2021.

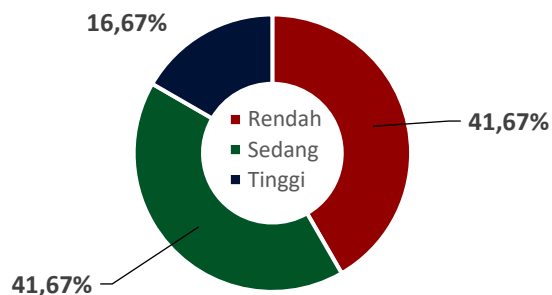
f. Berdasarkan Urusan Pemerintahan



Gambar 140. Grafik Jumlah Inovasi Berdasarkan Urusan Pemerintahan pada Kota Kotamobagu

Sebaran inovasi daerah pada Kota Kotamobogu berdasarkan urusan pemerintahan sangat beragam, baik Urusan Pemerintahan Wajib Pelayanan Dasar, Urusan Pemerintahan Wajib Non-Pelayanan Dasar, serta Urusan Pemerintahan Pilihan. Dari sebaran inovasi daerah tersebut, terdapat 4 urusan wajib pelayanan dasar yaitu urusan Pendidikan dengan 1 inovasi, Kesehatan dengan 1 inovasi, Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman dengan 1 inovasi, serta Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dengan 3 inovasi. Sedangkan jika secara keseluruhan, sebaran tertinggi terdapat pada urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dengan jumlah 3 inovasi.

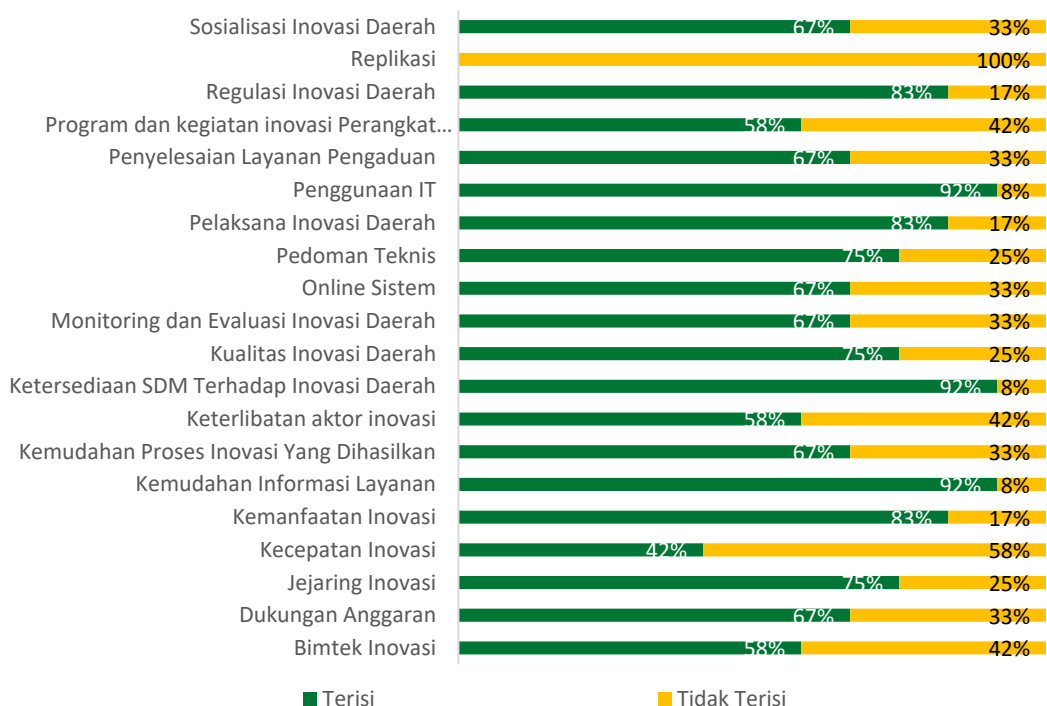
g. Berdasarkan Tingkat Skor Kematangan



Gambar 141. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Tingkat Skor Kematangan pada Kota Kotamobagu

Jika dilihat berdasarkan tingkat skor kematangan suatu inovasi, inovasi sudah dengan tingkat skor kematangan rendah dan sedang memiliki proporsi yang seimbang, yaitu masing-masing sejumlah 5 (41,67%) inovasi. Selain itu, terdapat 2 (16,67%) inovasi yang sudah memiliki skor kematangan tinggi. Sebagai informasi, skor kematangan rendah adalah inovasi yang mencapai skor kematangan dibawah 50, skor kematangan sedang adalah inovasi yang mencapai skor sebesar 50 – 100 dan skor kematangan tinggi adalah inovasi dengan skor kematangan di atas 100.

h. Tingkat Keterisian Data Pendukung atau Evidence dalam Indikator Satuan Inovasi Daerah

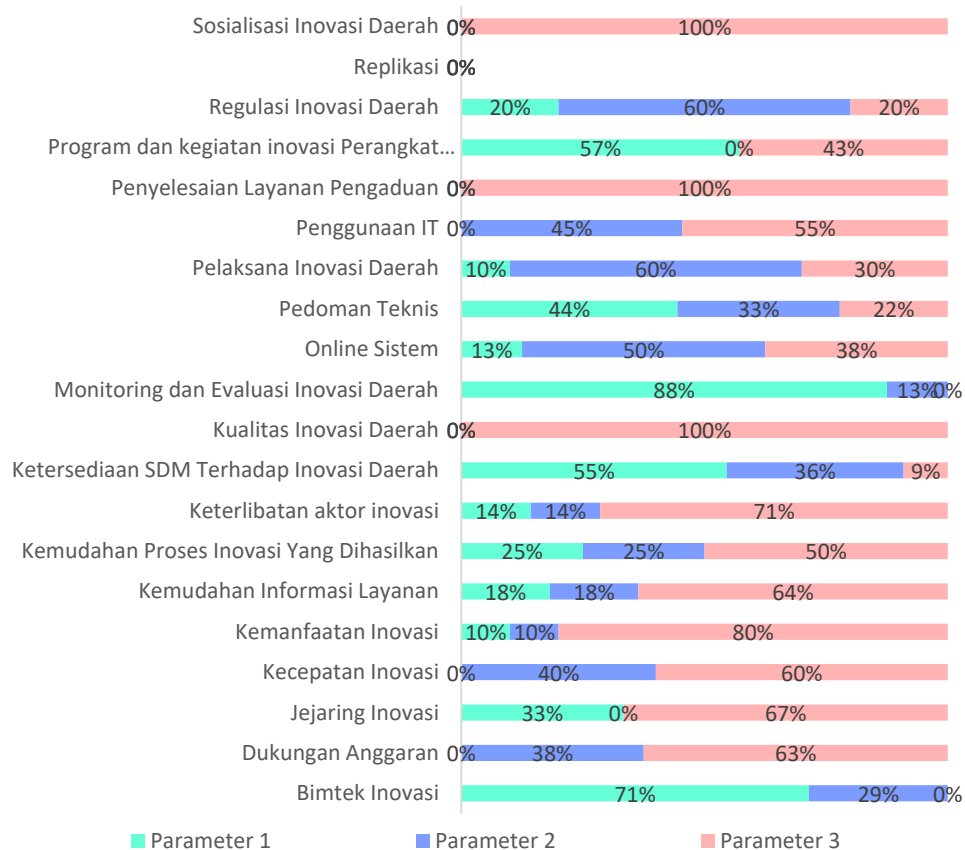


Gambar 142. Grafik Tingkat Keterisian Data Pendukung dalam Indeks Inovasi Daerah Kota Kotamobagu

Dari 36 inovasi yang dilaporkan oleh Kota Kotamobagu, diperoleh rata-rata inovasi yang telah terisi data pendukung pada indikator satuan inovasi daerah adalah sebesar 68.33%

sedangkan 31.67% lainnya belum terisi data pendukung. Indikator Keterlibatan Aktor Inovasi dan Kemudahan Informasi Layanan merupakan indikator yang memiliki persentase tingkat keterisian data pendukung paling tinggi jika dibandingkan dengan indikator lainnya yaitu sebesar 92%. Sedangkan indikator yang memiliki persentase tingkat keterisian data pendukung yang paling rendah adalah indikator replikasi yaitu sebesar 100% artinya seluruh inovasi yang dilaporkan belum terisi data pendukung pada indikator tersebut.

i. Tingkat Keterisian Parameter dalam Indikator Satuan Inovasi Daerah



Gambar 143. Grafik Tingkat Keterisian Parameter dalam Indikator Satuan Inovasi Daerah

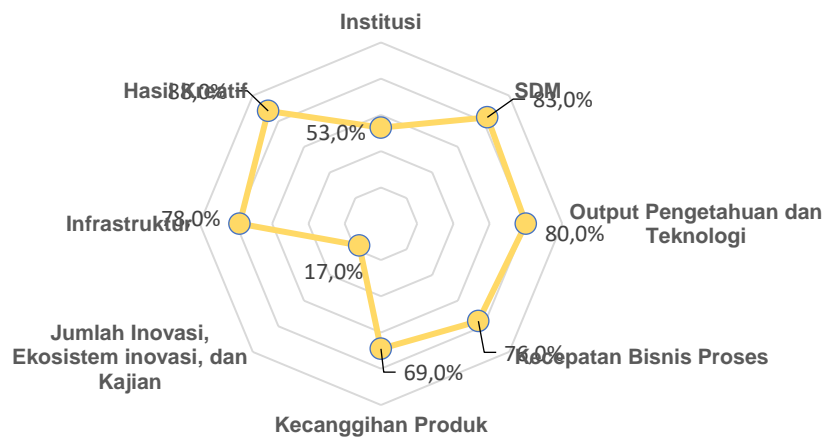
Dapat dilihat dari indikator satuan inovasi daerah yang dilengkapi dengan data pendukung diperoleh hasil bahwa indikator dengan tingkat keterisian parameter 3 (tiga) yang tertinggi adalah indikator Sosialisasi Inovasi Daerah, Penyelesaian Layanan Pengaduan dan Kualitas Inovasi Daerah yaitu sebesar 100%, artinya seluruh inovasi yang telah terisi data pendukung pada ketiga indikator tersebut termasuk dalam kategori parameter ketiga. Kemudian, indikator dengan tingkat keterisian parameter 2 (dua) yang tertinggi adalah indikator Regulasi Inovasi Daerah yaitu sebesar 60%, artinya 60% inovasi yang telah terisi data pendukung pada indikator Regulasi Inovasi Daerah termasuk dalam kategori parameter kedua. Selanjutnya, indikator dengan tingkat keterisian parameter 1 (satu) yang tertinggi adalah indikator Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah yaitu sebesar 91%, artinya 91% inovasi telah terisi data pendukung yang sesuai dengan parameter pertama untuk indikator Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah.

j. Daftar Inovasi Kota Kotamobagu beserta Skor Kematangannya

Tabel 14. Daftar Inovasi Kota Kotamobagu

Nama Inovasi	Skor Kematangan
SiPeTARUNG	64
SISTEM PENDAFTARAN DAN PELAYANAN KESEHATAN (SIPEPEN SEHAT)	87
SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENANGANAN ANAK TIDAK SEKOLAH (SIPANTAS)	12
JEJARING MASYARAKAT AGROWISATA MANDIRI	37
SISTEM INFORMASI PELAYANAN PERIZINAN ELEKTRONIK MOBILE (SIMPPPELMOB)	63
SIMPPUH	16
Pengembangan Kawasan Pertanian Organik dan Agrowisata Klaster Kopi Melalui Pemberdayaan Masyarakat Desa di Perkebunan "Mobalang" Desa Poyowa Besar I Dan Desa Poyowa Besar II di Kecamatan Kotamobagu Selatan	40
Klinik Aspirasi dan Layanan Pengaduan (KINALANG)	90
Monitoring Evaluasi Melalui Sistem Informasi Preservasi Jalan Dan Jembatan Berbasis Web di Kota Kotamobagu (SiJJ)	97
SI BAPER (Sistem Informasi Barang Persediaan)	0
KotaBISA Award	111
IGA (Innovative Government Award) KOTA KOTAMOBAGU	122

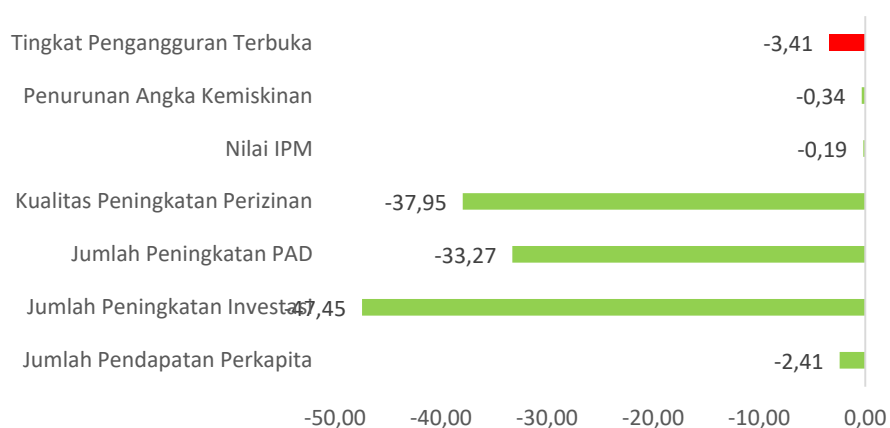
N. KOTA MANADO



Gambar 144. Diagram Capaian Variabel Ukur Indeks Inovasi Daerah pada Kota Manado

Berdasarkan diagram variabel ukur indeks inovasi daerah di atas, Kota Manado memiliki skor tertinggi pada variabel Hasil Kreatif, yaitu 88.0%. Artinya secara umum indikator - indikator pada variabel Hasil Kreatif sudah memiliki skor yang mendekati skor maksimal (parameter 3). Beberapa variabel lainnya yang memiliki skor tinggi yaitu variabel SDM skor capaian 82.0%, Output Pengetahuan dan Teknologi dengan skor capaian 80.0%, Infrastruktur dengan skor capaian 78.0%, Kecepatan Bisnis Proses dengan capaian skor 76.0%, dan Kecanggihan Produk dengan skor capaian 69.0%. Untuk variabel Institusi memiliki skor capaian sedang yaitu 53%, sedangkan untuk variabel Jumlah Inovasi, Ekosistem Inovasi dan Kajian masih cukup rendah, yaitu 17.0% dimana secara umum capaian skor indikator – indikator pada variabel tersebut masih rendah atau berada pada parameter 1.

1. Aspek Satuan Pemerintah Daerah



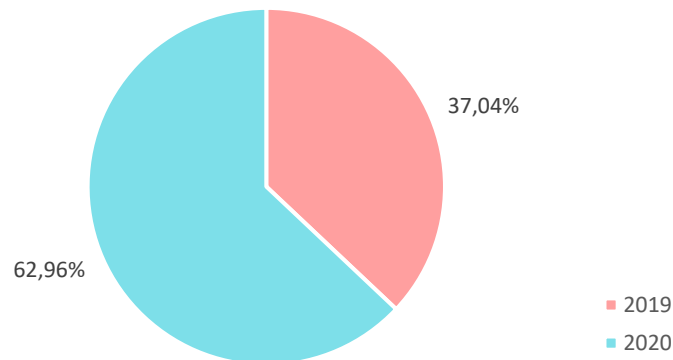
Gambar 145. Grafik Capaian Aspek Satuan Pemerintah Daerah pada Kota Manado

Laporan Inovasi Daerah Tahun 2021 merupakan laporan yang memuat data pengukuran inovasi daerah tahun 2019 dan 2020. Dalam laporan tersebut terdapat aspek Satuan Pemerintah Daerah dan Satuan Inovasi Daerah sesuai dengan Indeks Inovasi Daerah. Melalui grafik di atas dapat dilihat bahwa pada Aspek Satuan Pemerintah Daerah pada Kota Manado cenderung

mengalami beberapa penurunan. Data menunjukkan adanya penurunan pada indikator Nilai IPM sebesar 0.19%, Kualitas Peningkatan Perizinan yang menurun sebesar 37.95%, Jumlah PAD yang menurun sebesar 33.27%, Jumlah Investasi yang menurun sebesar 47.45% dan Jumlah Pendapatan Perkapita yang menurun sebesar 2.41%. Penurunan Angka Kemiskinan juga menunjukkan pertumbuhan negatif, yang berarti Angka Kemiskinan justru bertambah yaitu sebesar 0.34%. Sedangkan untuk Tingkat Pengangguran Terbuka juga mengalami penurunan sebesar 0.74%.

2. Aspek Satuan Inovasi Daerah

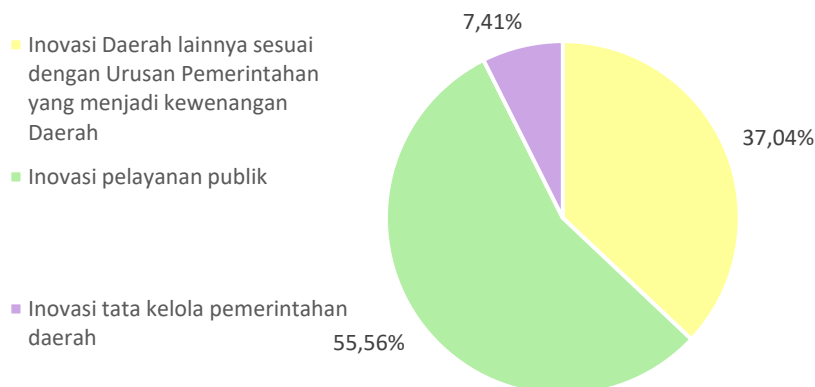
a. Berdasarkan Tahun Penerapan Inovasi



Gambar 146. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan tahun Penerapan Inovasi pada Kota Manado

Dilihat dari tahun penerapan inovasi, mayoritas inovasi yang dilaporkan oleh Kota Manado telah diterapkan sejak tahun 2020. Terdapat 17 (62.96%) inovasi dari 27 inovasi yang dilaporkan tersebut diterapkan mulai tahun 2020, sedangkan 10 (37.04%) inovasi lainnya diterapkan sejak tahun 2019.

b. Berdasarkan Bentuk Inovasi

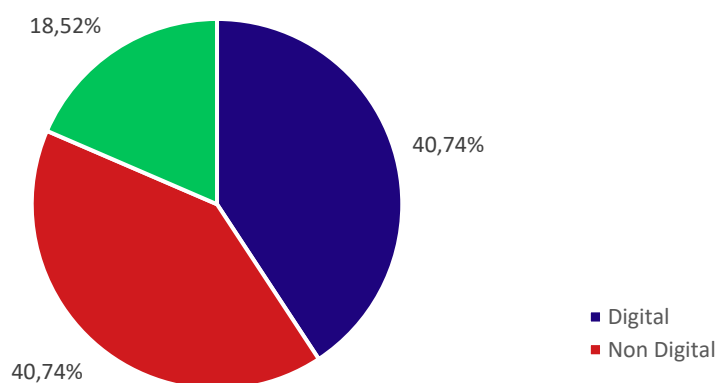


Gambar 147. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Bentuk Inovasi pada Kota Manado

Berdasarkan bentuk inovasinya, proporsi terbesar terdapat pada jenis inovasi pelayanan publik dengan 15 (55.56%) inovasi. Pada jenis inovasi tata kelola pemerintahan terdapat 2 (7.41%) inovasi, sedangkan 10 (33.33%) inovasi lainnya yang dilaporkan oleh Kota Manado

merupakan inovasi daerah lainnya yang sesuai dengan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah.

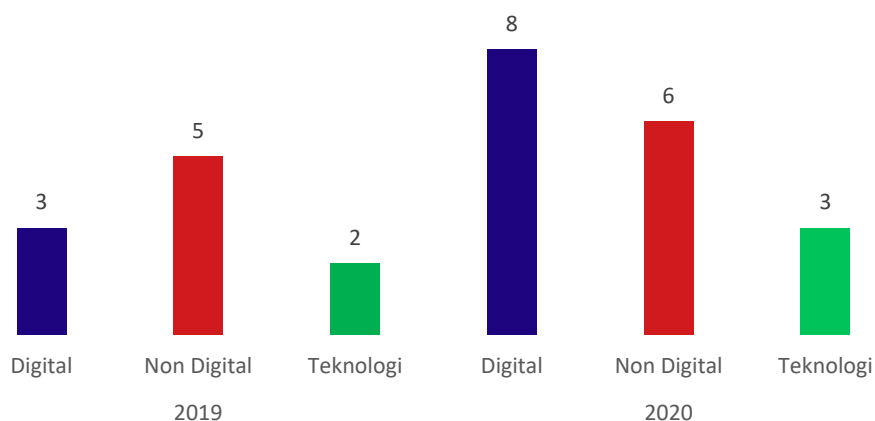
c. Berdasarkan Jenis Inovasi



Gambar 148. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Jenis Inovasi pada Kota Manado

Pada Indeks Inovasi Daerah tahun penilaian 2021 jika dilihat dari jenis inovasi daerah yang dilaporkan Kota Manado, inovasi digital dan non-digital memiliki proporsi yang sama yaitu masing-masing 11 (40.74%) dari 27 inovasi. Sedangkan 5 (18.52%) inovasi lainnya merupakan inovasi teknologi.

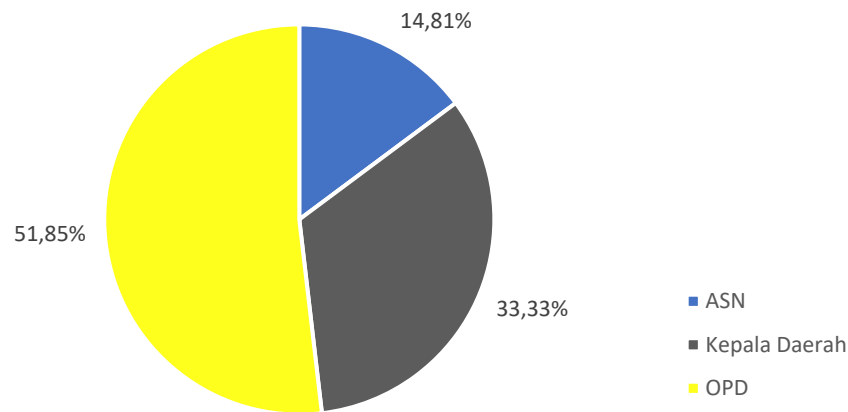
d. Progres Jumlah Inovasi Berdasarkan Tahun dan Jenis Inovasi



Gambar 149. Grafik Progres Jumlah Inovasi Berdasarkan Tahun dan Jenis Inovasi Kota Manado

Secara umum jumlah inovasi mengalami peningkatan dari tahun 2019 ke tahun 2020. Dapat dilihat bahwa inovasi digital meningkat di mana pada tahun 2019 terdapat 3 inovasi kemudian pada tahun 2020 terdapat 8 inovasi. Pada inovasi non digital juga mengalami peningkatan dimana pada tahun 2019 inovasi yang diterapkan sejumlah 5 inovasi lalu pada tahun 2020 menjadi 6 inovasi. Demikian juga dengan inovasi teknologi mengalami peningkatan dimana pada tahun 2019 terdapat 2 inovasi, kemudian pada tahun 2020 terdapat 3 inovasi.

e. Berdasarkan Inisiator Inovasi



Gambar 150. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Inisiator Inovasi pada Kota Manado

Mayoritas inovasi daerah yang dilaporkan oleh Kota Manado pada tahun 2021 diinisiasi oleh perangkat daerah, yaitu sejumlah 14 (51.85%) inovasi. Sementara 9 (33.33%) diinisiasi oleh kepala daerah, dan 4 (14.81%) lainnya diinisiasi oleh ASN. Sedangkan untuk inovasi yang diinisiasi oleh DPRD dan Masyarakat belum dilaporkan di tahun 2021.

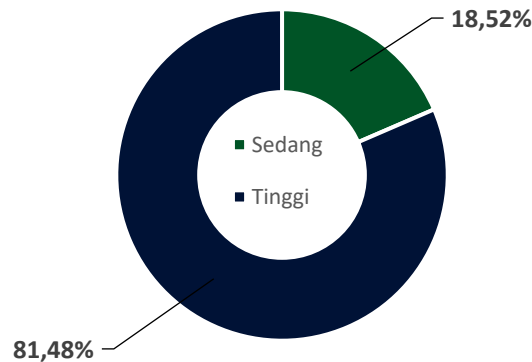
f. Berdasarkan Urusan Pemerintahan



Gambar 151. Grafik Jumlah Inovasi Berdasarkan Urusan Pemerintahan pada Kota Manado

Sebaran inovasi daerah pada Kota Manado berdasarkan urusan pemerintahan sangat beragam, baik Urusan Pemerintahan Wajib Pelayanan Dasar, Urusan Pemerintahan Wajib Non-Pelayanan Dasar, serta Urusan Pemerintahan Pilihan. Dari sebaran inovasi daerah tersebut, terdapat 3 urusan wajib pelayanan dasar yaitu urusan Pendidikan dengan 1 inovasi, Kesehatan dengan 2 inovasi, serta Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman dengan 4 inovasi. Secara keseluruhan, sebaran tertinggi terdapat pada urusan Penanaman Modal yang termasuk ke dalam Urusan Pemerintah Wajib Non-Pelayanan Dasar dengan jumlah 5 inovasi.

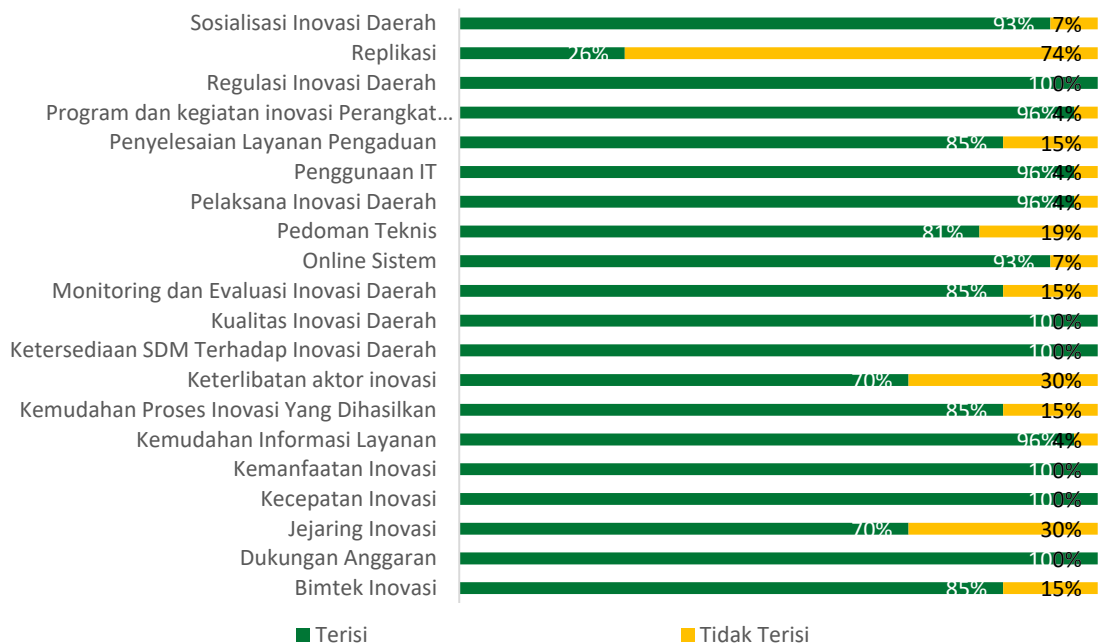
g. Berdasarkan Tingkat Skor Kematangan



Gambar 152. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Tingkat Skor Kematangan pada Kota Manado

Jika dilihat berdasarkan tingkat skor kematangan suatu inovasi, mayoritas inovasi sudah mencapai skor kematangan tinggi, yaitu sejumlah 22 (81.48%) inovasi. Selain itu, terdapat 5 (18.52%) inovasi dengan skor kematangan sedang. Sebagai informasi, skor kematangan rendah adalah inovasi yang mencapai skor kematangan dibawah 50, skor kematangan sedang adalah inovasi yang mencapai skor sebesar 50 – 100 dan skor kematangan tinggi adalah inovasi dengan skor kematangan di atas 100.

h. Tingkat Keterisian Data Pendukung atau Evidence dalam Indikator Satuan Inovasi Daerah

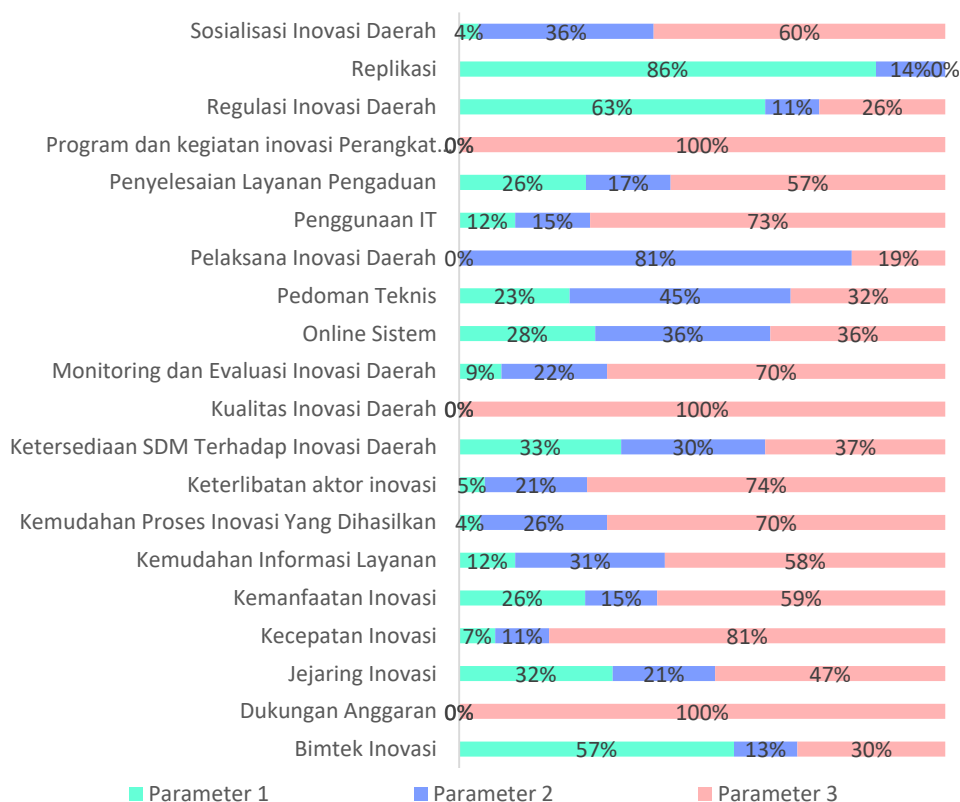


Gambar 153. Grafik Tingkat Keterisian Data Pendukung dalam Indeks Inovasi Daerah Kota Manado

Dari 27 inovasi yang dilaporkan oleh Kota Manado, diperoleh rata-rata inovasi yang telah terisi data pendukung pada indikator satuan inovasi daerah adalah sebesar 87.96% sedangkan 12.04% lainnya belum terisi data pendukung. Indikator Regulasi Inovasi Daerah,

Kualitas Inovasi Daerah, Ketersediaan SDM, Kemanfaatan Inovasi, Kecepatan Inovai, dan Dukungan Anggaran memiliki persentase tingkat keterisian data pendukung paling tinggi jika dibandingkan dengan indikator lainnya yaitu sebesar 100% artinya seluruh inovasi yang dilaporkan oleh Kota Manado telah terisi data pendukung pada keenam indikator tersebut. Sebagian besar indikator lainnya juga menunjukkan tingkat keterisian data pendukung yang tinggi. Sedangkan indikator yang memiliki persentase tingkat keterisian data pendukung yang paling rendah adalah indikator replikasi yaitu sebesar 26% atau hanya sekitar 7 dari 27 inovasi yang dilaporkan telah terisi data pendukung dari indikator Replikasi..

i. Tingkat Keterisian Parameter dalam Indikator Satuan Inovasi Daerah



Gambar 154. Grafik Tingkat Keterisian Parameter dalam Indikator Satuan Inovasi Daerah

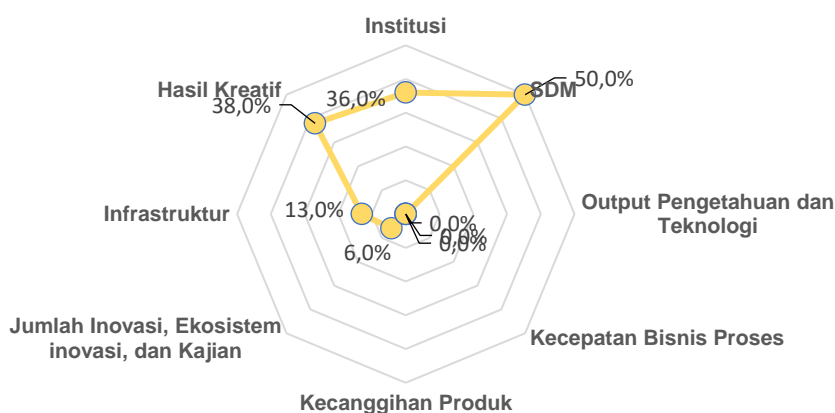
Dapat dilihat dari indikator satuan inovasi daerah yang dilengkapi dengan data pendukung diperoleh hasil bahwa indikator dengan tingkat keterisian parameter 3 (tiga) yang tertinggi adalah indikator Program dan Kegiatan Inovasi Perangkat Daerah, Kualitas Inovasi Daerah, dan Dukungan Anggaran yaitu sebesar 100%, artinya seluruh inovasi yang telah terisi data pendukung pada ketiga indikator tersebut termasuk dalam kategori parameter ketiga. Kemudian, indikator dengan tingkat keterisian parameter 2 (dua) yang tertinggi adalah indikator Pelaksana Inovasi Daerah yaitu sebesar 81%, artinya 81% inovasi yang telah terisi data pendukung pada indikator Pelaksana Inovasi Daerah termasuk dalam kategori parameter kedua. Selanjutnya, indikator dengan tingkat keterisian parameter 1 (satu) yang tertinggi adalah indikator Replikasi yaitu sebesar 86%, artinya 86% inovasi telah terisi data pendukung yang sesuai dengan parameter pertama untuk indikator Replikasi.

j. Daftar Inovasi Kota Manado beserta Skor Kematangannya

Tabel 15. Daftar Inovasi Kota Manado

Nama Inovasi	Skor Kematangan
PANADA-LINI (Portal Analisis Data Berbasis Peta Lintas Instansi)	126
Inovasi Biogas	102
Sistem Informasi Pemantauan Sebaran Covid-19	108
BA TANAM DI KINTAL	82
Sistem Pelayanan Asistensi Produk Hukum dan Naskah Dinas (siyantiprohukum.manadokota.go.id)	107
Manado Fiesta	124
Layanan Tiba Berangkat - Melalui Aplikasi SIP2T	126
Antrian Capil	100
TABEA SIKMA	132
Pusat Pelayanan Terpadu di - Manado Town Square (PTSP On Mall)	122
Manado Ekraf	108
PANADA TANTE IVA (PORTAL ANALISIS DATA BERBASIS PETA TAMBAHAN TEMATIK TES IVA)	120
Call Center Manado Siaga 112 – Hotline Pelaporan Covid-19 Kota Manado	110
Tim Pengawasan dan Pengendalian Ruang Dinas PUPR Kota Manado	136
Sistem Informasi Pengawasan Dan Pengendalian Tata Ruang (SIWasdal-Taru) https://siwasdaltaru.manadokota.go.id/	118
Destinasi Pariwisata Berkelanjutan	107
Service Point Perizinan	122
Penginputan Data Teknis Perizinan Online	108
Layanan Gambar Gratis	103
Data Digital Laporan (Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19)	112
LABRRAK (Layanan Aduan korBan kekeRasan peRempuan & anAK)	111
Modul BSHPD	91
Modul Info PDAM	95
Pengawasan Pajak Daerah dengan Alat Perekam Data Transaksi	105
Sistem Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi	85
Perlindungan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Bagi Anggota Korpri Pemerintah Kota Manado	84
AKU HEBAT	126

O. KOTA TOMOHON



Gambar 155. Diagram Capaian Variabel Ukur Indeks Inovasi Daerah pada Kota Tomohon

Berdasarkan diagram variabel ukur indeks inovasi daerah di atas, Kota Tomohon memiliki skor tertinggi pada variabel Sumber Daya Manusia, yaitu 50.0%, disusul dengan variabel Hasil Kreatif dengan skor 38.0%, dan Institusi dengan skor 36.0%. Sementara itu, variabel Infrastruktur dan Kecanggihan Produk memiliki skor capaian yang sangat rendah yaitu masing-masing 13.0% dan 6.0%. Sedangkan untuk variabel Kecepatan Proses Bisnis, Output Pengetahuan dan Teknologi, dan Jumlah Inovasi, Ekosistem dan Kajian masih pada angka 0.0%. Secara umum, melihat skor capaian secara keseluruhan indikator – indikator variabel ukur Indeks Inovasi Daerah Kota Tomohon masih cenderung rendah.

1. Aspek Satuan Pemerintah Daerah



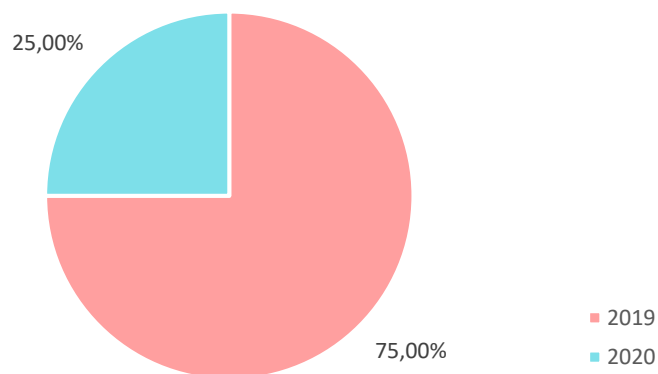
Gambar 156. Grafik Capaian Aspek Satuan Pemerintah Daerah pada Kota Tomohon

Laporan Inovasi Daerah Tahun 2021 merupakan laporan yang memuat data pengukuran inovasi daerah tahun 2019 dan 2020. Dalam laporan tersebut terdapat aspek Satuan Pemerintah Daerah dan Satuan Inovasi Daerah sesuai dengan Indeks Inovasi Daerah. Melalui grafik di atas

dapat dilihat bahwa pada Aspek Satuan Pemerintah Daerah pada Kota Tomohon mengalami beberapa peningkatan dan penurunan. Data menunjukkan adanya peningkatan pada Nilai IPM yaitu sebesar 0.02%. Kemudian penurunan terjadi pada Tingkat Pengangguran Terbuka yang menurun sebesar 1.51%, Kualitas Peningkatan Perizinan yang menurun sebesar 50.29%, Jumlah PAD yang menurun sebesar 11.10%, serta Penurunan Angka Kemiskinan juga menunjukkan angka negatif, yang berarti Angka Kemiskinan justru bertambah yaitu sebesar 0.07%. Sedangkan untuk Jumlah Peningkatan Investasi dan Jumlah Pendapatan Perkapita tidak ada perubahan atau masih pada 0.0%.

2. Aspek Satuan Inovasi Daerah

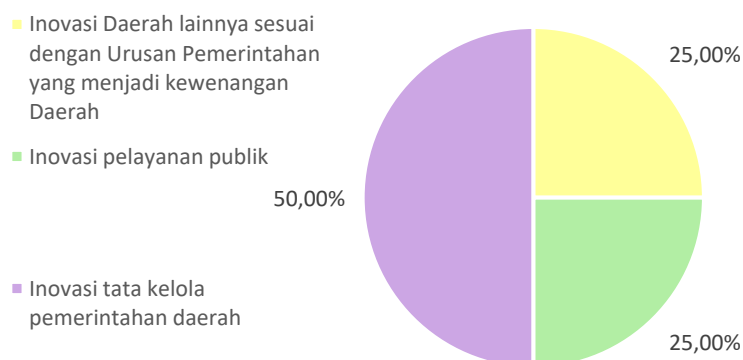
a. Berdasarkan Tahun Penerapan Inovasi



Gambar 157. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Tahun Penerapan Inovasi pada Kota Tomohon

Dilihat dari tahun penerapan inovasi, mayoritas inovasi yang dilaporkan oleh Kota Tomohon telah diterapkan sejak tahun 2019. Terdapat 3 (75.00%) inovasi dari 4 inovasi yang dilaporkan tersebut diterapkan sejak tahun 2019 sedangkan 1 (25.00%) inovasi lainnya diterapkan sejak tahun 2020.

b. Berdasarkan Bentuk Inovasi

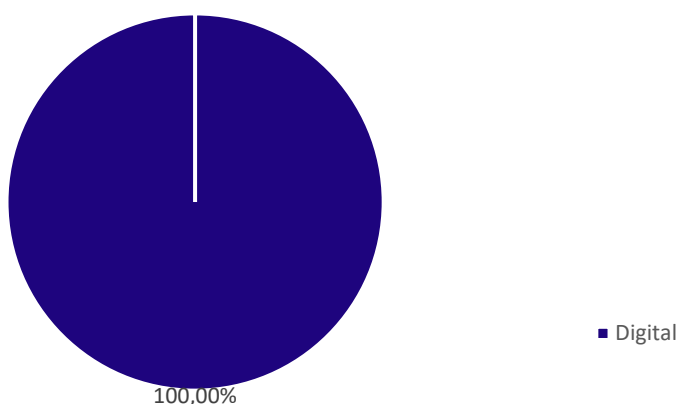


Gambar 158. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Bentuk Inovasi pada Kota Tomohon

Berdasarkan bentuk inovasinya, proporsi terbesar terdapat pada jenis inovasi tata kelola pemerintahan daerah dengan 2 (50.00%) inovasi. Sedangkan pada jenis inovasi pelayanan

publik terdapat 1 (25.00%) inovasi dan inovasi daerah lainnya yang sesuai dengan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah sejumlah 1 (25.00%).

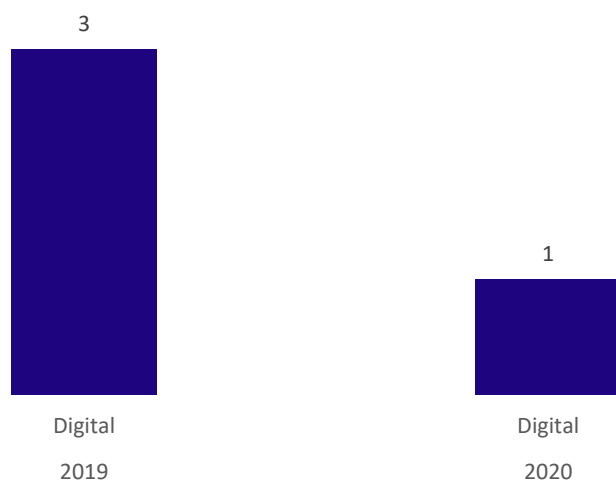
c. Berdasarkan Jenis Inovasi



Gambar 159. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Jenis Inovasi pada Kota Tomohon

Pada Indeks Inovasi Daerah tahun penilaian 2021 jika dilihat dari jenis inovasinya, seluruh (100%) inovasi daerah yang dilaporkan Kota Tomohon merupakan inovasi digital.

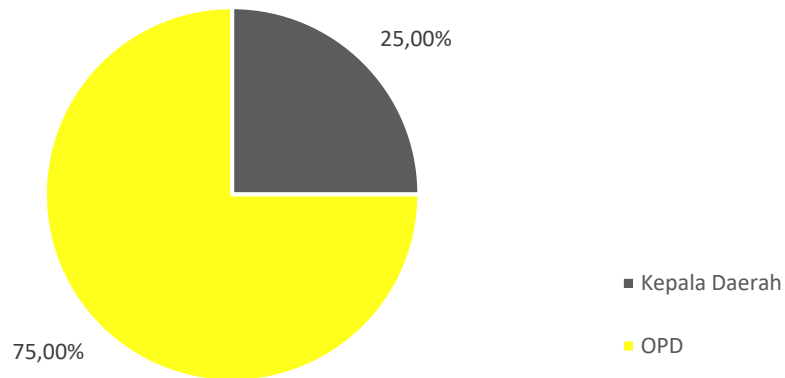
d. Progres Jumlah Inovasi Berdasarkan Tahun dan Jenis Inovasi



Gambar 160. Grafik Progres Jumlah Inovasi Berdasarkan Tahun dan Jenis Inovasi Kota Tomohon

Secara umum jumlah inovasi mengalami penurunan dari tahun 2019 ke tahun 2020. Dapat dilihat bahwa inovasi digital menurun, di mana pada tahun 2019 inovasi yang diterapkan sejumlah 3 inovasi namun pada tahun 2020 hanya diterapkan 1 inovasi.

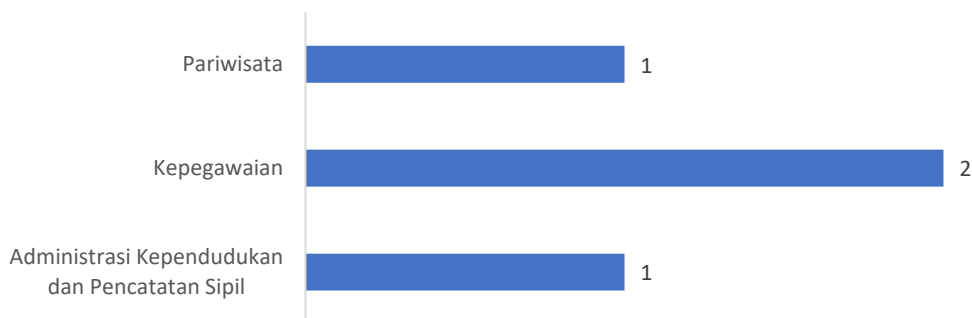
e. Berdasarkan Inisiator Inovasi



Gambar 161. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Inisiator Inovasi pada Kota Tomohon

Mayoritas inovasi daerah yang dilaporkan oleh Kota Tomohon pada tahun 2021 diinisiasi oleh perangkat daerah, yaitu sejumlah 3 (75.00%) inovasi sementara 1 (25.00%) lainnya diinisiasi oleh Kepala Daerah. Untuk inovasi yang diinisiasi oleh ASN, DPRD, dan Masyarakat belum dilaporkan di tahun 2021.

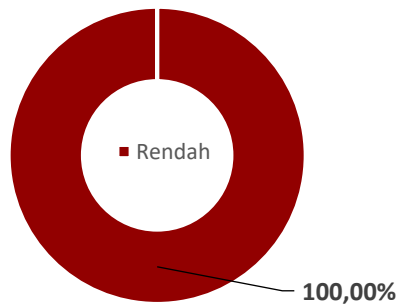
f. Berdasarkan Urusan Pemerintahan



Gambar 162. Grafik Jumlah Inovasi Berdasarkan Urusan Pemerintahan pada Kota Tomohon

Sebaran inovasi daerah pada Kota Tomohon mencakup Urusan Pemerintahan Wajib Non Pelayanan Dasar, yaitu urusan Kepegawaian sejumlah 2 inovasi dan urusan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil sejumlah 1 inovasi. Serta terdapat Urusan Pemerintahan Pilihan yaitu urusan Pariwisata sejumlah 1 inovasi.

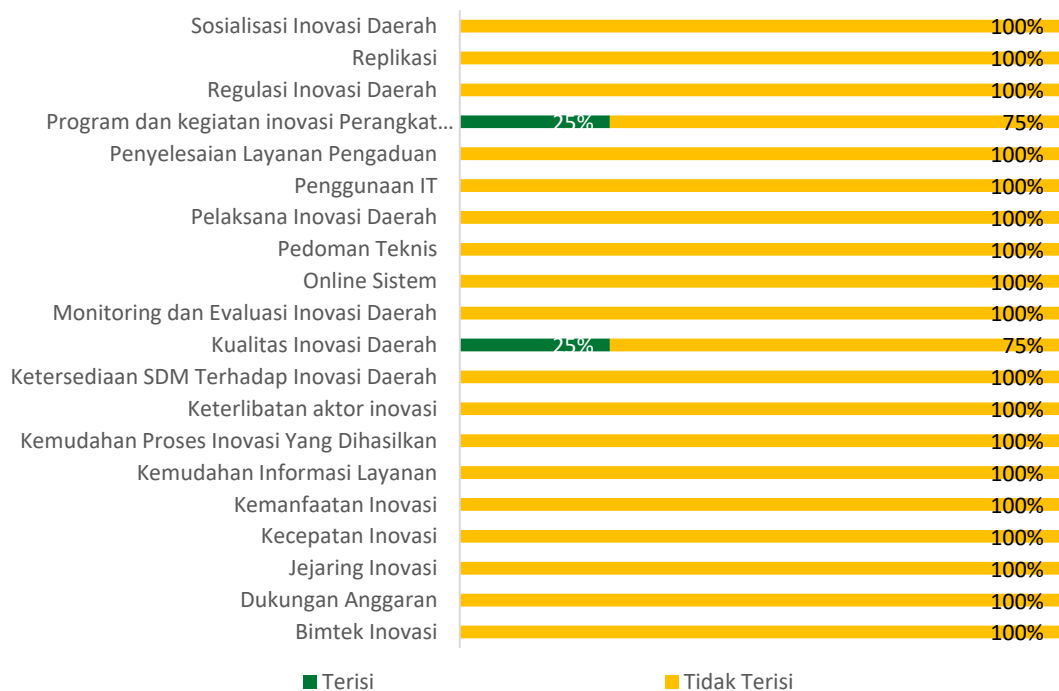
g. Berdasarkan Tingkat Skor Kematangan



Gambar 163. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Tingkat Skor Kematangan pada Kota Tomohon

Jika dilihat berdasarkan tingkat skor kematangan suatu inovasi, seluruh (100.00%) inovasi yang dilaporkan oleh Kota Tomohon masih memiliki skor kematangan yang rendah. Sebagai informasi, skor kematangan rendah adalah inovasi dengan skor kematangan dibawah 50.

h. Tingkat Keterisian Data Pendukung atau Evidence dalam Indikator Satuan Inovasi Daerah

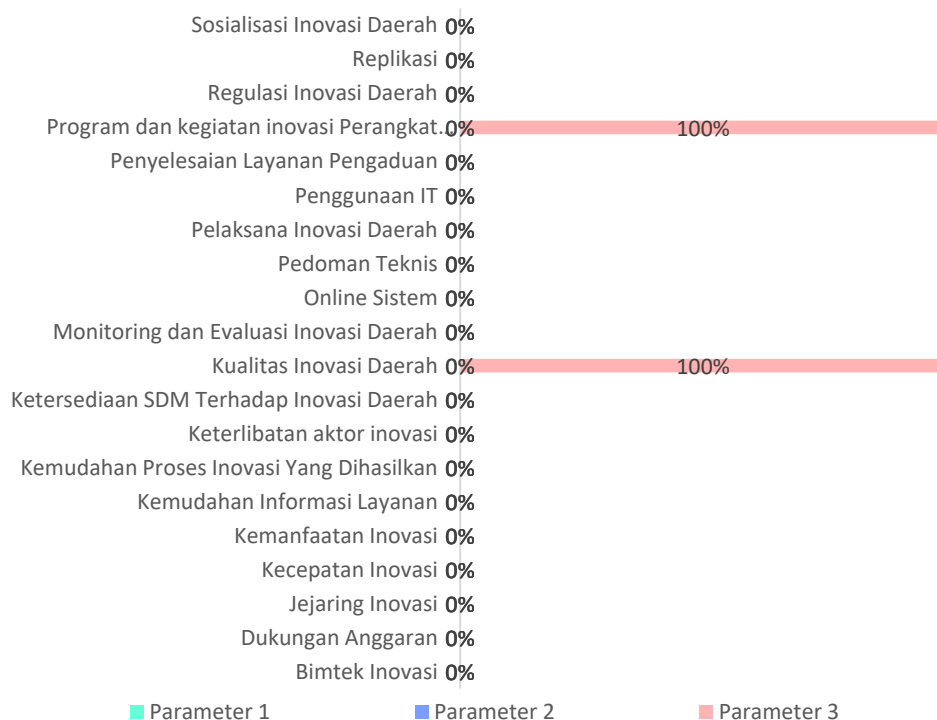


Gambar 164. Grafik Tingkat Keterisian Data Pendukung dalam Indeks Inovasi Daerah Kota Tomohon

Dari 4 inovasi yang dilaporkan oleh Kota Tomohon, diperoleh rata-rata inovasi yang tidak terisi data pendukung pada indikator satuan inovasi daerah adalah sebesar 97.50% sedangkan 2.50% lainnya telah terisi data pendukung. Indikator telah terisi data dukung adalah tersebut adalah Program dan Kegiatan Inovasi Perangkat Daerah dan Kualitas

Inovasi Daerah dengan masing-masing tingkat keterisiannya adalah 25.0%, atau hanya satu inovasi yang telah terisi data pendukung pada kedua indikator tersebut.

i. Tingkat Keterisian Parameter dalam Indikator Satuan Inovasi Daerah



Gambar 165. Grafik Tingkat Keterisian Parameter dalam Indikator Satuan Inovasi Daerah

Dapat dilihat dari indikator satuan inovasi daerah yang dilengkapi dengan data pendukung diperoleh hasil bahwa indikator yang telah terisi parameter 3 adalah Program dan Kegiatan Inovasi Perangkat Daerah dan Kualitas Inovasi Daerah. Seperti yang diketahui sebelumnya bahwa hanya terdapat 2 indikator yang telah terisi data pendukung.

j. Daftar Inovasi Kota Tomohon beserta Skor Kematangannya

Tabel 16. Daftar Inovasi Kota Tomohon

Nama Inovasi	Skor Kematangan
Inovasi Daerah Kota Tomohon Pencegahan Covid Pada Sektor Tempat Wisata	0
INOVASI BARCODE DALAM SISTEM PENGADMINISTRASIAN PENGELOLAAN DAN PELAPORAN ASET/BARANG MILIK DAERAH DI BKPPD KOTA TOMOHON	0
APLIKASI SARIP DALAM MENUNJANG PELAKSANAAN KEGIATAN PENGADMINISTRASIAN KEPEGAWAIAN	0
TRC PELANGI DUKCAPIL	0

The background is a solid teal color with a faint, dark silhouette of a mountain range in the center. The text is white and bold.

BAB III

PEMBAHASAN REKOMENDASI

Pada Provinsi Sulawesi Utara terdapat 15 Kabupaten/Kota namun tiap daerah memiliki predikat yang berbeda pada Indeks Inovasi Daerah Tahun 2021.

A. Kota Manado

Kota Manado memiliki predikat daerah inovatif dengan skor 58,96 maka, bentuk pembinaan umum yang dapat dilakukan BSKDN Kemendagri antara lain: penyusunan kebijakan inovasi, manajemen kelitbangan, pengembangan digitalisasi pemerintah, dan kolaborator inovasi. Namun Provinsi Sulawesi Utara juga dapat melakukan pembinaan kepada Kota Manado melalui bentuk pembinaan antara lain: pengintegrasian sistem teknologi Infomatika (IT), pengembangan pemerintahan digital, dan manajemen kelitbangan.

B. Kabupaten Bolaang Mangandaw Utara

Kabupaten Bolaang Mangandaw Utara memiliki predikat daerah inovatif dengan skor 53,44 maka, bentuk pembinaan umum yang dapat dilakukan BSKDN Kemendagri antara lain: penyusunan kebijakan inovasi, manajemen kelitbangan, pengembangan digitalisasi pemerintah, dan kolaborator inovasi. Namun Provinsi Sulawesi Utara juga dapat melakukan pembinaan kepada Kabupaten Bolaang Mangandaw Utara melalui bentuk pembinaan antara lain: pengintegrasian sistem teknologi Infomatika (IT), pengembangan pemerintahan digital, dan manajemen kelitbangan.

C. Kabupaten Minahasa Tenggara

Kabupaten Minahasa Tenggara memiliki predikat daerah inovatif dengan skor 40,29 maka, bentuk pembinaan umum yang dapat dilakukan BSKDN Kemendagri antara lain: penyusunan kebijakan inovasi, manajemen kelitbangan, pengembangan digitalisasi pemerintah, dan kolaborator inovasi. Namun Provinsi Sulawesi Utara juga dapat melakukan pembinaan kepada Kabupaten Minahasa Tenggara melalui bentuk pembinaan antara lain: pengintegrasian sistem teknologi Infomatika (IT), pengembangan pemerintahan digital, dan manajemen kelitbangan.

D. Kota Bitung

Kota Bitung memiliki predikat daerah inovatif dengan skor 39,47 maka, bentuk pembinaan umum yang dapat dilakukan BSKDN Kemendagri antara lain: penyusunan kebijakan inovasi, manajemen kelitbangan, pengembangan digitalisasi pemerintah, dan kolaborator inovasi. Namun Provinsi Sulawesi Utara juga dapat melakukan pembinaan kepada Kota Bitung melalui bentuk pembinaan antara lain: pengintegrasian sistem teknologi Infomatika (IT), pengembangan pemerintahan digital, dan manajemen kelitbangan.

E. Kabupaten Bolaang Mangandaw Timur

Kabupaten Bolaang Mangandaw Timur memiliki predikat daerah inovatif dengan skor 33,76 maka, bentuk pembinaan umum yang dapat dilakukan BSKDN Kemendagri antara lain: penyusunan kebijakan inovasi, manajemen kelitbangan, pengembangan digitalisasi pemerintah, dan kolaborator inovasi. Namun Provinsi Sulawesi Utara juga dapat melakukan pembinaan kepada Kabupaten Bolaang Mangandaw Timur melalui bentuk pembinaan antara lain: pengintegrasian sistem teknologi Infomatika (IT), pengembangan pemerintahan digital, dan manajemen kelitbangan.

F. Kota Kota Moberu

Kota Kota Moberu memiliki predikat daerah inovatif dengan skor 31,99 maka, bentuk pembinaan umum yang dapat dilakukan BSKDN Kemendagri antara lain: penyusunan kebijakan inovasi, manajemen kelitbangan, pengembangan digitalisasi pemerintah, dan kolaborator inovasi.

Namun Provinsi Sulawesi Utara juga dapat melakukan pembinaan kepada Kota Kota Mobagu melalui bentuk pembinaan antara lain: pengintegrasian sistem teknologi Infomatika (IT), pengembangan pemerintahan digital, dan manajemen kelitbangan.

G. Kabupaten Siau Tegulandang Biaro

Kabupaten Siau Tegulandang Biaro memiliki predikat daerah kurang inovatif dengan skor 22,56 maka, bentuk pembinaan umum yang dapat dilakukan BSKDN Kemendagri antara lain: pendampingan penyusunan proposal inovasi, pemberian pelatihan inovasi teknis, dan pemetaan inovasi daerah Namun Provinsi Sulawesi Utara dapat melakukan pembinaan kepada Kabupaten Silau Tengulandang Biaro melalui bentuk pembinaan antara lain: pendampingan penyusunan proposal, pelatihan inovasi teknis bidang, dan Pemetaan inovasi daerah

H. Kabupaten kepulauan Sangihe

Kabupaten kepulauan Sangihe memiliki predikat daerah kurang inovatif dengan skor 15,88 maka, bentuk pembinaan umum yang dapat dilakukan BSKDN Kemendagri antara lain: pendampingan penyusunan proposal inovasi, pemberian pelatihan inovasi teknis, dan pemetaan inovasi daerah Namun Provinsi Sulawesi Utara dapat melakukan pembinaan kepada Kabupaten Kepulauan Sangihe melalui bentuk pembinaan antara lain: pendampingan penyusunan proposal, pelatihan inovasi teknis bidang, dan Pemetaan inovasi daerah

I. Kabupaten kepulauan Talaud

Kabupaten kepulauan Talaud memiliki predikat daerah kurang inovatif dengan skor 12,56 maka, bentuk pembinaan umum yang dapat dilakukan BSKDN Kemendagri antara lain: pendampingan penyusunan proposal inovasi, pemberian pelatihan inovasi teknis, dan pemetaan inovasi daerah Namun Provinsi Sulawesi Utara dapat melakukan pembinaan kepada Kabupaten Kepulauan Talaud melalui bentuk pembinaan antara lain: pendampingan penyusunan proposal, pelatihan inovasi teknis bidang, dan Pemetaan inovasi daerah

J. Kabupaten Minahasa Selatan

Kabupaten Minahasa Selatan memiliki predikat daerah kurang inovatif dengan skor 12,48 maka, bentuk pembinaan umum yang dapat dilakukan BSKDN Kemendagri antara lain: pendampingan penyusunan proposal inovasi, pemberian pelatihan inovasi teknis, dan pemetaan inovasi daerah Namun Provinsi Sulawesi Utara dapat melakukan pembinaan kepada Kabupaten Minahasa Selatan melalui bentuk pembinaan antara lain: pendampingan penyusunan proposal, pelatihan inovasi teknis bidang, dan Pemetaan inovasi daerah

K. Kabupaten Bolaang Mangandaw Selatan

Kabupaten Bolaang Mangandaw Selatan memiliki predikat daerah kurang inovatif dengan skor 11,00 maka, bentuk pembinaan umum yang dapat dilakukan BSKDN Kemendagri antara lain: pendampingan penyusunan proposal inovasi, pemberian pelatihan inovasi teknis, dan pemetaan inovasi daerah Namun Provinsi Sulawesi Utara dapat melakukan pembinaan kepada Kabupaten Bolaang Mangandaw Selatan melalui bentuk pembinaan antara lain: pendampingan penyusunan proposal, pelatihan inovasi teknis bidang, dan Pemetaan inovasi daerah

L. Kabupaten Minahasa

Kabupaten Minahasa memiliki predikat daerah kurang inovatif dengan skor 9,88 maka, bentuk pembinaan umum yang dapat dilakukan BSKDN Kemendagri antara lain: pendampingan penyusunan proposal inovasi, pemberian pelatihan inovasi teknis, dan pemetaan inovasi daerah Namun Provinsi Sulawesi Utara dapat melakukan pembinaan kepada Kabupaten Minahasa

melalui bentuk pembinaan antara lain: pendampingan penyusunan proposal, pelatihan inovasi teknis bidang, dan Pemetaan inovasi daerah

M. Kota Tumohon

Kota Tumohon memiliki predikat daerah kurang inovatif dengan skor 8,64 maka, bentuk pembinaan umum yang dapat dilakukan BSKDN Kemendagri antara lain: pendampingan penyusunan proposal inovasi, pemberian pelatihan inovasi teknis, dan pemetaan inovasi daerah Namun Provinsi Sulawesi Utara dapat melakukan pembinaan kepada Kabupaten Tumohon melalui bentuk pembinaan antara lain: pendampingan penyusunan proposal, pelatihan inovasi teknis bidang, dan Pemetaan inovasi daerah

N. Kabupaten Bolaang Mandandaw

Kabupaten Bolaang Mangandaw memiliki predikat daerah kurang inovatif dengan skor 7,28 maka, bentuk pembinaan umum yang dapat dilakukan BSKDN Kemendagri antara lain: pendampingan penyusunan proposal inovasi, pemberian pelatihan inovasi teknis, dan pemetaan inovasi daerah Namun Provinsi Sulawesi Utara dapat melakukan pembinaan kepada Kabupaten Bolaang Mangandaw melalui bentuk pembinaan antara lain: pendampingan penyusunan proposal, pelatihan inovasi teknis bidang, dan Pemetaan inovasi daerah

O. Kabupaten Minahasa Utara

Kabupaten Minahasa Utara memiliki predikat daerah kurang inovatif dengan skor 6,16 maka, bentuk pembinaan umum yang dapat dilakukan BSKDN Kemendagri antara lain: pendampingan penyusunan proposal inovasi, pemberian pelatihan inovasi teknis, dan pemetaan inovasi daerah Namun Provinsi Sulawesi Utara dapat melakukan pembinaan kepada Kabupaten Minahasa Utara melalui bentuk pembinaan antara lain: pendampingan penyusunan proposal, pelatihan inovasi teknis bidang, dan Pemetaan inovasi daerah